

2020 Laporan Tahunan
Annual Report
PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk.

Facing challenges with optimism towards growth

Menghadapi tantangan dengan optimisme menuju pertumbuhan

Kami Jagonya Ngirim... Our great expedition

Sejak tahun 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) telah dipercaya menjadi mitra korporat pengiriman dokumen ke berbagai wilayah di Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang tersebar luas, KJN telah melayani pengiriman dokumen berbagai jenis industri seperti perbankan, asuransi, dan operator telekomunikasi. Keamanan informasi dan akurasi pengiriman pun menjadi fokus utama KJN.

Kini, KJN melebarkan sayap dengan meluncurkan layanan ekspres pengiriman dokumen dan paket serta jasa trucking seluruh Indonesia. Didukung fitur teknologi terkini dan tetap berkomitmen pada keamanan serta akurasi pengiriman, KJN siap menjadi mitra logistik dengan layanan dan jangkauan baru, yang lebih luas dan beragam, untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Since 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) has been trusted to be a corporate partner in sending documents to various regions in Indonesia. With a wide distribution network, KJN has served shipping documents of various types of industries such as banking, insurance, and telecommunications operators. Information security and delivery accuracy are the main focus of KJN.

Now, KJN is expanding its wings by launching documents and packages as well as trucking services throughout Indonesia. Supported by the latest technology features and remain committed to the security and accuracy of shipping, KJN is ready to become a logistics partner with new and wider services and range, for the entire Indonesian community.

Tonggak Sejarah Milestones

1998

Memulai bisnis dari jasa pengiriman informasi tagihan jasa telepon, tagihan listrik dan air.

Starting a business from information delivery services for telephone service bills, electricity and water bills.

2002

Penetrasi pasar sektor perbankan dan telekomunikasi.

Market penetration of the banking and telecommunications sectors.

2018

Memulai lini bisnis pengiriman paket serta mover.

Starting a package delivery and mover business line.

2019

1 Juli 2019, Perusahaan melakukan IPO dan masuk ke Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

July 1, 2019, the Company conducted an IPO and entered the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

2020

Masuk ke Lini Bisnis E-Commerce & Layanan baru (Trucking).

Enter the new E-Commerce & Services Business Line (Trucking).

Layanan Service



TRANSPORTASI DARAT
TRANSPORT LAND



TRANSPORTASI UDARA
AIR TRANSPORT



TRANSPORTASI LAUT
SEA TRANSPORT



DEDICATED
COURIER



LAYANAN CASH
ON DELIVERY
(COD SERVICE)

Cakupan Coverage

2019

8 Cabang
Branch

2020

42 Cabang
Branch

2021

54 Cabang
Branch

DAFTAR ISI

CONTENTS

Ikhtisar Perseroan Company Highlights	4	Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Changes in the Composition of Directors and/or Commissioners	29
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4	Perkembangan Karyawan Perseroan Development of the Company's Employees	29
Ikhtisar Saham Share Highlight	5	Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan Material Information and Facts After the Reporting Period	31
Aksi Korporasi Corporate Action	5	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	31
Laporan Manajemen Management Report	6	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	31
Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners	8	Informasi pada Situs Perseroan Information on the Company Website	31
Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors	12	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	32
Profil Perusahaan Company Profile	16	Tinjauan Umum Operasional Operational Overview	34
Sekilas Informasi Information Overview	18	Analisis Keuangan Financial Review	37
Visi dan Misi Vision and Mission	19	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Rate	45
Riwayat Singkat Brief History	19	Belanja Modal Capital Expenditures Equity	45
Kegiatan Usaha Business Activities	20	Struktur Modal Capital Structure	45
Struktur Organisasi Organizational Structure	25	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	45
Pengawas dan Pengurus Supervisor and Management	25	Kebijakan Dividen Dividend Policy	46
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	26	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Funds from Public Offering	46
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	27	Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik Important Events After the Date of the Public Accountant Report	46
Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Capital Structure and Shareholders Composition	28	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Amendment to the provisions of the legislation	47
Sekilas tentang PT Grafindo Karya Nusantara (GKN) Overview of PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)	28		

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	47	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	66
Strategi Strategy	48	Manajemen Risiko Risk Management	67
Prospek Usaha Business prospect	49	Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi/Legal Cases Facing the Company, the Board of Commissioners, and Directors	70
Target dan Realisasi 2019 serta Proyeksi 2020 2019 Targets and Realization and 2020 Projection	49	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	70
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	50	Kepatuhan Pajak Tax compliance	70
Penerapan Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance	52	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	70
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	53	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	70
Dewan Komisaris Board of Commissioners	56	Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	71
Direksi/Board of Directors	59	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Statement of Responsibility from Management	73
Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	62	Laporan Keuangan Financial Statement	75
Komite Audit Audit Committee	63		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	65		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	66		

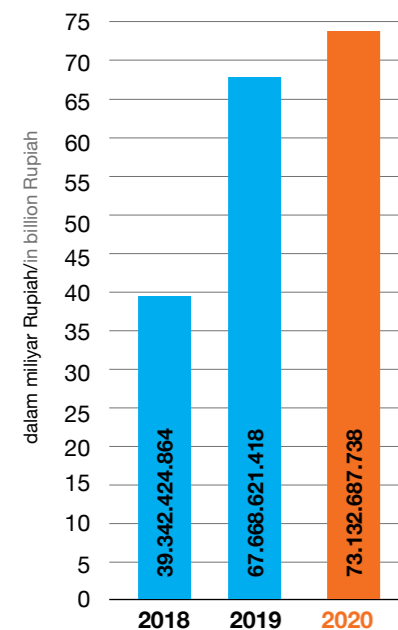


IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

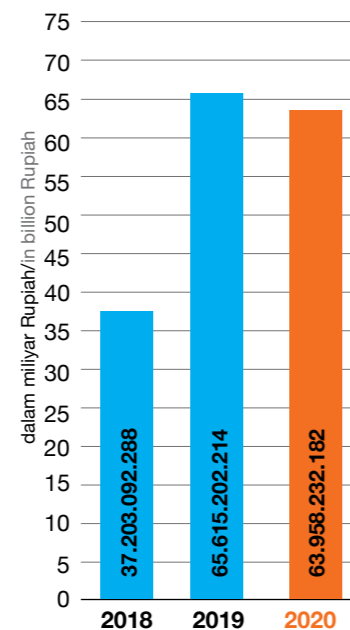
RUGI LABA	Desember dalam Rupiah/December in Rupiah			PROFIT AND LOSS
	2020	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	13.158.116.600	12.615.551.557	6.473.847.833	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.172.248.526)	(4.156.448.421)	(2.628.953.492)	COSTS OF REVENUE
LABA KOTOR	6.985.868.074	8.459.103.136	3.844.894.341	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(8.035.707.896)	(8.046.366.086)	(3.367.002.420)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	(1.049.839.822)	412.737.050	477.891.921	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK	(1.999.025.470)	550.644.393	474.259.803	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	317.838.375	(290.501.300)	(107.849.696)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	(1.681.187.095)	260.143.093	366.410.107	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	24.217.063	149.549.413	4.687.318	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.656.970.032)	409.692.506	371.097.425	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM-DASAR	(3,36)	0,60	2,54	BASIC NET INCOME PER SHARE

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Desember dalam Rupiah/December in Rupiah			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	2020	2019	2018	
Aset Lancar	10.198.668.815	5.318.745.267	14.301.272.151	Current Assets
Aset Tidak Lancar	62.934.018.923	62.349.876.151	25.041.152.713	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	73.132.687.738	67.668.621.418	39.342.424.864	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.739.828.485	1.222.391.000	1.188.162.924	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.434.627.071	831.028.204	951.169.652	NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	9.174.455.556	2.053.419.204	2.139.332.576	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	63.958.232.182	65.615.202.214	37.203.092.288	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIBILITAS DAN EKUITAS	73.132.687.738	67.668.621.418	39.342.424.864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

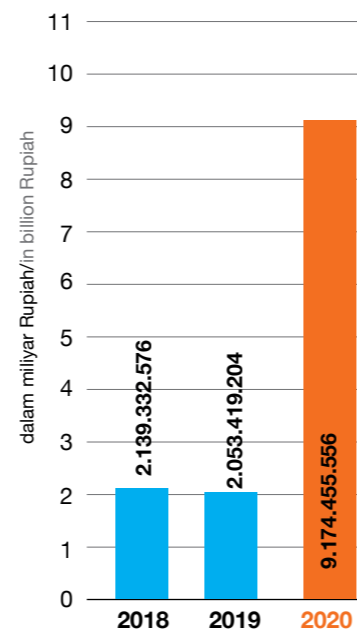
ASET/ASSETS
(dalam Rupiah/in Rupiah)



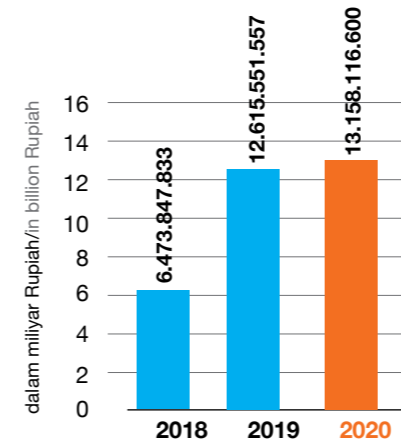
EKUITAS/EQUITY
(dalam Rupiah/in Rupiah)



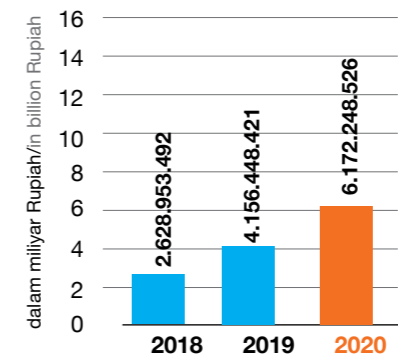
LIABILITAS/LIABILITIES
(dalam Rupiah/in Rupiah)



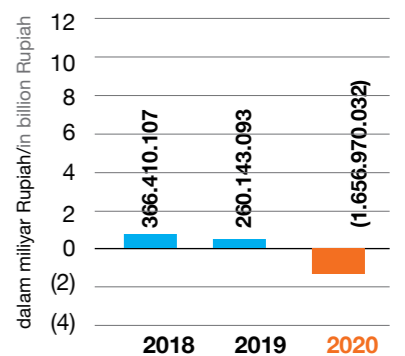
PENDAPATAN/REVENUES
(dalam Rupiah/in Rupiah)



**BEBAN POKOK PENDAPATAN
COSTS OF REVENUE**
(dalam Rupiah/in Rupiah)



LABA BERSIH/NET INCOME
(dalam Rupiah/in Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada 1 Juli 2019.

SHARE OVERVIEW

The Company's shares began to be officially listed on the Indonesia Stock Exchange after carrying out the Initial Public Offering on July 1, 2019.

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2020

Company Share Performance in 2020

Bulan Month	dalam Rupiah/in Rupiah				Volume Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Terendah The Lowest	Tertinggi The highest	Penutupan Closing			
Januari / January	2.060	1.840	2.050	2.000	5.107.000	150.000.000	300.000.000.000
Februari / February	2.000	1.800	2.020	1.990	2.991.000	150.000.000	298.500.000.000
Maret / March	1.990	1.260	1.985	1.260	75.000	150.000.000	189.000.000.000
April / April	1.260	1.260	1.260	1.260	9.000	150.000.000	189.000.000.000
Mei / May	1.260	1.260	1.260	1.175	200	150.000.000	176.250.000.000
Juni / June	1.175	1.100	1.100	1.100	800	150.000.000	165.000.000.000
Juli / July	1.100	1.100	1.100	1.100	1.000	150.000.000	165.000.000.000
Agustus / August	1.100	1.100	1.545	1.290	8.000	150.000.000	193.500.000.000
September / September	1.290	1.240	1.605	1.410	23.000	150.000.000	211.500.000.000
Oktober / October	1.410	1.315	1.375	1.315	14.000	150.000.000	197.250.000.000
November / November	1.315	1.300	1.315	1.315	2.000	150.000.000	197.250.000.000
Desember / December	1.315	1.095	1.375	1.145	6.302.000	150.000.000	171.750.000.000

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2019

Company Share Performance in 2019

Bulan Month	dalam Rupiah/in Rupiah				Volume Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Terendah The Lowest	Tertinggi The highest	Penutupan Closing			
Juli / July	202	1.410	1.410	202	301.661,3	150.000.000	211.500.000.000
Agustus / August	1.410	1.700	1.700	1.410	400.667,7	150.000.000	255.000.000.000
September / September	1.710	1.990	1.995	0	370.074,2	150.000.000	299.250.000.000
Oktober / October	1.990	2.000	2.040	2.000	847.103,2	150.000.000	300.000.000.000
November / November	1.995	2.090	2.090	0	185.829	150.000.000	313.500.000.000
Desember / December	1.885	1.115	1.895	1.085	90.529,03	150.000.000	167.250.000.000

AKSI KORPORASI

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 21-24 Juni 2019. Menawarkan sebanyak 150 juta lembar saham dengan harga Rp202 per lembar yang menghasilkan dana sebesar Rp30,3 miliar yang dananya dipergunakan Perseroan untuk melakukan pelunasan atas pembelian sebidang Tanah seluas 1.047 m2 dan Bangunan seluas 5.529 m2 yang akan digunakan Perseroan untuk sarana penunjang aktivitas operasional mover atau jasa pengiriman barang-barang pindahan serta pengiriman paket.

CORPORATE ACTION

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on 21-24 June 2019. Offer a total of 150 million shares at a price of Rp. 202 per share which resulted in Rp. 30.3 billion of funds, the proceeds of which were used by the Company to pay off the purchase of a plot of land, with an area of 1,047 m2 and a building with an area of 5,529 m2 which will be used by the Company for facilities for supporting mover operational activities or moving goods delivery services and supporting facilities for package delivery.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham Yang Kami Hormati, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, Perkenankan kami, Dewan Komisaris untuk mengawali Laporan Tahunan 2020 Perseroan dengan menyampaikan laporan atas tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2020.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan perangkat pendukung lainnya, melakukan fungsi pengawasan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan yang tertuang dalam visi dan misi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pemegang Saham Yang Terhormat, kondisi perekonomian global di sepanjang tahun 2020 masih mengalami resesi dan ketidakpastian yang tinggi sebagai dampak dari pandemi Covid 19 yang telah menyebar ke seluruh dunia sejak akhir tahun 2019. Laju perekonomian Indonesia pun ikut melambat bahkan sempat mengalami kontraksi yang cukup dalam. Badan Pusat Statistik mengumumkan bahwa Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 tumbuh minus 2,07% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Sektor jasa pengiriman pun tak luput terkena dampaknya. Pemberlakuan PSBB, penutupan kantor dan gerai usaha sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran Covid 19 membuat volume jasa pengiriman sempat menurun. Meski begitu, terdapat peluang pasar baru yang timbul sebagai akibat berubahnya pola belanja masyarakat. Disebabkan oleh terbatasnya mobilitas masyarakat saat ini e-commerce tumbuh semakin pesat. Tentu ini menjadi angin segar bagi lini usaha jasa pengiriman ditengah kondisi yang kurang kondusif.

Meskipun sempat mengalami kontraksi yang cukup dalam pada triwulan 1 dan 2 tahun 2020, namun pada triwulan 3 kondisi perekonomian perlahan mulai membaik meskipun masih jauh dari kondisi normal. Dewan Komisaris optimis perekonomian akan semakin membaik dan pandemi dapat diatasi dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi yang baik dalam menghadapi tantangan selama tahun 2020. Meskipun kinerja Perseroan terbilang tidak cukup membanggakan, namun usaha Direksi dalam menghadapi risiko dan tantangan sebagai dampak dari pandemi Covid 19 patut diberikan apresiasi yang tinggi.

Strategi yang diambil Direksi dalam menghadapi situasi yang kurang kondusif selama tahun 2020 di tengah kekhawatiran atas dampak pandemik Covid 19 telah mencerminkan kemampuan manajerial yang sangat baik dari Direksi untuk membaca situasi, kondisi, peluang usaha dan potensi risiko yang muncul baik dari eksternal maupun internal.

Hadirnya perusahaan-perusahaan baru di bidang jasa kurir dan terus berkembangnya era digitalisasi merupakan tantangan bagi Direksi untuk dapat terus bersaing. Dalam situasi persaingan bisnis yang semakin kompetitif ini, Direksi dan jajaran manajemen terus mengembangkan portofolio bisnis Perseroan dan beradaptasi dengan era pasar baru yang ada.

Dear Shareholders, expressing praise and gratitude to God Almighty, Please allow us, the Board of Commissioners to begin the 2020 Annual Report of the Company by submitting a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the management of the Company during the financial year 2020.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other supporting instruments, performing a supervisory function to ensure the achievement of the company's objectives as stated in the Company's vision and mission, the implementation of good corporate governance, the Company's compliance with the Company's policies and applicable laws/regulations.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Dear Shareholders, global economic conditions throughout 2020 still experienced recession and high uncertainty as a result of the Covid 19 pandemic which has spread throughout the world since the end of 2019. The pace of the Indonesian economy also slowed and even experienced a deep contraction. The Central Statistics Agency announced that the Indonesian economy in 2020 grew minus 2.07% compared to 2019.

The shipping service sector was also affected. The implementation of the PSBB, the closure of offices and business outlets as an effort to suppress the spread of Covid 19 made the volume of delivery services decrease. However, there are new market opportunities that arise as a result of changing public spending patterns. Due to the limited mobility of society, e-commerce is currently growing rapidly. This is a breath of fresh air for the delivery service business line in the midst of unfavorable conditions.

Even though it experienced a fairly deep contraction in the 1st and 2nd quarters of 2020, in the 3rd quarter the economic condition slowly began to improve although it was still far from normal conditions. The Board of Commissioners is optimistic that the economy will improve and the pandemic can be handled properly.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the good performance of the Board of Directors in facing challenges during 2020. Although the Company's performance is not quite encouraging, the efforts of the Board of Directors in facing risks and challenges as a result of the Covid 19 pandemic deserve high appreciation.

The strategy taken by the Board of Directors in dealing with the unfavorable situation during 2020 amid concerns over the impact of the Covid 19 pandemic has reflected the excellent managerial ability of the Board of Directors to read the situation, conditions, business opportunities and potential risks that arise both from external and internal.

The presence of new companies in the field of courier services and the continued development of the digitalization era is a challenge for the Board of Directors to be able to continue to compete. In this increasingly competitive business situation, the Board of Directors and management continue to develop the Company's business portfolio and adapt to the new market era.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung, memberi masukan dan nasehat atas langkah-langkah strategis yang diupayakan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") serta berpegang teguh terhadap visi misi perusahaan untuk menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman yang Andal dan Terpercaya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2020 dengan mencatatkan: Pendapatan bersih Perseroan tahun 2020 tercapai Rp 13.158.116.600,- naik 4,3% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 12.615.551.557,-. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 tercapai Rp (1.656.970.032), turun 504,44% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 409.692.506,-. Aset tahun 2020 tercapai Rp 73.132.687.738, naik 8,07% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668.621.418,-. Ekuitas tahun 2020 tercapai Rp 73.132.687.738,- naik 8,07% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668.621.418,-.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan di sepanjang tahun 2020, Kami selaku Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, meskipun realisasi beberapa indikator utama dari aspek operasional maupun finansial Perseroan masih berada di bawah target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP"). Dewan Komisaris menilai bahwa strategi perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan telah mengakomodasi saran, nasehat dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam berbagai kesempatan, Dewan Komisaris memberikan saran, nasehat dan masukan mengenai langkah/kebijakan yang perlu diambil dalam menghadapi risiko usaha yang dihadapi Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi, antara lain :

- Mengoptimalkan upaya perluasan pasar/diversifikasi usaha.
- Pengembangan teknologi informasi yang user friendly untuk mendukung operasional dan pertumbuhan penjualan.
- Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan penugasan.
- Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") dengan baik.
- Meningkatkan sinergi, melakukan Analisa yang lebih mendalam untuk mendukung pertumbuhan penjualan.
- Meningkatkan kualitas layanan jasa Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG pada Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan prinsip GCG dalam kegiatan Perseroan dan berkomitmen penuh untuk penerapannya.

The Board of Commissioners always supports, provides input and advice on strategic steps pursued by the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives in accordance with the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") and the Company's Long-Term Plan ("RJPP") and adhere to the vision and mission company to become a Reliable and Trusted Shipping Service Company.

On this occasion, the Board of Commissioners conveyed the Company's financial performance during 2020 by noting: The Company's net income in 2020 was Rp. 13,158,116,600,- up 4.3% from 2019 which was Rp. 12,615,551,557,-. Comprehensive Income for the Year in 2020 reached Rp (1,656,970,032), down 504.44% from 2019 which was Rp 409,692,506,-. Assets in 2020 reached Rp. 73,132,687,738, up 8.07% from 2019 which was Rp. 67,668,621,418,-. Equity in 2020 reached Rp. 73,132,687,738,- up 8.07% from 2019 which was Rp. 67,668,621,418,-.

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION

Based on the supervision carried out throughout 2020, we as the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, even though the realization of several key indicators from the operational and financial aspects of the Company is still below the target of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") and the Company's Long Term Plan ("RJPP"). The Board of Commissioners considers that the company's strategy can be implemented properly and has accommodated the suggestions, advice and input provided by the Board of Commissioners in managing the Company.

On various occasions, the Board of Commissioners provides advice, advice and input regarding steps/policies that need to be taken in dealing with business risks faced by the Company based on good corporate governance. Some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors, among others:

- Optimizing market expansion/business diversification efforts.
- Development of user friendly information technology to support operations and sales growth.
- Improving the capability of human resources through various trainings and assignments.
- Implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") properly.
- Increase synergies, conduct more in-depth analysis to support sales growth.
- Improving the quality of the Company's services.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence, fairness and equality. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to supervise the implementation of GCG in the Company. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the principles of GCG in the Company's activities and is fully committed to its implementation.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS dengan tepat waktu, melakukan pertemuan secara berkala (Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit), menyampaikan laporan sesuai peraturan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat, melakukan transparansi kinerja keuangan dan informasi penting melalui situs web Perseroan, dan mematuhi **peraturan** sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan.

Dewan Komisaris senantiasa membimbing Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan agar mampu memenuhi hak-hak para pemegang kepentingan pada Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan-pertemuan secara berkala dengan Komite Audit dan perangkat pendukung GCG untuk menelaah penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perseroan.

PENILAIAN PROSPEK TAHUN 2021

Dewan Komisaris optimis bahwa perekonomian akan kembali membaik dan kondisi usaha akan kembali kondusif dengan adanya upaya penanganan pandemi Covid 19 dari pemerintah diantaranya yaitu vaksinasi untuk dapat mencapai herd immunity dan program-program pemulihan ekonomi yang saat ini dijalankan seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Selain itu, perkembangan e-commerce yang pesat membuka peluang besar untuk menambah volume transaksi jasa pengiriman lebih luas lagi.

Namun Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk optimis namun dengan penuh kehati-hatian dan mengambil langkah yang cermat dan tepat mengingat tantangan usaha di tahun 2021 masih sangat besar.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komisaris Utama dan	
Komisaris Independen	: Alwie Handoyo
Komisaris	: Dewi Prasetyaningsih

PENUTUP

Demikianlah Laporan Komisaris atas kinerja Perseroan selama tahun 2020. Untuk itu, kami Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya. Serta apresiasi yang tulus kepada Direksi serta seluruh keluarga besar Perseroan untuk kerja keras dan dedikasi yang tinggi terhadap pencapaian Perseroan. Mari kita sambut tahun 2021 dengan optimis.

Jakarta, 29 Juli/July 2021.

Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance, the Company has held the GMS on time, held regular meetings (Board of Commissioners, Directors and Audit Committee), submitted reports according to regulations to regulators in a timely and accurate manner, carried out transparency financial performance and important information through the Company's website, and comply with regulations in accordance with the business sector being carried out.

The Board of Commissioners always guides the Board of Directors to continuously improve the quality of the implementation of corporate governance in order to be able to fulfill the rights of the stakeholders in the Company. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Audit Committee and GCG supporting tools to review the implementation of good corporate governance in the Company.

2021 PROSPECT ASSESSMENT

The Board of Commissioners is optimistic that the economy will improve again and business conditions will return to being conducive with the government's efforts to handle the Covid 19 pandemic, including vaccinations to achieve herd immunity and current economic recovery programs such as the National Economic Recovery Program. In addition, the rapid development of e-commerce opens up great opportunities to increase the volume of shipping service transactions more broadly.

However, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to be optimistic but with full prudence and to take careful and appropriate steps considering that the business challenges in 2021 are still very large.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 24, 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners, with the following composition of members:

President Commissioner and	
Independent Commissioner	: Alwie Handoyo
Commissioner	: Dewi Prasetyaningsih

CLOSING

This is the Board of Commissioners' Report on the Company's performance during 2020. For this reason, we, the Board of Commissioners, express our high appreciation to all shareholders and stakeholders for their support and cooperation. As well as sincere appreciation to the Board of Directors and the entire extended family of the Company for their hard work and high dedication to the Company's achievements. Let's welcome 2021 with optimism.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Sunarto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham Yang Terhormat, pada kesempatan ini, perkenankan kami, atas nama Direksi, untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2020. Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang penuh dengan tantangan. Meskipun tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020 tidak dapat dilalui dengan mulus dan pencapaian Perseroan **kurang membanggakan**. Namun demikian, Perseroan mampu melewati tantangan tersebut dengan baik dan kami optimis kondisi akan kembali kondusif sejalan dengan penanganan pandemi Covid 19 yang terus berjalan.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI

Pemegang Saham Yang Terhormat, tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi hampir semua lini usaha. Pandemi Covid 19 yang mulai menyebar di akhir tahun 2019 ternyata masih terus berlanjut di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 tumbuh negatif bahkan mengalami kontraksi yang cukup dalam selama triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020. Pada triwulan 3 dan triwulan 4, perekonomian mulai membaik walau belum kembali normal sepenuhnya.

Penyebaran Covid 19 nyatanya telah mengubah pola hidup masyarakat dalam berbelanja. Kebijakan pemerintah dalam bentuk PSBB dengan tagline "Dirumah Aja" telah menggeser pola berbelanja masyarakat yang tadinya secara konvensional menjadi secara *daring/online* menggunakan berbagai platform e-commerce. Perkembangan e-commerce di tahun 2020 begitu pesat terutama di Indonesia. Ini merupakan peluang usaha yang sangat besar bagi lini usaha jasa pengiriman. Peningkatan transaksi *e-commerce* ini dapat meningkatkan volume transaksi jasa pengiriman paket. Sehingga penurunan volume transaksi dari segmen perusahaan/korporasi yang terus menurun sebagai akibat digitalisasi dokumen tidak akan terlalu memberikan dampak penurunan pada Perseroan.

IMPLEMENTASI STRATEGI

Perkembangan teknologi telah menyebabkan volume transaksi jasa pengiriman dokumen segmen korporasi terus menurun. Pelanggan Perseroan yang terutama adalah sektor Perbankan, Asuransi dan sejenisnya telah mulai beralih ke dokumen digital daripada penggunaan dokumen konvensional. Direksi memahami bahwa iklim usaha telah berubah dan Perseroan harus cepat tanggap menghadapi perubahan tersebut. Oleh karena itu Direksi ~~mengembangkan inovasi teknologi yaitu aplikasi web-based dan mobile app untuk pemesanan jasa pengiriman dengan mudah, menjaga kualitas pelayanan yang prima, dan memperluas pasar baru.~~

Dear Shareholders, on this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Directors, to submit a report on the management of the Company during 2020. We are grateful to convey that the Company has been able to go through 2020 which is full of challenges. Although the challenges faced throughout 2020 could not be passed smoothly and the Company's achievements were less than encouraging. However, the Company was able to overcome these challenges well and we are optimistic that conditions will return to being conducive in line with the ongoing handling of the Covid 19 pandemic.

MACROECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW

Dear Shareholders, 2020 is a year full of challenges for almost all lines of business. The Covid 19 pandemic that began to spread at the end of 2019 was apparently still continuing in 2020. Indonesia's economic growth throughout 2020 grew negative and even experienced a fairly deep contraction during the first and second quarters of 2020. In the 3rd and 4th quarters, the economy began improved even though it has not returned to normal completely.

The spread of Covid 19 has in fact changed the lifestyle of people in shopping. The government's policy in the form of PSBB with the tagline "Stay At Home" has shifted people's shopping patterns from conventional to online using various e-commerce platforms. The development of e-commerce in 2020 is very fast, especially in Indonesia. This is a very big business opportunity for the shipping service business line. This increase in e-commerce transactions can increase the volume of package delivery service transactions. So that the decrease in transaction volume from the corporate/corporate segment which continues to decline as a result of document digitization will not have too much impact on the Company.

STRATEGY IMPLEMENTATION

Technological developments have caused the volume of transactions for document delivery services for the corporate segment to continue to decline. The Company's customers, which are mainly the banking, insurance and similar sectors, have begun to switch to digital documents instead of using conventional documents. The Board of Directors understands that the business climate has changed and the Company must respond quickly to these changes. Therefore, the Board of Directors has developed technological innovations, namely web-based applications and mobile app for ordering delivery services easily, maintaining excellent service quality, and expanding new markets.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2020

Meskipun kinerja dan pencapaian Perseroan selama tahun 2020 belum sesuai dengan yang diharapkan, pada kesempatan ini Direksi ingin melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- Pendapatan bersih Perseroan tahun 2020 tercapai Rp 13.158.116.600,- naik 4,3% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 12.615.551.557,-.
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 tercapai Rp (1.656.970.032,-) turun 504,44% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 409.692.506,-.
- Aset tahun 2020 tercapai Rp 73.132.687.738,- naik 8,07% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668.621.418,-.
- Net Worth Equity tahun 2020 tercapai Rp 73.132.687.738, naik 8,07% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668.621.418,-.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemegang Saham Yang Terhormat, penerapan GCG merupakan suatu bentuk penghargaan yang ingin kami berikan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaannya kepada Direksi dalam pengelolaan aktivitas Perseroan. Direksi berusaha untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek kegiatan usaha. Hal ini didasarkan atas keyakinan bahwa penerapan GCG secara terencana, sistemik, dan berkesinambungan dapat membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan terbuka yang berdaya saing tinggi.

Kami sangat mengapresiasi peran Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan nasehat kepada Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam pertemuan-pertemuan yang dilakukan secara berkala.

PROSPEK DAN TANTANGAN TAHUN 2021

Tantangan di tahun 2020 nampaknya masih akan belum berakhir. Perekonomian diperkirakan masih akan tumbuh lambat dikarenakan belum teratasinya pandemi Covid 19 dan pemulihan perekonomian yang masih berjalan. Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju penularan, memberikan vaksinasi kepada seluruh masyarakat agar tercipta herd immunity dan melakukan pemulihan perekonomian dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Meskipun begitu, Direksi tetap optimis bahwa prospek pasar lini usaha jasa pengiriman akan terus meningkat sejalan dengan tumbuhnya e-commerce. Direksi yakin dengan penerapan strategi usaha yang penuh dengan kehati-hatian dapat mengatasi tantangan yang dihadapi di tahun 2021. Untuk itu Direksi menyiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas layanan/jasa kepada pelanggan.
- Membangun jaringan dan kerjasama yang lebih luas dengan mitra usaha.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya.

2020 PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS

Although the Company's performance and achievements during 2020 not as expected, on this occasion the Board of Directors would like to report on the Company's performance during 2020 compared to 2019 as follows:

- The Company's net income in 2020 was Rp. 13,158,116,600,- up 4.3% from 2019 which was Rp. 12,615,551,557,-.
- Comprehensive Income for the Year in 2020 reached Rp (1,656,970,032,-) down 504.44% from 2019 which was Rp. 409,692,506,-.
- Assets in 2020 reached Rp. 73,132,687,738,- up 8.07% from 2019 which was Rp. 67,668,621,418,-.
- Net Worth Equity in 2020 reached Rp. 73,132,687,738, up 8.07% from 2019 which was Rp. 67,668,621,418,-.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dear Shareholders, the implementation of GCG is a form of appreciation that we would like to give to all shareholders and stakeholders who have given their trust to the Board of Directors in managing the Company's activities. The Board of Directors strives to realize the implementation of good corporate governance in all aspects of business activities. This is based on the belief that the implementation of GCG is planned, systemic, and sustainability can lead the the Company to become one of the most competitive publicly traded companies.

We really appreciate the role of the Board of Commissioners who has provided guidance, advice, input and advice to the Board of Directors in implementing good corporate governance in meetings that are held regularly.

PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2021

The challenges in 2020 seem not to be over yet. The economy is estimated to continue to grow slowly due to the ongoing COVID-19 pandemic and ongoing economic recovery. The government continues to strive to suppress the rate of transmission, provide vaccinations to the entire community in order to create herd immunity and carry out economic recovery with the National Economic Recovery (PEN) program.

Nevertheless, the Board of Directors remains optimistic that the market prospect of the shipping service business line will continue to increase in line with the growth of e-commerce. The Board of Directors believes that the implementation of a business strategy that is full of prudence can overcome the challenges faced in 2021. For this reason, the Board of Directors has prepared the following steps:

- Improving the quality of services / services to customers.
- Build a wider network and cooperation with business partners.
- Improving the quality of Human Resources who are competent in their fields.

- Membidik peluang pelanggan e-Commerce.
- Meningkatkan Analisa cost secara cermat dan tepat yang berkesinambungan.
- Memberlakukan manajemen arus kas dengan cermat dan terukur untuk dapat memperkirakan secara akurat kebutuhan pendanaan Perseroan.

TARGET DAN RENCANA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2021

Berdasarkan prediksi kondisi ekonomi makro pada 2021, Direksi telah menyusun target rencana yang realistis pada 2021 dengan tetap mengacu pada kekuatan atau kemampuan modal dan sumber daya Perseroan. Target dan rencana tersebut meliputi :

- Pengembangan jaringan distribusi di beberapa wilayah Indonesia dan outlet di lokasi strategis.
- Memperkuat proses bisnis dengan berbasis teknologi informasi.
- Bekerjasama dengan e-Commerce
- Bekerjasama dengan industrial estate sebagai salah satu pendukung kegiatan logistik.
- Pengembangan jasa *trucking*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020, yang salah satunya telah menyetujui perubahan susunan Direksi, sehingga pada tahun 2020 susunan Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama : Sunarto
Direktur Keuangan : Josca Hendra Kolopaking

PENUTUP

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih yang tulus atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan seluruh jajaran karyawan, serta masukan dari Dewan Komisaris sehingga Direksi mampu menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami. Sebagai penutup, Direksi berharap kinerja Perseroan di tahun 2021 dapat jauh lebih baik lagi.

- Targeting e-Commerce customer opportunities.
- Improve continuous accurate and accurate cost analysis.
- Implementing cash flow management carefully and measurably to accurately estimate the Company's funding needs.

2021 BUSINESS DEVELOPMENT TARGETS AND PLANS

Based on the prediction of macroeconomic conditions in 2021, the Board of Directors has prepared a realistic target plan for 2021 while still referring to the strength or capability of the Company's capital and resources. The targets and plans include:

- Developing distribution networks in several areas of Indonesia and outlets in strategic locations
- Strengthening business processes based on information technology
- Cooperating with e-Commerce
- Collaborating with industrial estates as a supporter of logistics activities
- Developing trucking services

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on September 24th, 2020, one of which has approved a change in the composition of the Board of Directors, so that in 2020 the composition of the Company's Board of Directors will be:

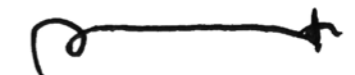
President Director : Sunarto
Director of Finance : Josca Hendra Kolopaking

CLOSING

Please allow us to express our sincere gratitude for the hard work and dedication shown by all employees, as well as input from the Board of Commissioners so that the Board of Directors is able to carry out the duties of managing the Company properly. The Board of Directors also expresses its highest appreciation to all shareholders for their support and trust in us. In closing, the Board of Directors hopes that the Company's performance in 2021 can be even better.

Jakarta, 29 Juli/July 2021.

Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors,



Sunarto
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS INFORMASI
INFORMATION OVERVIEW

Nama / Name	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.
Kode Saham / Stock code	KJEN
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Oktober / October 1998
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 tanggal 18 November 1999. / Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999.
Kegiatan Usaha Business activities	Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/ Penyimpanan Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage
Komposisi Kepemilikan 2019 Ownership Composition 2019	PT Grafindo Karya Nusantara (52,5%) Petrus Daruyanni (4,55%) Allen Suryadipura Widjaja (4,55%) Valentina Kusumawati Widjaja (4,20%) Ingrid Kartikawati Widjaja (4,20%) Masyarakat / Public (30%)
Modal Dasar / Authorized capital	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital	Rp50.000.000.000
Alamat Kantor Office address	Jalan Kramat VI No. 2. RT.1/RW.1 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430
Telepon / Telephone	+6221 31901010
Faksimili / Facsimile	+6221 31901331
Surat Eletronik / Electronic Mail	corpsec@kjnx.id
Situs Resmi / Official Website	www.kjn.id
Kantor Cabang / Branch office	JAKARTA TIMUR Jl. Kolonel Sugiono No 50, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 JAKARTA SELATAN - Jl. Jamblang I 39 Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540 - Jl. Patal Senayan No. 31, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 JAKARTA BARAT Green Garden Blok A4 No. 7 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520 JAKARTA UTARA Jl. Warakas Gg. 21 Rt. 006, Rw. 07 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340 BOGOR Jl. Desa Mekar Jaya Rt. 2 Rw. 9 Kel. Ciomas, Kec. Ciomas Bogor 16610 DEPOK Jl. M. Yusuf 1 No. 38 Rt. 01/021 Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok 16411 TANGERANG Jl. Jali No.39 Rt. 004 Rw. 02 Kel. Kunciran, Kec. Pinang Kota Tangerang 15144 Jl. Cendrawasih 1 Rt. 005 Rw. 02, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan 15413 BEKASI Jl. Kusuma Timur B III blok F17/11 Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Bekasi 17111

VISI DAN MISI

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.

Being a logistics company that is safe, accurate, reliable, integrated with excellent technology and service systems.

VISION AND MISSION

Misi
Mission

- Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia.
- Menciptakan nilai tambah produk melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Conducting innovations in the IT field for monitoring and tracking.
- Creating an effective shipping distribution network.
- Form a professional team with a high work ethic, honest and polite.
- Fostering harmonious relationships with business partners and businesses.

RIWAYAT SINGKAT

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada 1 Oktober 1998 berdasarkan akta No 5 dan Akta Perbaikan Pendirian No. 25 tanggal 12 Agustus 1999 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta. Pendirian perusahaan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C-18945HT01.01.TH99 pada 18 November 1999. Perseroan telah tercatat dalam daftar Perusahaan dengan No. TOP 090516337625 di kantor Pendaftaran perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6037/BH.09.05/VI/2006 pada 16 Juni 2006.

Perseroan yang berkantor pusat di Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat awalnya memiliki kegiatan usaha jasa, perdagangan umum, pemborong, pengangkutan, teknik, industri, perikanan, pertambangan, percetakan dan pertamanan. Perseroan memulai beroperasi dengan mengirimkan dokumen tagihan telpon dari Telkom dan tagihan listrik dari PLN ke pelanggan di seluruh Indonesia. Sampai dengan saat ini para pelanggan Perseroan terus berkembang baik dari bank, asuransi maupun operator selular.

Sejalan dengan berkembangnya industri e-commerce saat ini, Perseroan mulai mengembangkan layanan. Tidak hanya melayani korporasi tetapi juga sampai ke pelanggan akhir (end user). Pada 2019 Perseroan membuka outlet untuk melayani pengiriman retail, baik dokumen dan paket. Untuk saat ini Perseroan mulai mengembangkan usahanya untuk jasa pindahan rumah (rumah, apartemen dan kantor).

BRIEF HISTORY

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, hereinafter called the Company, was established on October 1st, 1998 by deed No. 5 and Deed of Amendment to Establishment No. 25 dated August 12th, 1999 made before the notary Saal Bumela SH in Jakarta. The establishment of the company was approved by the Minister of Justice through Decree No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999. The Company has been listed in the Company list with No. TOP 090516337625 in the office of the company registration City of Central Jakarta No. 6037 / BH.09.05 / VI / 2006 on June 16th, 2006.

The company which is headquartered in Jalan Kramat VI No. 2, RT 01 / RW 01, Kelurahan Kenari, Senen District, Central Jakarta initially had service business activities, general trading, contracting, transportation, engineering, industry, fisheries, mining, printing and landscaping. The Company commenced operations by sending telephone billing documents from Telkom and electricity bills from PLN to customers throughout Indonesia. Until now, the Company's customers continue to grow from banks, insurance and cellular operators.

In line with the development of the e-commerce industry today, the Company has begun to develop services. Not only serving the corporation but also reaching the end user. In 2019 the Company opened outlets to provide retail delivery, both documents and packages. For nowadays, the Company begins to expand its business for moving house services (houses, apartments and offices).

Sejak saat itu Perseroan mulai melakukan pengkhususan sekaligus perluasan bidang usaha menjadi jasa kurir, agen kurir, pengangkutan dan pergudangan/penyimpanan Perseroan memiliki enam *Drop Center* (DC) di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk kantor pusat.

Perseroan telah memiliki jaringan distribusi yang menyebar di wilayah Jabodetabek, Semarang dan Surabaya. Pada 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penjualan saham kepada masyarakat untuk pengembangan usaha. Pada Juli 2019 dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dengan penjual 150 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat. Pelaksanaan IPO tersebut menandai perubahan status Perseroan yang semula Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik.

KEGIATAN USAHA

Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain pengiriman yang dilakukan oleh Pos Universal.
2. Mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
3. Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional.
4. Mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
5. Mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
6. Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
7. Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok :
 - a. usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir,

Since that time the Company began to do specialization and expansion into the field of business courier service, courier agent, transportation and warehousing / storage company with six DCs in various regions in Indonesia, including the central office.

The company has a distribution network that spreads in the JaBodetabek, Semarang and Surabaya regions. In 2019, the Company's shareholders agreed to sell shares to the public for business development. In July 2019 an Initial Public Offering (IPO) was held with the sale of 150 million shares of the Company to the public. The IPO implementation marks a change in the status of the Company, which was originally Closed / Non-Public to become a Public / Open Company.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts business in the field of Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage as referred to in Article 3 of the Company's Articles of Association. To achieve the aims and objectives above, the Company carries out the following business activities:

1. Includes freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipments made by Universal Post.
2. Includes collection, processing, transportation and delivery, both domestic and international. This activity can be carried out through one or more modes of transportation both by own transportation and public transportation.
3. Includes private service businesses as business partners of courier organizers who carry out goods collection activities both domestically and internationally.
4. Covers the business of sending and or packing goods in large volumes, through rail transport, land transportation, sea transportation or air transportation.
5. Covers transportation of goods using at least 2 (two) different modes of transportation on the basis of 1 (one) contract as a multimodal transport document from one place of receipt of goods by a multimodal transport business entity to a designated place for delivery of goods to the recipient of the goods multimodal. A multimodal transportation business entity does not merely provide freight transportation services from the place of origin to the destination, but also provides additional services in the form of freight forwarding services, warehousing services, cargo consolidation services, provision of cargo space, and customs management for multimodal transportation abroad and into the country.
6. Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
7. Includes warehousing and other storage businesses that are not yet included in the group:
 - a. business of storing goods that require refrigeration within a certain preservation period on the basis of a fee or contract, before the goods are sent to their final destination,

- a. usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan.

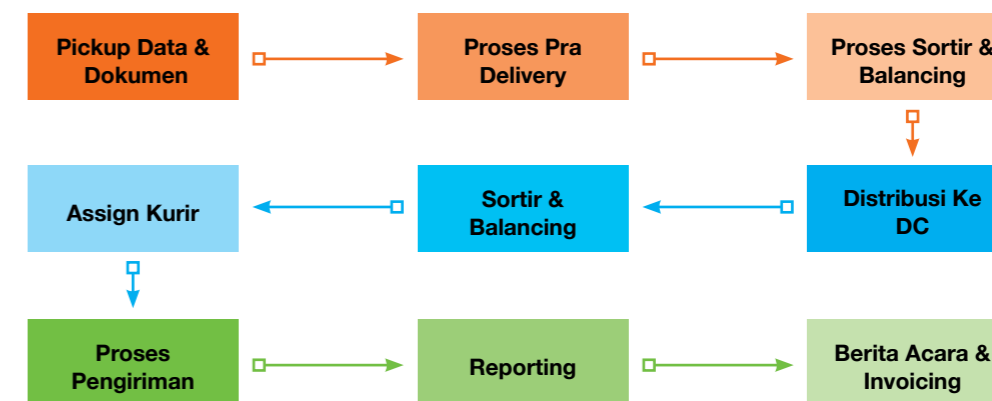
Jasa layanan yang saat ini diberikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a) Pengiriman dokumen dalam jumlah besar (*Bulk Mail Solution*)

Yaitu pengiriman dokumen dengan jumlah lebih dari 500 surat secara konvensional. Perseroan bekerjasama dengan bank, operator selular, dan asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan serta tagihan lain kepada nasabah/pelanggan mereka. Tujuan pengiriman mencakup seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan area cakupan Perseroan dengan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian besar pengiriman dokumen berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke Surabaya, Bandung, Medan, Malang, Semarang, Samarinda hingga Makassar. Selama ini Perseroan melayani pengiriman dokumen berdasarkan sistem siklus bulanan, harian maupun periodik.

Berikut alur proses pengiriman :



1. Proses pickup dokumen yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima dan tracking atau pelaporan. Lokasi *pickup* data ditentukan oleh Pelanggan sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Proses selanjutnya adalah proses persiapan pengiriman (*proses pra-delivery*) yang meliputi proses sortasi data, cetak tanda terima dan penempelan tanda terima.
3. Proses selanjutnya adalah proses sortasi dokumen sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal. Selain itu juga dilakukan proses balancing untuk memastikan dokumen fisik sama dengan softcopy data.
4. Setelah proses *balancing*, proses selanjutnya adalah proses pendistribusian dokumen yang disertai surat jalan ke DC.

- a. businesses or activities that are part of a customs area that are given special treatment such as being outside the customs territory and are managed by an entity in the form of a company carrying out warehousing activities.

The services currently provided by the Company are as follows:

a) Sending documents in Bulk (*Bulk Mail Solution*)

Namely sending documents with a number of more than 500 letters in a conventional manner. The Company cooperates with banks, cellular operators, and insurance to send banking documents and other invoices to their customers. The delivery destination covers all regions of Indonesia that are in accordance with the Company's coverage area with the delivery time in accordance with the agreement.

Most of the document shipments are in Jabodetabek and the rest spread to Surabaya, Bandung, Medan, Malang, Semarang, Samarinda to Makassar. So far, the Company has been serving document delivery based on a monthly, daily and periodic cycle system.

Following the delivery process flow:

1. The document pickup process is accompanied by softcopy of data for receipt printing and tracking or reporting needs. Data pickup location is determined by the Customer in accordance with mutual agreement.
2. The next process is the process of preparation for delivery (*pre-delivery process*) which includes the process of sorting data, printing receipts and pasting receipts.
3. The next process is the process of sorting documents according to the area and or courier in accordance with the data sorting that has been determined at the beginning. A balancing process is also carried out to ensure that physical documents are the same as softcopy of data.
4. After the balancing process, the next process is the process of distributing documents accompanied by travel documents to DC.

- DC menerima dokumen dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses *balancing* kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.
- Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
- Setelah proses pengiriman dilakukan proses pelaporan dokumen dengan target yang telah ditentukan.
- Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (*closing report*) dan pengecekan sesuai kesesuaian data. Untuk selanjutnya dilakukan proses *invoicing* dan pembayaran.

Pelanggan utama Perseroan untuk pengiriman dokumen adalah:

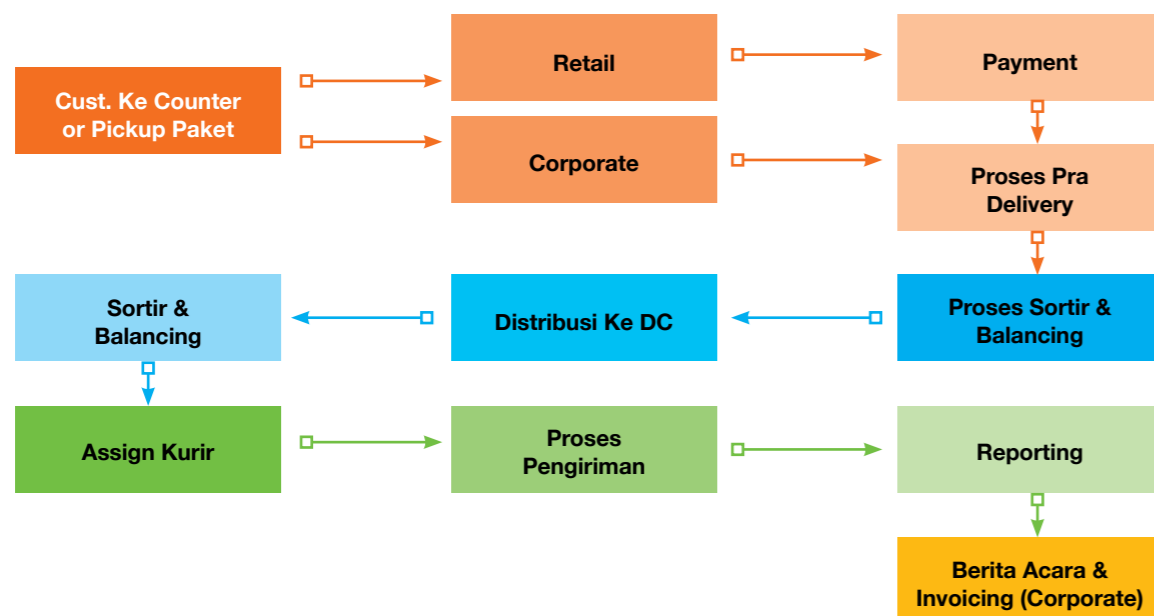
- Sektor Perbankan : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia
- Sektor Telekomunikasi : PT Indosat Ooredoo Tbk, PT. XL Axiata Tbk
- Lain-lain : PT Gogobli Asia Teknologi, PT. Dapur Cokelat

b. Pengiriman Paket

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

- REG : Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
- KISS : Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama maksimal jam pickup adalah jam 10:00 pagi).
- KIOS : Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

Berikut alur proses pengiriman paket:



- DC receives documents and does the sorting process according to the couriers in each DC area and the re-balancing process to ensure and match the physical with softcopy and travel documents.
- The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with the specified target.
- The next process is the delivery process carried out by the courier.
- Once the delivery is done the reporting document is prepared according to targets which have been determined.
- After the delivery process is complete, the final reporting process (*closing report*) and checking according to the suitability of the data. Henceforth the invoicing and payment process will be carried out.

The Company's main customers for shipping documents are:

- Banking Sector : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia
- Telecommunications Sector: PT Indosat Ooredoo Tbk, PT. XL Axiata Tbk
- Others : PT Gogobli Asia Teknologi, PT. Dapur Cokelat

b. Package Shipment

Package delivery includes shipments that are based on the weight of the goods or koli or ritase originating from corporate and retail customers. The company has three types of services, namely:

- REG: Delivery Regular delivery period by an average of 1-4 days.
- KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day (the maximum pickup hour is 10:00 am).
- KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

The following is the flow of the package delivery process:

- Dalam proses ini memungkinkan ada 2 jenis penerimaan paket: (i) Pertama nasabah datang sendiri ke outlet untuk mengirimkan paket dan (ii) kedua dengan proses *pickup* paket yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima.
- Pelanggan retail prosesnya ditandai dengan pelanggan datang sendiri ke *outlet*.
- Berbeda dengan pelanggan retail, pelanggan korporasi adalah pelanggan yang ditandai oleh proses *pickup* paket ke tempat yang telah disepakati bersama.
- Pelanggan retail harus melakukan proses pembayaran atas jasa biaya kirim sebelum dilakukan proses pengiriman.
- Setelah paket terkumpul di Perseroan, proses selanjutnya adalah proses sortasi paket (*proses pre-delivery*) sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal.
- Proses selanjutnya adalah proses pencocokan (*balancing*) untuk memastikan dokumen fisik sama dengan data yang masuk.
- Setelah proses pencocokan (*balancing*), proses selanjutnya adalah proses pendistribusian paket yang disertai surat jalan ke DC.
- DC menerima paket dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses pencocokan (*balancing*) kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.
- Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
- Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan paket.
- Untuk pelanggan korporasi, setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (*closing report*) dan selanjutnya dilakukan proses *invoicing* dan pembayaran.

Pelanggan yang dimiliki Perseroan dari segmen pelanggan corporate, antara lain:

- Sektor eCommerce: Sayurbox, Rego Pantes, Sociolla, Gogobli.
- Sektor Asuransi : PT Sun life Finansial Indonesia.
- Lain-lain : Harvest, Parselmart, ColleteLola

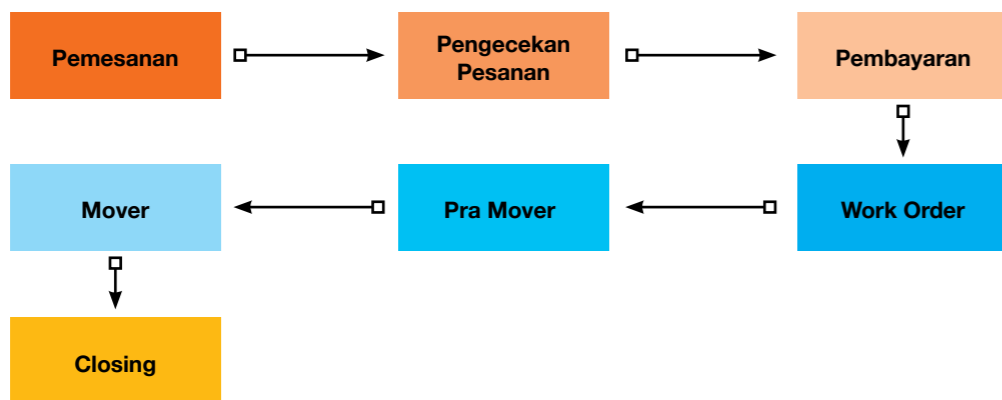
- In this process, there are 2 types of package receipts: (i) First the customers come by themselves to the outlet to send the package and (ii) the second is the package pickup process that is complemented by softcopy of data for receipt of printing needs.
- The retail customer is marked by the customers coming to the outlet themselves.
- In contrast with customer retail, customer corporation are customers who are marked by the pickup package to the place that has been agreed.
- Retail customers must process the payment for shipping costs before shipping.
- After the packages are collected in the Company, the next process is the package sorting process (*pre-delivery process*) based on the area and / or courier in accordance with the predetermined data sorting at the beginning.
- The next process is the matching process (*balancing*) to ensure the physical documents are the matching as the incoming data.
- After the matching process (*balancing*), the next process is the process of distributing packages accompanied by travel documents to DC.
- DC received the package and perform the sorting process in accordance with the courier in the DC area each as well as the process of matching (*balancing*) to ensure the physical similarity between softcopy and passes.
- The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with predetermined targets.
- The next process is the delivery process carried out by the courier.
- After the delivery process is complete, the package reporting process is carried out.
- For corporate customers, after the delivery process is completed, the final reporting process (*closing report*) is carried out and then the invoicing and payment process is carried out.

The Company's customers in the corporate customer segment include:

- eCommerce Sector: Sayurbox, Rego Pantes, Sociolla, Gogobli.
- Insurance Sector : PT Sun life Financial Indonesia.
- Others : Harvest, Parselmart, ColleteLola.

c) Mover

Adalah jasa pindahan barang, baik untuk perumahan, apartemen maupun kantor dengan wilayah hanya mencakup Jabodetabek.



1. Pelanggan melakukan pemesanan jasa *mover* dengan mengisi form order pesanan.
2. Pelanggan memberikan detail pekerjaan *mover* yang dituangkan dalam order pesanan yang mencakup jenis barang, jenis kendaraan, paket yang dipilih hingga tujuan beserta dengan paket yang diambil.
3. Pelanggan melakukan proses pembayaran sesuai dengan paket yang diambil.
4. Setelah dilakukan proses pembayaran, Perseroan menerbitkan perintah kerja (*work order*) dan menjadi dasar untuk operasional.
5. Proses selanjutnya adalah proses pra *mover* yang meliputi rencana kerja dengan detail jadwal dan pembuatan skenario terhadap kemungkinan yang terjadi.
6. Proses selanjutnya adalah proses *mover* yang merujuk pada perintah kerja (*work order*) dan jadwal kerja yang telah ditetapkan.
7. Melakukan penyelesaian pekerjaan yang ditandai dengan penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

Untuk mempertahankan usahanya, Perseroan telah melakukan adaptasi dengan lingkungan bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa kondisi masyarakat saat ini telah tereduksi baik dalam praktik bertransaksi dengan entitas pemberi jasa layanan yang didukung oleh teknologi informasi. Tidak dapat dielakan proses pelayanan yang dilakukan Perseroan juga telah berubah dengan berbasis digitalisasi yang memungkinkan respon terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat dan mampu meminimalkan terjadinya keluhan dari para pelanggan. Saat ini kegiatan Perseroan didukung oleh sebuah aplikasi yang dapat diakses langsung oleh para pelanggan melalui jaringan internet dimana aplikasi dengan web based ini beralamat www.kjn.id memungkinkan para pelanggan akan dengan cepat melakukan proses monitoring status pengiriman dan ketersediaan laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

c) Movers

It is a goods transfer service, both for housing, apartments and offices with an area that only covers Jabodetabek.

1. Customers place an order for movers' service by filling out the order form.
2. Customers provide details of movers' work as outlined in the order which includes the type of goods, the type of vehicle, the package selected to the destination along with the package taken.
3. Customers make the payment process in accordance with the package taken.
4. After the payment, the Company publishes the work order (*work order*) and became the basis for the operations.
5. The next process is the pre-movers process which includes a work plan with detailed schedules and scenarios for the possibility of what happened.
6. The next process is the mover process that refers to work orders (*work orders*) and work schedules that have been set.
7. Doing work completion marked by the signing of the minutes of completion of work.

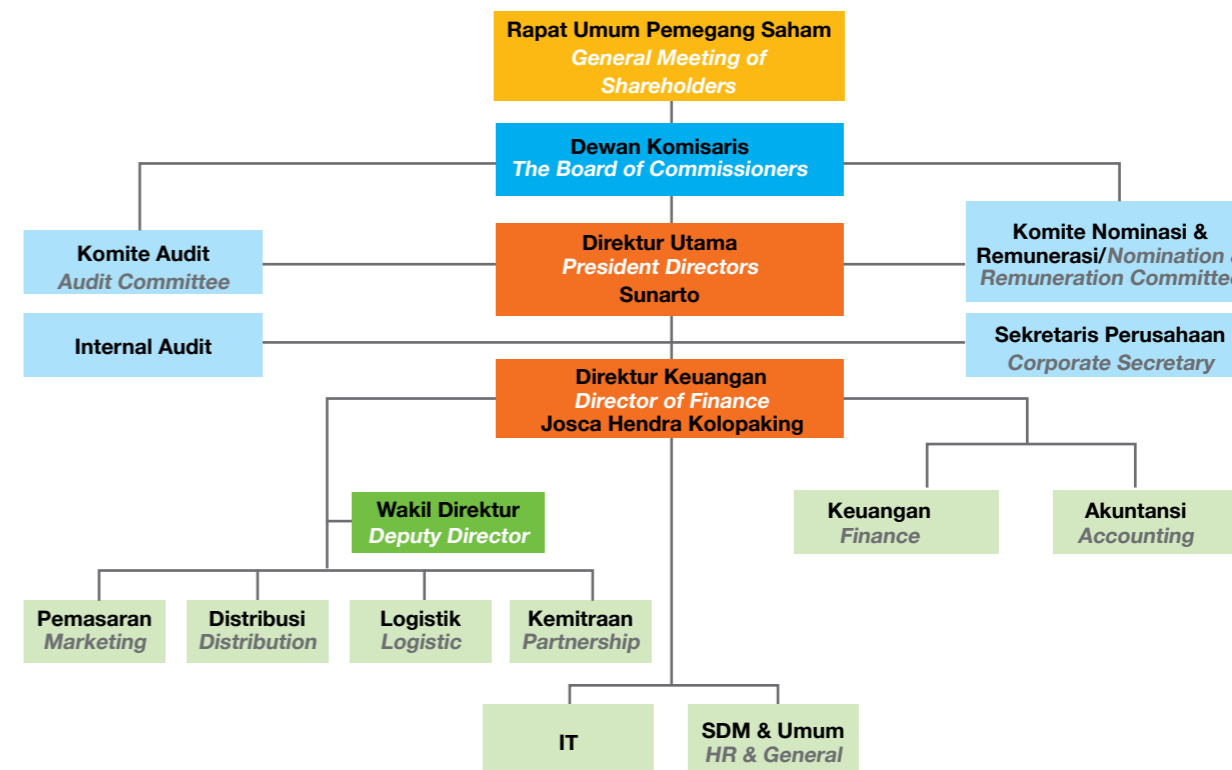
To maintain its business, the Company has been doing an adaptation to the business environment. The Company realizes that the current condition of the community has been well educated in the practice of transacting with service provider entities that are supported by information technology. Is inevitable service process conducted by the Company has also changed with the digitalization based which allows response to customer requests more quickly, accurately and being able to minimize the occurrence of complaints from customers. Currently the Company's activities are supported by an application that can be accessed directly by customers through the internet network where the application with a web based address www.kjn.id allows customers to quickly monitor the status of the shipment and the availability of reports that can be tailored to customer needs corporation.

Perseroan telah melengkapi modul pengiriman berbasis sistem android. Modul ini digunakan oleh kurir dalam proses pengiriman khususnya pengiriman paket. Terdapat fitur yang mampu memonitor kinerja lapangan sehingga dapat mencegah dan/atau mengurangi resiko keluhan pelanggan (*GPS Tracking*).

The company has completed an Android system -based shipping module. This module is used by couriers in the process of shipping, especially package delivery. There are features that are able to monitor field performance so as to prevent and / or reduce the risk of customer complaints (*GPS Tracking*).

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PENGAWAS DAN PENGURUS

SUPERVISOR AND MANAGEMENT

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 24 September 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 24 September 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is:

DEWAN KOMISARIS

Komisari Utama dan Komisari Independen : Alwie Handoyo
Komisaris : Dewi Prasetyaningsih

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner and Independent Commissioner : Alwie Handoyo
Commissioner : Dewi Prasetyaningsih

DIREKSI

Direktur Utama : Sunarto
Direktur Keuangan : Josca Hendra Kolopaking

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Sunarto
Director of Finance : Josca Hendra Kolopaking

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alwie Handoyo
Komisaris Utama dan Komisaris
Independen/*President Commissioner*
and *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar B.Sc dalam bidang Computer Science di California State University Fresno pada tahun 1987 dan gelar Master of Business Administration di California State University Fresno pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 1996 di PT Andana Utama Graha, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia dan Komisaris Utama di PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.

Indonesian citizen, he was born in 1964 and domiciled in Jakarta. He obtained a B.Sc degree in Computer Science at California State University Fresno in 1987 and a Master of Business Administration degree at California State University Fresno in 1992. He has been serving as President Commissioner of the Company from 2019 to 2024. He started his career as a Director in 1996 at PT Andana Utama Graha, and now he is serving as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia and President Commissioner of PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.



Dewi Prasetyaningsih
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Memperoleh pendidikan Secretarial Administration di LPK Tarakanita, Jakarta pada tahun 1999, memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2020. Jabatan terakhir sebagai Komisaris Perserian sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 2010 di PT Datanet Indomedia dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Direktur Business Development hingga saat ini.

Indonesian citizen, she was born in 1978 and domiciled in Jakarta. She received a Secretarial Administration education at LPK Tarakanita, Jakarta in 1999, obtained a Bachelor's degree in Management Economics at the University of Indonesia, Jakarta in 2006. She has been serving as President Director of the Company from 2019 to 2020. Last position as Commissioner of the Company until 2024. She started his career as a Director in 2010 at PT Datanet Indomedia and in 2016 served as Director of Business Development to date.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Sunarto
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar S1 Teknik Informatika di Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur Operasional pada tahun 2013 di PT Datanet Indomedia dan tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Metro Bumi Indonesia.

Indonesian citizen, he was born in 1972 and domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at Gunadarma University, Jakarta in 1996. He has been serving as a Director of the Company since 2017 and has a tenure until 2024. He started his career as Operational Director in 2013 at PT Datanet Indomedia and in 2018 until now he has been serving as Commissioner at PT Metro Bumi Indonesia.



Josca Hendra Kolopaking
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Fatahillah, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2020. Mengawali karir sebagai Finance Controller sejak tahun 2008 di berbagai hospotaly industry dan tahun 2015 sebagai General Manager Finance di PT Datanet Indomedia.

Indonesian citizen, born in 1970, domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor of Economics degree from the Fatahillah Foundation School of Economics, Jakarta in 1996. He has served as the Company's Finance Director since 2020. Started his career as Finance Controller since 2008 in various hospotaly industries and in 2015 as General Manager Finance at PT Datanet Indomedia.

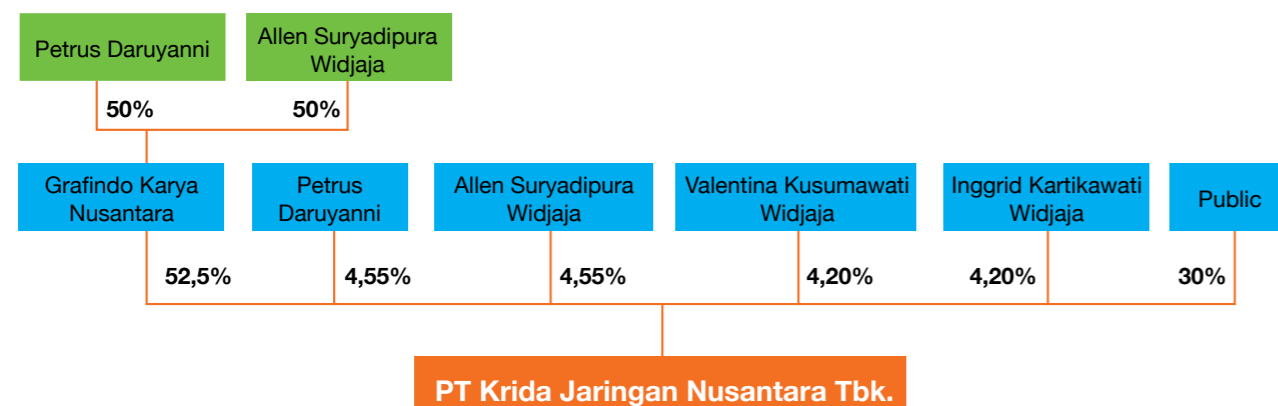
STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 is as follows:

Keterangan Information	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage
Modal Dasar / Authorized capital	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital			
1. PT Grafindo Karya Nusantara	262.500.000	26.250.000.000	52,5%
2. Petrus Daruyanni	22.750.000	2.275.000.000	4,55%
3. Allen Suryadipura Widjaja	22.750.000	2.275.000.000	4,55%
4. Valentina Kusumawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,2%
5. Ingrid Kartikawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,2%
6. Masyarakat / Public	150.000.000	15.000.000.000	30%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Amount of Issued and Paid-in Capital	500.000.000	50.000.000.000	100%
Saham dalam portepel / Stock in portfolio	500.000.000	50.000.000.000	



SEKILAS TENTANG PT GRAFINDO KARYA NUSANTARA (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara didirikan pada 12 Maret 2001 berdasarkan Akta No 24 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta Pusat dan telah memperoleh pemngesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No C-00368 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 April 2001. GKN beralamat di Gedung The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MH Thamrin Kav 28-30, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Untuk informasi disediakan layanan telepon 021 29926708 dan fax. 021 31902544.

Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar GKN, GKN menjalankan usahanya dalam bidang Jasa, Perdagangan Umum, Pemborong, Pengangkutan, Teknik, Industri, Perikanan, Pertambangan, Percetakan dan Pertamanan.

OVERVIEW OF PT GRAFINDO KARYA NUSANTARA (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara was established on March 12th, 2001 based on Deed No. 24 made before the notary Saal Bumela SH in Central Jakarta and was granted the ratification of the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-00368 HT.01. 01.TH. 2001 April 27th, 2001. GKN is located at The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MH Thamrin Kav 28-30, Gondangdia Village, Menteng District, Central Jakarta. For information, telephone services are available 021 29926708 and fax 021 31902544.

Purpose, Objectives, and Business Activities

In accordance with article 3 of the GKN Articles of Association, GKN conducts its business in the fields of Services, General Trading, Contractor, Transportation, Engineering, Industry, Fisheries, Mining, Printing and Landscaping.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No 170 tanggal 31 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing SH, susunan permodalan dan kepemilikan saham GKN adalah :

Capital and Shareholders Structure

Based on Deed No. 170 dated January 31st, 2019 made before Bonar Sihombing SH, the composition of capital and ownership of GKN shares are :

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Modal Dasar / Authorized capital	28.000 lembar	Rp28.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-in capital			
1. Petrus Daruyanni	14.000 lembar	Rp14.000.000.000	50%
2. Allen Suryadipura Widjaja	14.000 lembar	Rp14.000.000.000	50%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Amount of Issued and Paid-in Capital	28.000 lembar	Rp28.000.000.000	100%
Saham dalam portepel / Stock in portfolio			

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris No 121 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing SH Notaris di Jakarta Timur susunan Dewan Komisaris dan Direksi GKN adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

Based on Notarial Deed No. 121 made before Bonar Sihombing SH Notary in East Jakarta the composition of the GKN Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris : Riyanto

Board of Commissioners

Commissioner : Riyanto

Direksi

Direktur Utama : Petrus Daruyanni
Direktur : Allen Suryadipura Widjaja

Directors

President Director : Petrus Daruyanni
Director : Allen Suryadipura Widjaja

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Hingga berakhirnya tahun buku 2019 dan penyampaian Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan

CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS AND/OR COMMISSIONERS

Until the end of fiscal year 2019 and the submission of this Annual Report, there was no change in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company

PERKEMBANGAN KARYAWAN PERSEROAN

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan, usia dan status karyawan dalam tiga tahun terakhir.

DEVELOPMENT OF THE COMPANY'S EMPLOYEES

The following table shows the composition of the Company's employees according to their level of education, management, age and status of employees in the last three years.

Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Management Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan / Educational stage	2020	2019	2018
S2 / Master	1	1	-
S1 / Bachelor	15	12	8
D3 / Diplome	8	12	7
SMA / High school	40	31	37
Jumlah / Total	64	56	52

Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Usia

Management Composition Based on Age

Jenjang Usia / Age Level	2020	2019	2018
< 20	0	1	1
21-30	17	12	8
31-40	29	21	14
41-50	14	18	27
51-60	4	4	2
Jumlah / Total	64	56	52

Komposisi Manajemen Berdasarkan Aktivitas Utama

Management Composition Based on Main Activities

Jenjang Manajemen / Management Level	2020	2019	2018
Manajemen / Management	6	8	8
Tenaga Kurir / Courier	2	6	21
Tenaga Administrasi / Administration	11	4	4
Pengemudi / Driver	6	3	2
Verifikator / Verifier	1	4	5
Sales dan Marketing / Sales and Marketing	4	4	6
IT	2	1	1
Lainnya / Others	32	26	5
Jumlah / Total	64	56	52

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Hal ini didorong atas kesadaran akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam upaya mencapai keberhasilan target Perseroan dalam menjalankan usaha. Karena itu peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Pendidikan dan Pelatihan

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

- Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan teknologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
- Pelatihan terhadap karyawan baru terait pengenalan proses dan alur kerja.
- Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas

Upah

Perseroan memberikan upah kepada para karyawan sesuai tingkatan manajerial dengan upah terendah sesuai ketentuan pemerintah mengenai upah minimum regional yang berlaku.

Tunjangan dan Fasilitas Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan, yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 6 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

Human Resource Development

Continuously developing the quality of human resources is one of the Company's priorities. This is driven by the awareness of the importance of the role of human resources in achieving the success of the Company's targets in running the business. Because of this the increase in employee capability, maintenance and welfare services for all employees both technically, functionally and managerially.

Education and Training

The human resource development program is carried out by the Company to improve employee competency and quality including:

- Employees training to increase knowledge expedition field of information technology to improve services.
- Training of new employees related to the introduction of processes and workflows.
- Training to instill a positive attitude of life and integrity.

Wage

The Company provides wages to employees according to managerial levels with the lowest wages according to government regulations regarding applicable regional minimum wages.

Employee Benefits and Facilities

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- Involving employees in the Health and Employment Social Security Implementing Agency (BPJS) Program.
- Providing 'Hari Raya' allowances (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month.
- Health care insurance, which is given to employees and employees' families in the form of reimbursement of health money in the amount of 6 (one) month salary in 1 (one) year by the Company.
- Bonuses, which are given at the Company's discretion, bonuses can be given to employees who excel and are adjusted to the conditions and capabilities of the Company at that time.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada informasi dan kejadian penting setelah periode pelaporan ini.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Juli 2019 dengan kode saham KJEN setelah menggelar penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada 21-24 Juni 2019. Dalam IPO tersebut dilepas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham berharga nominal Rp202 per saham atau mewakili 30% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pada tanggal yang sama Perseroan juga mencatatkan saham lama sebanyak 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar yang mewakili 70% modal ditempatkan dan disetor penuh.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019 adalah sebagai berikut:

Bidang Profesi Profession Field	Nama Lembaga Institution Name
Auditor Independen Independent Auditor	Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan / Morhan & Associate Public Accounting Firm Generali Tower, 8th floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan 12940, Indonesia Telp 021-29115611, Fax. : 021-29115612
Notaris Notary	RAHAYU NINGSIH, SH Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950, Tel. 021 5270206, Fax. 021 5270207
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT ADI MITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III, Blok F3 No 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, Tel. 021-29745222, Fax. 021-29289961

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Situs resmi Perseroan www.kjn.id menyediakan sejumlah informasi penting merujuk Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten. Informasi tersebut meliputi :

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik
- Kebijakan Standar Perilaku
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There was no information and important events after this reporting period.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 1st, 2019 with the KJEN stock code after holding an initial public offering (IPO) on June 21-24, 2019. The IPO was released 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares valued at Rp202 per share or representing 30% of the issued and fully paid-in capital of the Company. On the same date the Company also listed 350,000,000 (three hundred and fifty million) old shares representing 70% of the issued and fully paid-in capital.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Capital Market Supporting Professionals and Institutions in the 2019 Annual Report of the Company are as follows:

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company's official website www.kjn.id provides a number of important information referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's Website. The information includes:

- Information about majority shareholders and the number of public shareholders
- Standards of Behavior Policy
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and all notices related to announcements and invitations
- Annual Report of the Company
- Profile of the Board of Commissioners, Committees, Directors and Corporate Secretary
- Guidelines for Implementing Social Responsibility
- Good Corporate Governance Guidelines.



ANALISIS

& PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum pada Laporan Auditor Independen dengan nomor 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021 tanggal 13 Juli 2021, dengan ini kami sampaikan Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen terkait kinerja perusahaan selama tahun 2020.

TINJAUAN UMUM OPERASIONAL

Perseroan merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak pada Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan yang sudah berpengalaman sejak beroperasi pada tahun 1998, dengan tagline "Kami Jagonya Ngirim". Pada saat ini, perusahaan berfokus dalam aktivitas jasa pengiriman/kurir. Adapun jasa utama Perseroan yaitu Pengiriman Dokumen, Paket, *Mover* dan *Trucking*.

1.) Bulk Mail Solution

~~Perseroan bekerjasama dengan Bank, Operator selular, Asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan dan tagihan lainnya kepada nasabah/pelanggan mereka. Yang disebut sebagai bulk mail solution yaitu pengiriman dokumen dalam jumlah besar atau lebih dari 500 surat secara konvensional. Sebagian besar pengiriman berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke Surabaya, Bandung, Medan, Malang, Semarang, Samarinda hingga Makassar.~~

2.) Mover

~~Jasa Pindahan barang, baik untuk perumahan, apartemen maupun kantor dengan wilayah hanya mencakup Jabodetabek.~~

Untuk terus beradaptasi dengan kondisi pasar, Perseroan telah melakukan inovasi dan penyesuaian dalam lini bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa kondisi masyarakat saat ini telah condong ke arah digitalisasi yang memungkinkan respon terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat dan mampu meminimalkan terjadinya keluhan dari para pelanggan. Perseroan saat ini telah didukung oleh sebuah aplikasi yang dapat diakses langsung oleh pelanggan dengan web based www.kjn.id.

Kegiatan Perseroan tersebut telah menempatkan Perseroan dalam sektor Jasa Kurir dan pengiriman berskala nasional. Bahkan animo masyarakat terbilang cukup tinggi pada saham emiten bursa Perseroan yang berkode KJN ini. Dimana pada perdagangan perdana, harga saham sempat melonjak 49,5% ke Rp 302 per saham dari harga IPO Rp 220 per saham. Ini membuktikan bahwa publik memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perkembangan lini bisnis jasa pengiriman mengingat makin maraknya bisnis e-commerce di era industrialisasi ini.

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional

a. Faktor Penetapan Tarif Jasa Pengiriman Paket

Kalkulasi biaya produksi pengiriman suatu paket dengan tujuan tertentu dengan memperhitungkan jarak, biaya

Based on the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Morhan and Partners, with a fair opinion in all material respects as stated in the Independent Auditor's Report number 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021 dated July 13th, 2021, we hereby submit an Analysis and Discussion by Management regarding the company's performance during 2020.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company is a company whose business activities are engaged in Courier Services, Courier Agents, Transportation and Warehousing/Storage with experience since operating in 1998, with the tagline "We are the Best Sending". Currently, the company focuses on delivery/courier service activities. The Company's main services are Document Delivery, Packages, Mover and Trucking.

1.) Bulk Mail Solution

The Company cooperates with banks, cellular operators, insurance to send banking documents and other bills to their customers/customers. The so-called bulk mail solution is the conventional delivery of documents in large quantities or more than 500 letters. Most of the shipments were in Jabodetabek and the rest spread to Surabaya, Bandung, Medan, Malang, Semarang, Samarinda to Makassar.

2.) Mover

Moving goods services, both for housing, apartments and offices with an area only covering Jabodetabek.

To continue to adapt to market conditions, the Company has made innovations and adjustments in its business lines. The Company realizes that the current condition of society is leaning towards digitalization which allows responses to customer requests to be faster, more accurate and able to minimize the occurrence of complaints from customers. The Company is currently supported by an application that can be accessed directly by customers using a web based www.kjn.id.

The Company's activities have placed the Company in the Courier and delivery service sector on a national scale. Even the public's interest is quite high on the shares of the listed company's stock exchange coded KJN. Where in the initial trading, the stock price had jumped 49.5% to Rp. 302 per share from the IPO price of Rp. 220 per share. This proves that the public has high confidence in the development of the delivery service business line considering the increasing number of e-commerce businesses in this era of industrialization.

Factors Affecting Financial Performance and Operational Performance

a. Factors for Determining Package Delivery Service Rates

The calculation of the production cost of sending a package to a certain destination by taking into account the distance,



tenaga kerja dan biaya-biaya lain sebelum menentukan tarif pengiriman paket yang dimaksud. Selain itu, penetapan harga juga memperhatikan beberapa hal lain yang kerap di luar kendali Manajemen seperti iklim persaingan dengan sesama perusahaan sejenis yang beroperasi dan berkompetisi dengan Perseroan, di mana Perseroan harus memberikan pelayanan lebih kepada pelanggan utama (korporasi) maupun beberapa paket promosi yang diberikan kepada pelanggan ritel sebagai salah satu strategi pemasaran. Perseroan tetap mengutamakan tarif yang tidak mengorbankan profitabilitas Perseroan.

Dalam hal tarif jasa pengiriman, saat ini banyak pelaku usaha dibidang jasa pengiriman barang yang melakukan perang tarif dengan menawarkan diskon tarif jasa pengiriman yang sangat murah bahkan dibawah biaya operasional, hal itu biasanya dilakukan oleh perusahaan yang mendapatkan suntikan dana dari investor dengan tujuan awal berusaha menaikkan image sebagai penyedia jasa pengiriman dengan biaya murah. Namun Perseroan yakin hal itu tidak akan berlangsung terus-menerus, akan ada masa dimana biaya akan kembali ke tarif normal.

b. Faktor Jangkauan Operasional Pengiriman

Jasa pengiriman barang Perseroan sangat bergantung pada jangkauan operasional sesuai dengan izin operasional yang diberikan Kemenkominfo. Cakupan wilayah yang diperbolehkan menentukan kebijakan operasional yang diterapkan, termasuk di dalamnya yaitu kebijakan penetapan tarif dan pengendalian biaya operasional. Dalam penetapan prosedur operasional dengan mempertimbangkan cakupan atau jangkauan wilayah operasional dan juga memperhatikan tingkat kompetisi di antara beberapa pelaku usaha sejenis agar tidak memicu adanya persaingan tidak sehat diantara para pesaing.

labor costs and other costs before determining the rate of delivery of the package in question. In addition, pricing also pays attention to several other things that are often beyond the control of Management, such as the climate of competition with other similar companies operating and competing with the Company, where the Company must provide more services to its main customers (corporations) as well as several promotional packages provided to the Company. retail customers as a marketing strategy. The Company continues to prioritize tariffs that do not sacrifice the Company's profitability.

In terms of shipping service rates, currently many business actors in the field of freight forwarding are conducting tariff wars by offering discounts on shipping service rates that are very cheap even below operational costs, this is usually done by companies that get an injection of funds from investors with the initial aim of trying to increase image as a provider of low-cost shipping services. However, the Company believes that this will not continue, there will be a time when costs will return to normal rates.

b. Delivery Operational Reach Factor

The Company's freight forwarding services are highly dependent on the operational range in accordance with the operational permit granted by the Ministry of Communication and Informatics. The scope of the area that is allowed to determine the operational policies that are applied, including the policy of setting tariffs and controlling operational costs. In determining operational procedures by considering the scope or coverage of the operational area and also paying attention to the level of competition among several similar business actors so as not to trigger unfair competition among competitors.

Untuk meningkatkan daya saing ditengah kompetisi jasa pengiriman barang, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan dan jangkauan wilayah operasional sebagai upaya meningkatkan kapasitas jasa pengiriman, dengan luasnya wilayah jangkauan pengiriman maka dapat melayani dan menarik lebih banyak pelanggan mengingat saat ini Perseroan belum memiliki jangkauan operasional secara nasional.

c. Faktor Beban Langsung

Jenis biaya yang harus diperhatikan, di mana sekitar 80% dari jumlah beban langsung adalah biaya kurir. Karena itu manajemen Perseroan memprioritaskan perhatian pada berbagai gejolak di dalam aktivitas para kurir. Hal ini disebabkan dinamika para kurir berpotensi mempengaruhi fluktuasi biaya kurir yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah beban langsung Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga berkepentingan memelihara tingkat laba keuntungan operasional sehingga perlu menjaga keseimbangan antara kepentingan kurir dan kepentingan pemeliharaan kinerja keuangan yang sehat.

d. Faktor Perubahan Perilaku Konsumen

Mengingat pasar Perseroan masih didominasi produk dokumen dari segmen korporasi industri keuangan, baik perbankan maupun non-bank, perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini suatu saat dapat merubah perilaku konsumen tersebut. Cepat atau lambat mereka akan berpikir untuk tidak menggunakan surat secara fisik akan tetapi beralih ke surat elektronik (e-mail). Perubahan perilaku konsumen ini berakibat pada turunnya permintaan pengiriman surat. Perseroan perlu mengembangkan terobosan produk jasa baru untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen tersebut.

e. Faktor Ragam Produk Jasa untuk Menjangkau Berbagai Segmen Konsumen

Bauran pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah upaya untuk meraih seluruh segmen pasar potensial, di samping upaya menghadapi persaingan yang ketat. Perseroan melakukan diversifikasi atas kegiatan usaha yang semuanya mengarah kepada pemenuhan kebutuhan maupun keinginan konsumen dalam rangka mempertahankan pangsa pasar serta profitabilitas Perseroan.

f. Faktor kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah seperti fiscal, moneter, atau kebijakan lain yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan pungutan pada industri Perseroan akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan beban tambahan atas jasa yang diberikan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
- b. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah akan memengaruhi ketersediaan pilihan pendanaan dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.
- c. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial dapat memengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.

To increase competitiveness in the midst of competition in freight forwarding services, the Company continues to strive to expand its network and operational area coverage as an effort to increase the capacity of shipping services, with the wide area of delivery coverage it can serve and attract more customers considering that currently the Company does not yet have a national operational reach.

c. Direct Load Factor

The type of costs that must be considered, where about 80% of the total direct load is courier costs. Therefore, the Company's management prioritizes attention on various fluctuations in the activities of the couriers. This is because the dynamics of the couriers have the potential to affect fluctuations in courier costs which in turn can affect the Company's direct expenses. On the other hand, the Company also has an interest in maintaining the level of operating profit, so it is necessary to maintain a balance between the interests of couriers and the interests of maintaining healthy financial performance.

d. Factors of Change in Consumer Behavior

Considering that the Company's market is still dominated by document products from the corporate segment of the financial industry, both banking and non-bank, the current rapid development of information technology can one day change the behavior of these consumers. Sooner or later they will think of not using physical mail but switching to electronic mail (e-mail). This change in consumer behavior resulted in a decrease in the demand for mail delivery. The Company needs to develop new service product breakthroughs to anticipate changes in consumer behavior.

e. Factors of Variety of Service Products to Reach Various Consumer Segments

The marketing mix carried out by the Company is an effort to reach all potential market segments, in addition to efforts to face intense competition. The Company diversifies its business activities, all of which are directed at meeting consumer needs and desires in order to maintain market share and the Company's profitability.

f. Government policy factors

Government policies such as fiscal, monetary, or other policies that affect the Company's operational activities are as follows:

- a. Fiscal policies such as changes in tax rates and levies on the Company's industry will have an impact on increasing the tax burden and additional burden on the services provided by the Company. This may affect the Company's tax expense and net profit.
- b. Monetary policies such as rising interest rates and fluctuations in the rupiah exchange rate will affect the availability of funding options and the Company's business development plans.
- c. Employment policies such as changes in the UMR/UMP level and social security can affect the cost of wages and salaries of the Company's employees.

d. Perubahan kebijakan pada industri jasa pengiriman seperti pembatasan cakupan usaha dan pengetatan perizinan dapat memengaruhi potensi pengembangan usaha Perseroan.

e. Kebijakan teknologi seperti paperless sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pengiriman dokumen

d. Changes in policy in the shipping service industry such as restrictions on business scope and tightening of licensing may affect the Company's business development potential.

e. Technology policies, such as paperless, have an impact on reducing the number of document submissions

ANALISIS KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan berasal dari tiga jenis produk jasa pengiriman yang perseroan yaitu Pengiriman Dokumen. Jasa Mover dan pengiriman paket.

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Dokumen	9.939.184.857	9.325.265.378	6.447.515.171	Document
Paket	2.462.090.475	600.556.462	19.793.058	Package
Mover & Trucking	756.841.268	2.689.729.717	6.539.604	Mover & Trucking
Jumlah	13.158.116.600	12.615.551.557	6.473.847.833	Total

Pendapatan bersih Perseroan pada 2020 tercatat Rp 13.158.116.600,- yaitu naik 4,3% atau sebesar Rp 542.565.043,- dari tahun 2019 yang sebesar Rp 12.615.551.557,-. Peningkatan terdapat pada pendapatan Dokumen dan Paket, sementara pendapatan dari mover & trucking mengalami penurunan yang cukup signifikan selama tahun 2020. Pendapatan pengiriman dokumen naik 6,58%, pendapatan pengiriman paket naik 309,97%, sementara pendapatan mover dan trucking turun 71,86% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019.

Pendapatan Bersih Perseroan pada 2019 naik 94,87% atau sebesar Rp6.141.703.724,- dari tahun 2018 menjadi Rp12.615.551.557,-. Naiknya pendapatan bersih pada 2019 disumbangkan terutama oleh peningkatan pengiriman di luar wilayah Jabodetabek, khususnya dari segmen jasa mover yang meningkat hampir 100%. Selama 2020, dua pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Dananet Indomedia.

Beban Pokok Pendapatan

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Biaya angkut dan kurir	5.924.751.921	3.491.509.312	2.362.707.456	Freight and courier expense
Biaya pemasaran	13.289.500	313.789.500	485.550	Marketing expense
Biaya listrik, telepon, dan air	10.954.419	64.336.834	81.454.267	Utility expense
Biaya Sewa	108.958.331	225.427.559	116.350.493	Rent expense
Bahan bakar, tol, dan parkir	64.140.009	36.524.036	46.905.517	Transportation expense
Lain-lain	50.154.346	24.861.180	21.535.759	Others
Jumlah	6.172.248.526	4.156.448.421	2.628.953.492	Total

Beban Pokok Pendapatan tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6.172.248.526,- yaitu meningkat 48,5% sebesar Rp 2.015.800.105,- dibandingkan dengan 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perubahan system pengupahan kurir namun tidak diimbangi dengan pencapaian target penjualan

FINANCIAL ANALYSIS

INCOME STATEMENT

Net income

The Company's net income comes from three types of shipping service products, namely Document Delivery. Mover services and package delivery.

The Company's net income in 2020 was recorded at Rp. 13,158,116,600,- which is an increase of 4.3% or Rp. 542,565,043,- from 2019 which amounted to Rp. 12,615,551,557,-. The increase was in Documents and Packages revenue, while revenue from movers & trucking experienced a significant decrease during 2020. Document delivery revenue increased 6.58%, package delivery revenue increased 309.97%, while mover and trucking revenue decreased 71.86 % compared to 2019 revenue.

The Company's Net Revenue in 2019 increased by 94.87% or Rp. 6,141,703,724,- from 2018 to Rp.12,615,551,557,-. The increase in net income in 2019 was contributed mainly by an increase in deliveries outside the Jabodetabek area, especially from the mover service segment which increased by almost 100%. During 2020, two customers that exceeded 10% of total net income were PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Dananet Indomedia.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2020 was recorded at Rp. 6,172,248,526,- which is an increase of 48.5% by Rp. 2,015,800,105,- compared to 2019. This increase was mainly due to changes in the courier remuneration system but not matched by achieving sales targets

Sedangkan, Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp4.156.448.421,- naik sebesar Rp1.527.494.929,- atau 58,1% dari tahun 2018 yang sebesar Rp 2.628.953.492,-. Kenaikan ini terutama disebabkan biaya angkut dan kurir yang naik seiring dengan kenaikan volume pengiriman untuk wilayah di Jabodetabek.

Meanwhile, Cost of Revenue in 2019 was recorded at Rp. 4,156,448,421,- an increase of Rp. 1,527,494,929,- or 58.1% from 2018 which was Rp. 2,628,953,492,-. This increase was mainly due to higher transportation and courier costs in line with the increase in delivery volume for the Greater Jakarta area.

Beban Usaha Operating expenses

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan	3.513.112.505	3.325.304.031	2.461.614.474	Salaries and allowance
Pajak	231.763.175	910.849.947	305.826.819	Tax Expense
Biaya Imbalan Pasca Kerja	141.845.786	113.681.520	202.599.797	Employee Benefits
Biaya Listrik, Telepon, Air	218.051.757	409.019.895	119.280.553	Utility Expense
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan	95.588.447	124.135.570	22.399.478	Repairs & Maintenance
Penyusutan	1.947.471.707	945.341.082	39.968.172	Depreciation
Biaya Legal	510.173.237	162.592.766	67.083.900	Legal
Peralatan Kantor	114.652.028	20.144.518	49.984.719	Office supplies
Jasa Profesional	520.505.002	1.706.409.178	64.096.146	Professional Fees
Bahan Bakar. Toi dan Parkir	111.817.742	80.914.160	3.075.700	Transportation expense
Biaya Sewa	421.430.599	57.191.666	-	Rent Expense
Lain lain	209.295.911	190.781.753	31.072.662	Others
Jumlah	8.035.707.896	8.046.366.086	3.367.002.420	Total

Pada 2020, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp. 8.035.707.896,- yaitu turun -0,13% atau sebesar Rp 10.658.190,- dari tahun 2019. Terjadi kenaikan dan penurunan yang beragam pada hampir seluruh beban usaha di tahun 2020. Pada 2019, beban usaha Perseroan tercatat Rp 8.046.366.086,- yaitu naik Rp 4.679.363.666,- atau hampir 139% dibandingkan tahun 2018, yang tercatat Rp 3.367.002.420,- disebabkan kenaikan biaya gaji, jasa professional dan penyusutan pasca penawaran IPO di Bursa Efek Indonesia.

In 2020, the Company's operating expenses were recorded at Rp. 8,035,707,896,- which is a decrease of -0.13% or Rp. 10,658,190 from 2019. There were various increases and decreases in almost all operating expenses in 2020. In 2019, the Company's operating expenses were recorded at Rp. 8,046,366,086,- which is an increase of Rp. 4,679,363,666,- or almost 139% compared to 2018, which was recorded at Rp. 3,367,002,420,- due to an increase in salary costs, professional services and depreciation after the IPO offering on the Indonesia Stock Exchange.

Laba Usaha Operating Profit

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Pendapatan Bersih	13.158.116.600	12.615.551.557	6.473.847.833	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.172.248.526)	(4.156.448.421)	(2.628.953.492)	Cost of Revenues
Beban Usaha	(8.035.707.896)	(8.046.366.086)	(3.367.002.420)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1.049.839.822)	412.737.050	477.891.921	Income (Loss) From Operations

Laba usaha Perseroan pada 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu turun -354,36% atau turun sebesar -Rp 1.462.576.827,- dari Laba Usaha 2019 yaitu Rp 412.737.050,-. Kenaikan beban usaha yang cukup besar terutama pada biaya angkut dan kurir yaitu naik sebesar 69,69% menjadi faktor utama dari turunnya Laba Usaha Perseroan.

The Company's operating profit in 2020 experienced a significant decrease, which was -354.36% or decreased by -Rp. 1,462,576,827,- of the 2019 Operating Profit of Rp. 412,737,050,-. The quite large increase in operating expenses, especially in transportation and courier costs, which increased by 69.69% was the main factor for the decline in the Company's Operating Profit.

Sementara itu, Laba Usaha Perseroan pada 2019 turun sebesar Rp 65.154.871,- atau -13.63% dari Rp477.891.921,- pada 2018 menjadi Rp 412.737.050,-. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pada Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha. Terutama kenaikan pada beban pokok pendapatan yang naik hampir 50% dibandingkan dengan tahun 2018.

Meanwhile, the Company's Operating Profit in 2019 decreased by Rp. 65,154,871,- or -13.63% from Rp. 477,891,921,- in 2018 to Rp. 412,737,050,-. This was due to an increase in Cost of Revenue and Operating Expenses. Especially the increase in cost of revenue which increased by almost 50% compared to 2018.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income for the Year

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Laba (Rugi) Usaha	(1.049.839.822)	412.737.050	477.891.921	Income (Loss) From Operations
Pendapatan Keuangan	116.714.213	22.108.591	1.130.963	Finance income
Beban Keuangan	(578.471.492)	(8.092.592)	(4.935.374)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya-bersih	(487.428.369)	123.891.344	172.293	Other Income (expenses) net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Bersih	317.838.375	(290.501.300)	(107.849.696)	Income Tax Benefit (Expenses)-Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1.681.187.095)	260.143.093	366.410.107	Net Income (Loss) For The Year

Peningkatan pendapatan yang tidak dapat mengimbangi peningkatan beban pokok pendapatan yang tinggi menyebabkan Laba Bersih tahun berjalan pada 2020 tercatat turun -746,25% atau sebesar -Rp 1.941.330.188, dimana pada tahun 2019 tercatat laba sebesar Rp 412.737.050. Penurunan terutama terjadi karena turunnya laba (rugi) usaha sebagai dampak kenaikan beban pokok pendapatan dan kenaikan beban keuangan.

The increase in income that could not offset the high cost of revenue caused the net profit for the year in 2020 to fall by -746.25% or -Rp. 1,941,330,188, where in 2019 a profit of Rp. 412,737,050. The decrease was mainly due to a decrease in operating profit (loss) as a result of the increase in cost of revenue and an increase in finance costs.

Pada 2019 Laba Bersih turun Rp106.267.013 atau -29% menjadi Rp 260.143.093 dari tahun 2018 yang sebesar Rp 366.410.106. Penurunan terjadi akibat naiknya beban pajak penghasilan sebesar 169,35%.

In 2019 Net Profit decreased by Rp.106,267,013 or -29% to Rp. 260,143,093 from 2018 which amounted to Rp. 366,410,106. The decrease was due to an increase in income tax expense by 169.35%.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Laba Bersih Tahun Berjalan	(1.681.187.095)	260.143.093	366.410.106	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif lain Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income items that will not be classified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	30.271.329	199.399.218	6.249.757	Remeasurements of estimated liabilities for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	(6.054.266)	(49.849.805)	(1.562.439)	Related Income tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(1.656.970.032)	409.692.506	371.097.424	Comprehensive Income for the Year

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2020 tercatat turun -504,44% yaitu -Rp 2.066.662.538 dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 409.692.506. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya Beban Pokok Pendapatan yang menyebabkan Laba Bersih Tahun Berjalan menurun.

Comprehensive Income (Loss) for the Year in 2020 recorded a decrease of -504.44%, namely -Rp 2,066,662,538 from 2019 which was recorded at Rp 409,692,506. This decrease was due to an increase in Cost of Revenue which caused a decrease in Net Profit for the Year.

Pada 2019, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan naik Rp 38.595.082 atau naik 10.4% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 371.097.424,-. Meningkatnya liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan menjadi faktor utama dari kenaikan ini.

In 2019, Comprehensive Profit (Loss) for the Year increased by Rp. 38,595,082 or up 10.4% compared to 2018 which was Rp. 371,097,424,-. The increase in the estimated liability for employee benefits was the main factor for this increase.

TOTAL ASET

TOTAL ASSET

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Jumlah Aset Lancar	10.198.668.815	5.318.745.267	14.301.272.151	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.934.018.923	62.349.876.151	25.041.152.713	Total Non-Current Assets
Total Aset	73.132.687.738	67.668.621.418	39.342.424.864	Total Aset

Aset Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 5.464.066.320,- atau 8,07% dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan aset tersebut terutama karena peningkatan piutang usaha-pihak berelasi dan piutang lain-lain-pihak berelasi. Sementara itu pada 2019, aset perseroan tumbuh sebesar Rp28.326.196.554,- atau 72% menjadi Rp 67.668.621.418,- dari tahun 2018 yang sebesar Rp 39.342.424.864,-. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai aset tidak lancar sebesar 149% yang didominasi kenaikan jumlah aset tetap sebagai realisasi penggunaan dana IPO.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 4.879.923.548,- atau 91,75% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 5.318.745.267,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama karena peningkatan piutang usaha dan piutang lain-lain. Sementara itu pada 2019, aset lancar perseroan turun -62,81% sebesar -Rp 8.982.526.884,- dari tahun 2018 yang sebesar Rp 14.301.272.151,- karena penurunan kas setara kas yang digunakan untuk pembayaran pembelian aset tetap.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 584.142.772,- atau 0,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668.621.418,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama karena peningkatan aset pajak tangguhan. Sementara itu pada 2019, aset lancar perseroan tumbuh 148,99% sebesar Rp 37.308.723.438,- dari tahun 2018 yang sebesar Rp 25.041.152.713,- karena kenaikan aset tetap.

Liabilitas

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Liabilitas Jangka Pendek	4.739.828.485	1.222.391.000	1.188.162.924	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.434.627.071	831.028.204	951.169.652	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	9.174.455.556	2.053.419.204	2.139.332.576	Total Liabilities

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan 346,79% menjadi Rp 9.174.455.556,- dari posisi liabilitas 2019 yaitu sebesar Rp 2.053.419.204,-. Kenaikan sebesar Rp 7.121.036.352,- ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 100%.

Sementara itu pada 2019 terjadi penurunan 4,02% dari posisi di tahun 2018 yang sebesar Rp 2.139.332.576,- menjadi Rp 2.053.429.204,-. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pajak sebesar 72,44% dari Rp 447.685.175,- menjadi Rp123.402.980,-. Selain itu, penurunan liabilitas juga disokong berkurangnya beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan imbalan kerja karyawan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan 287,75% menjadi Rp 4.739.828.485,- dari posisi 2019 yaitu sebesar 1.222.391.000,-. Kenaikan sebesar Rp 3.517.437.485,- ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka pendek. Sementara itu pada 2019 terjadi peningkatan 2,88% dari posisi di tahun 2018 yang sebesar Rp 1.188.162.924,- disebabkan kenaikan hutang usaha.

The Company's assets in 2020 increased by Rp. 5,464,066,320,- or 8.07% compared to 2019. The increase in assets was mainly due to an increase in trade receivables from related parties and other receivables from related parties. Meanwhile in 2019, the company's assets grew by Rp. 28,326,196,554,- or 72% to Rp. 67,668,621,418,- from 2018 which amounted to Rp. 39,342,424,864,-. This asset growth was mainly due to the 149% increase in non-current assets, which was dominated by an increase in the number of fixed assets as the realization of the use of IPO funds.

Current assets

The Company's Current Assets in 2020 increased by Rp. 4,879,923,548,- or 91.75% compared to 2019 which was Rp. 5,318,745,267,-. The increase in current assets was mainly due to an increase in trade receivables and other receivables. Meanwhile in 2019, the company's current assets fell -62.81% by -Rp. 8,982,526,884,- from 2018 which amounted to Rp. 14,301,272,151,- due to a decrease in cash equivalents used to pay for the purchase of property, plant and equipment.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets in 2020 increased by Rp. 584,142,772,- or 0.94% compared to 2019 which was Rp. 67,668,621,418,-. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in deferred tax assets. Meanwhile in 2019, the company's current assets grew 148.99% by Rp. 37,308,723,438,- from 2018 which amounted to Rp. 25,041,152,713,- due to an increase in fixed assets.

Liability

The Company's liabilities in 2020 increased by 346.79% to Rp 9,174,455,556,- from the 2019 liability position of Rp 2,053,419,204,-. The increase of Rp 7,121,036,352,- was mainly due to an increase in bank loans and consumer financing loans by 100% respectively.

Meanwhile, in 2019 there was a 4.02% decrease from the position in 2018 which was Rp. 2,139,332,576,- to Rp. 2,053,429,204,-. The decrease was mainly due to a decrease in tax payables by 72.44% from Rp 447,685,175,- to Rp 123,402,980,-. In addition, the decrease in liabilities was also supported by a decrease in accrued expenses, other payables and employee benefits.

Short-term liabilities

The Company's Short-Term Liabilities in 2020 increased by 287.75% to Rp. 4,739,828,485,- from the 2019 position of 1,222,391,000,-. An increase of Rp. This 3,517,437,485,- was mainly due to an increase in bank loans and short-term consumer financing loans. Meanwhile in 2019 there was an increase of 2.88% from the position in 2018 which was Rp. 1,188,162,924,- due to an increase in trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan 433,63% menjadi Rp 4.434.62.071,- dari posisi 2019 yaitu sebesar 831.028.204,-. Kenaikan sebesar Rp 3.603.598.867,- ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Sementara itu pada 2019 terjadi penurunan 12,63% dari posisi di tahun 2018 yang sebesar Rp 951.169.652,- karena ada penurunan pada employee's benefit.

Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities in 2020 increased by 433.63% to Rp. 4,434,62,071 from the 2019 position of 831,028,204. An increase of Rp. 3,603,598,867 was mainly due to an increase in bank loans and long-term consumer financing loans. Meanwhile, in 2019 there was a decrease of 12.63% from the position in 2018 which was Rp. 951,169,652 due to a decrease in employee's benefits.

EKUITAS

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Modal Saham	50.000.000.000	50.000.000.000	35.000.000.000	Share Capital
Tambahan modal disetor	13.002.417.420	13.002.417.420	-	Additional paid-in capital
Saldo Laba	955.814.762	2.612.784.794	2.203.092.288	Retained earning
Total Ekuitas	63.958.232.182	65.615.202.214	37.203.092.288	Total Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan -2,53% yaitu sebesar -Rp 1.656.970.032,-. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan saldo laba ditahan dari Rp 2.612.784.794,- menjadi Rp 955.814.762,- sebab Perseroan mengalami kerugian di tahun 2020. Pada 2019, Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 76,37% menjadi Rp 65.615.202.214,- dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp 37.203.092.288,-. Peningkatan ini terutama akibat adanya penambahan modal disetor sebesar Rp13.002.417.420,- dan penambahan modal saham sebesar Rp15.000.000.000,-.

EQUITY

The Company's equity in 2020 decreased by -2.53%, namely -Rp. 1,656,970,032,-. This is due to a decrease in retained earnings from Rp. 2,612,784,794,- to Rp. 955,814,762,- because the Company suffered a loss in 2020. In 2019, Equity increased by 76.37% to Rp. 65,615,202,214 from the position in 2018 which was Rp. 37,203,092,288,-. This increase was mainly due to the addition of paid-in capital of Rp. 13,002,417,420,- and the addition of share capital of Rp. 15,000,000,000,-.

ARUS KAS

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Arus Kas dari (untuk) aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	9.554.349.001	12.880.219.094	15.503.919.111	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.053.165.265)	(3.579.052.205)	(4.244.345.910)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.532.285.324)	(7.500.043.872)	(4.342.246.802)	Cash Paid to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.805.022.682)	123.891.344	(34.283.071)	Other receipts (payments)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	(836.124.270)	1.925.014.361	6.917.498.692	Cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan	116.714.213	22.108.591	1.130.963	Finance Income Received
Pembayaran atas beban keuangan	(554.583.070)	(8.092.592)	(4.935.374)	Payment for finance cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15.525.817)	(725.437.596)	(262.618.666)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.289.518.944)	1.213.592.764	6.651.075.615	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas untuk aktivitas Investasi				Cash Flows for Investing Activities
Hasil penjualan investasi		-	350.000.000	Proceeds from sales of investment
Perolehan Aset Tetap	(476.100.370)	(39.036.980.865)	(3.862.656.417)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(476.100.370)	(39.036.980.865)	(3.512.656.417)	Net Cash (used for) investing activities

CASH FLOW

Keterangan	(dalam Rupiah/in Rupiah)			Information
	2020	2019	2018	
Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from (for) Financing Activities
Peningkatan modal disetor	-	15.300.000.000	15.300.000.000	Increasing additional paid-in capital
Penerimaan tambahan modal disetor	-	15.000.000.000	-	Received from additional paid-in capital
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain-pihak berelasi	(3.589.040.948)	797.762.620	(5.390.618.315)	Decrease (increase) in other receivables-related parties
Pembayaran utang lain lain pihak berelasi	-	(118.996.522)	(3.680.889.330)	Payment of other payables related parties
Pembayaran untuk biaya emisi		(1.533.424.297)	-	Payment for emission costs
Penerimaan utang bank jangka panjang	4.500.000.000			Received from long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	500.000.000			Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(308.510.585)			Repayments of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(625.000.000)			Repayments of long-term bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	477.448.467	29.445.341.801	6.262.947.715	Net Cash Provided by Financing Activities

Arus Kas dari (untuk) aktivitas Operasi

Pada 2020, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar -Rp 836.124.270,- turun 143,43% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 1.213.592.764,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan yaitu sebesar -25,82%.

Pada 2019, kas bersih dari aktivitas operasi turun 72,17% dari tahun 2018, di mana Perseroan mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 6.651.075.615,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan serta bertambahnya pembayaran untuk karyawan dan pajak penghasilan.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada 2020 Perseroan menggunakan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 476.100.370,- yaitu turun -98,78% dari penggunaan tahun 2019 yang sebesar Rp 39.036.980.865,- disebabkan penurunan penambahan aset. Sementara itu pada 2019 arus kas dari aktivitas investasi meningkat 1.011,3% dari 2018 yang sebesar Rp 3.862.656.417,-. Hal tersebut disebabkan pada 2019 banyak penambahan aset tetap pada Perseroan, terutama berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 26.903.852.340,- dan Rp 12.042.080.000,- sebagai realisasi pemakaian dana IPO.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat turun -98,38% atau sebesar Rp 28.967.893.334,- dibandingkan dengan tahun 2019. Yaitu tercatat sebesar Rp 477.448.467,- pada tahun 2020 sedangkan tercatat Rp 29.445.341.801,- pada 2019. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan pada tahun 2019 terdapat peningkatan modal yang besar melalui penawaran IPO.

Cash Flows from (for) Operating activities

In 2020, the Company obtained net cash from operating activities of -Rp. 836,124,270,- decreased by 143.43% from 2019 which was Rp. 1,213,592,764,-. This was mainly due to a decrease in cash receipts from customers, which amounted to -25.82%.

In 2019, net cash from operating activities decreased by 72.17% from 2018, where the Company recorded net cash from operating activities of Rp. 6,651,075,615,-. This was mainly due to reduced cash receipts from customers as well as increased payments for employees and income tax.

Cash Flows from (for) Investing Activities

In 2020 the Company used cash flow for investment activities of Rp. 476,100,370,- which is a decrease of -98.78% from the use in 2019 which was Rp. 39,036,980,865,- due to a decrease in additional assets. Meanwhile in 2019 cash flow from investing activities increased by 1,011.3% from 2018 which was Rp. 3,862,656,417,-. This is due to the fact that in 2019 there were many additions to the Company's fixed assets, mainly in the form of land and buildings, each amounting to Rp. 26,903,852,340,- and Rp. 12,042,080,000,- as the realization of the use of IPO funds.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash obtained from financing activities in 2020 recorded a decrease of -98.38% or Rp. 28,967,893,334,- compared to 2019. It was recorded at Rp. 477,448,467,- in 2020 while it was recorded at Rp. 29,445,341,801,- in 2019. The decrease in cash flow from funding activities was due to a large increase in capital through IPO offerings in 2019.

Sedangkan pada 2019 arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 29.445.341.801,- naik 370% atau sebesar Rp 23.182.394.086,- dari posisi 2018 yang sebesar Rp 6.262.947.715,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan modal disetor dan turunnya pembayaran utang lain-lain.

Meanwhile, in 2019 cash flow from financing activities was Rp. 29,445,341,801,- up 370% or Rp. 23,182,394,086,- from the 2018 position of Rp. 6,262,947,715,-. This was mainly due to the receipt of paid-in capital and a decrease in other payable payments.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	2020	2019	^%	Information
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Pendapatan	13.158.116.600	12.615.551.557	4,30	Net Revenues
Laba Usaha	(1.049.839.822)	412.737.050	-354,36	Income from Operations
Laba Bersih	1.681.187.095	260.143.093	-746,25	Net income
Laba (Rugi) Komprehensif	(1.656.970.032)	409.692.506	-504,44	Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Aset	73.132.687.738	67.668.621.418	8,07	Total assets
Jumlah Liabilitas	9.174.455.556	2.053.419.204	346,79	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	63.958.232.182	65.615.202.214	-2,53	Total Equity
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	(2,63)	0,40	(3,03)	Net Income / Total Equity
Laba Bersih / Jumlah Aset	(2,30)	0,38	(2,68)	Net Income / Total Assets
Laba (rugi) / Pendapatan	(12,59)	3,25	(15,84)	Income (loss) / Revenue
Marjin Laba Usaha	(7,98)	3,27	(11,25)	Income from Operations Margin
Marjin Laba Bersih	(12,78)	2,06	(14,84)	Net Income Margin
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio (x)
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,15	4,35	(219,94)	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Liabilitas / Jumlah Aset	0,13	0,03	9,51	Liabilities / Amount of Assets
Liabilitas / Ekuitas	0,14	0,03	11,21	Liabilities / Equity

Rasio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan. Akun aset yang dipergunakan dalam perhitungan rasio likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka pemasok dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan akun liabilitas yang dipergunakan dalam perhitungan likuiditas Perseroan adalah utang usaha, utang bank jangka pendek, biaya masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pajak.

Rasio Likuiditas mengukur seberapa besar kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas yang bersifat jangka pendek dengan menggunakan aset yang bersifat lancar. Untuk memperoleh angka rasio yang dimaksud dengan melakukan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu.

Liquidity Ratio

Liquidity shows the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets owned by the Company. The asset accounts used in calculating the Company's liquidity ratio are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, supplier advances and prepaid expenses. Meanwhile, the liability accounts used in calculating the Company's liquidity are trade payables, short-term bank loans, accrued expenses, sales advances and tax payables.

Liquidity Ratio measures how much the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets. To obtain the ratio figure is meant by comparing current assets to short-term liabilities at a certain time.

Rasio likuiditas Perseroan pada 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing dan berturut-turut adalah 2,15x; 4,35x; dan 12,04x. Penurunan rasio likuiditas pada 2020 dibandingkan 2019 terjadi akibat meningkatnya liabilitas jangka pendek dari kenaikan hutang bank. Sementara kenaikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi karena berkurangnya aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Perseroan sangat memperhatikan komposisi liabilitas dan ekuitas. Oleh karena itu, Perseroan telah mengupayakan peningkatan tingkat rasio antara liabilitas terhadap ekuitasnya menjadi lebih baik.

Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing adalah 0.13x, 0.03x dan 0.05x. Penyebab kenaikan rasio solvabilitas aset karena adanya peningkatan aset yang disebabkan kenaikan piutang usaha pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak berelasi.

Solvabilitas ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing adalah 0.14x, 0.03x, dan 0.06x. Penyebab kenaikan rasio solvabilitas Ekuitas karena adanya peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yaitu hutang bank.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari margin laba operasi dan margin laba bersih tahun berjalan serta imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas

Margin Laba Bersih merupakan perbandingan laba bersih tahun berjalan terhadap total pendapatan bersih pada waktu tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing dan berturut-turut adalah -12,78%, 2,06% dan 5,66%. Penurunan Margin Laba disebabkan kenaikan pendapatan bersih tidak sebanding dengan kenaikan beban pokok pendapatan.

Imbal Hasil Investasi merupakan perbandingan laba komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. Imbal Hasil Investasi Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing dan berturut-turut adalah -2,27%, 0,65% dan 0,94%. Penurunan Imbal Hasil Investasi disebabkan adanya penurunan pada Laba (Rugi) Komprehensif sebagai dampak dari meningkatnya beban pokok pendapatan yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan bersih.

The Company's liquidity ratios on December 31st, 2020, 2019, and 2018 were respectively 2.15x; 4.35x; and 12.04x. The decrease in the liquidity ratio in 2020 compared to 2019 was due to the increase in short-term liabilities from the increase in bank loans. Meanwhile, the increase in 2019 compared to 2018 was due to a decrease in current assets.

Solvency Ratio

Solvency is the Company's ability to meet all liabilities by using all assets or equity.

Solvency Ratio can be calculated by two approaches as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (Equity Solvency); and
2. Total liabilities divided by total assets (Solvency of Assets).

The Company pays great attention to the composition of liabilities and equity. Therefore, the Company has made efforts to increase the level of the ratio between its liabilities to equity to be better.

The Solvency of the Assets as of December 31st, 2020, 2019 and 2018 was 0.13x, respectively, 0.03x and 0.05x. The cause of the increase in the asset solvency ratio was due to an increase in assets due to an increase in trade receivables from related parties and other receivables from related parties.

The solvency of equity as of December 31st, 2020, 2019, and 2018 was 0.14x, respectively, 0.03x, and 0.06x. The cause of the increase in the solvency ratio in Equity was due to an increase in short-term and long-term liabilities, namely bank loans.

Profitability Ratio

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate profits in a certain period of time. Profitability can be seen from operating profit margin and net profit margin for the year as well as return on investment and return on equity

Net Profit Margin is the ratio of net profit for the year to total net income at a certain time. The Company's Net Profit Margin as of December 31st, 2020, 2019 and 2018 were -12.78%, 2.06% and 5.66% respectively. The decrease in profit margin was due to the increase in net income which was not proportional to the increase in cost of revenue.

Return on investment is a comparison of comprehensive income to total assets at a certain time. The Company's return on investment as of December 31st, 2020, 2019 and 2018 were -2.27%, 0.65% and 0.94% respectively. The decrease in Return on Investment was due to a decrease in Comprehensive Profit (Loss) as a result of the increase in cost of revenue which was not proportional to the increase in net income.

Imbal Hasil Ekuitas merupakan perbandingan laba komprehensif terhadap total ekuitas pada waktu tertentu. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing dan berturut-turut adalah -2,59%, 0,06% dan 0,98%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas terutama karena menurunnya Laba (Rugi) Komprehensif.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2020, saldo piutang usaha Perseroan berjumlah Rp 2.801.053.047,- yaitu dibandingkan dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.129.914.489,- naik sebesar 147,9%. Sementara pada 2019 turun 9,3% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp1.608.642.312,-. Pada 2020, kolektibilitas piutang dominan di kisaran lebih dari 90 hari. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 633.071.881,- berdasarkan historis kredit pelanggan secara individual dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

BELANJA MODAL

Untuk menjawab tantangan ke depan di mana bisnis pengiriman dokumen akan mengalami tantangan maka manajemen telah mempersiapkan diri dalam rangka menggali potensi bisnis sebagai dampak positif atas perkembangan e-commerce yang akan menimbulkan permintaan tinggi akan jasa pengiriman barang.

Berikut adalah investasi barang modal yang dilakukan sepanjang tahun 2020:

Kendaraan	: Rp. 2.191.883.270,-
Peralatan kantor	: Rp. 27.947.100,-

STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu mengatur pendanaan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan agar tercipta kepastian ruang gerak pendanaan yang baik dalam pengembangan usaha.

Untuk memantau hal tersebut digunakan leverage ratio, yaitu perbandingan antara jumlah utang berbunga (*interest bearing debt*) terhadap ekuitas.

Pada tahun 2020 leverage ratio Perseroan adalah 7,62%, sedangkan pada 2019 dan 2018 masing-masing yaitu 0,03% dan 0,06%. Ini berarti dalam tiga tahun terakhir struktur modal Perseroan kuat sangat karena *leverage ratio* berada di bawah ketentuan umum kreditur yang biasanya mensyaratkan maksimum 200%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2020 tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Return on Equity is a comparison of comprehensive income to total equity at a certain time. The Company's Return on Equity as of December 31st, 2020, 2019 and 2018 were -2.59%, 0.06% and 0.98% respectively. The decline in Return on Equity was mainly due to a decrease in Comprehensive Income (Loss).

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABLE LEVEL

In 2020, The balance of the Company's trade receivables amounted to Rp. 2,801,053,047,- which is compared to 2019 which was Rp. 1,129,914,489,- an increase of 147.9%. Meanwhile in 2019 it decreased by 9.3% compared to 2018 which was Rp. 1,608,642,312,-. In 2020, collectibility of receivables is dominant in the range of more than 90 days. The Company has established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp. 633,071,881,- based on individual customer credit history and believe that this provision is sufficient to cover losses that may arise from uncollectible trade receivables.

CAPITAL EXPENDITURE

To answer the challenges ahead where the document delivery business will experience challenges, the management has prepared itself in order to explore business potential as a positive impact on the development of e-commerce which will lead to high demand for goods delivery services.

The following are capital goods investments made throughout 2020:

Vehicle	: Rp. 2,191,883,270,-
Office equipment	: Rp. 27,947,100,-

CAPITAL STRUCTURE

The Company always manages funding by ensuring a balance between equity and short-term and long-term debt. This is done in order to create certainty of good funding space for business development.

To monitor this, a leverage ratio is used, which is a comparison between the amount of interest bearing debt and equity.

In 2020 the Company's leverage ratio is 7.62%. while in 2019 and 2018 they were 0.03% and 0.06%, respectively. This means that in the last three years the Company's capital structure is very strong because the leverage ratio is below the general provisions of creditors which usually requires a maximum of 200%.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Until the end of 2020 there were no material commitments for capital goods investment.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Pada 2020 Direksi Perseroan tidak membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen akan ditinjau kembali dengan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, besarnya peluang usaha.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam pelaksanaan IPO tahun 2019 Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 30.300.000.000,-, telah digunakan sesuai dengan rencana Perseroan serta telah dilaporkan atas penggunaan dana tersebut kepada otoritas bursa. Perseroan masih memiliki sejumlah sisa dana hasil IPO yaitu sebesar Rp100.917.420 ditempatkan pada rekening giro BCA dengan bunga 1,8% per tahun.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value Realization of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
			Jumlah Penawaran Umum Number of Public Offers	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net- Results	Pelunasan Pembelian Aset Repayment of Asset Purchases	Total	Pelunasan Pembelian Aset Repayment of Asset Purchases	Total	
1.	Penawaran Umum Saham Terbatas Limited Public Offering	18 Juni 2019	30.300.000.000	2.297.582.580	28.002.417.420	28.002.417.420	28.002.417.420	27.901.500.000	27.901.500.000	100.917.420

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Pandemi Covid 19 yang telah mempengaruhi perekonomian Indonesia sejak awal tahun 2020 masih belum dapat diatasi sepenuhnya hingga saat ini. Kondisi ini mungkin akan berpengaruh kepada kinerja Perseroan pada 2021. Jumlah kasus infeksi Covid-19 yang masih terus meningkat menyebabkan pemerintah mengambil langkah preventif untuk mencegah penyebaran yang semakin luas dengan pemberlakuan PSBB maupun PPKM. Hal ini tentu dapat berpengaruh kepada perekonomian Indonesia pada umumnya dan tak luput kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

DIVIDEND POLICY

Under the Company Law, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Prior to the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

If after the end of the financial year in which the interim dividend distribution occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

In 2020 the Company's Board of Directors will not distribute cash dividends in cash or in the form of cash dividends to shareholders.

The determination of the amount and distribution of dividends will be reviewed depending on the recommendations of the Company's Board of Directors by considering several factors including, among others, retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), needs cash, the size of the business opportunity.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In the implementation of the IPO in 2019, the Company obtained funds of Rp. 30,300,000,000,-, has been used in accordance with the Company's plan and has been reported for the use of the funds to the stock exchange authority. The Company still has a number of remaining funds from the IPO amounting to Rp.100,917,420 placed in a BCA checking account with an interest rate of 1.8% per annum..

IMPORTANT EVENTS AFTER PUBLIC ACCOUNTANT REPORT DATE

The Covid 19 pandemic that has affected the Indonesian economy since the beginning of 2020 has yet to be fully resolved. This condition may affect the Company's performance in 2021. The number of cases of Covid-19 infection that continues to increase has caused the government to take preventive steps to prevent a wider spread with the implementation of PSBB and PPKM. This certainly can affect the Indonesian economy in general and does not escape the performance of the Company and its Subsidiaries.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUDANG-UNDANGAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan Perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan menerapkan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen KeuanganII tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";

1 Juni 2020

- Amandemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19"

CHANGES TO THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia has signed the enactment of the Employment Copyright Law which will have an impact on changes in the value of employee benefit obligations. However, on December 31st, 2020, the Company carried out the calculation of the employee benefit obligation based on the Law that was in effect prior to the Job Creation Law, namely Law no. 13/2003 because the basis for calculating the employee benefit obligation is further regulated in Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment, which was promulgated on February 2nd, 2021. As of the completion date of these financial statements, the Company is still studying the impact of the implementation of the PP and its effects on the Company's financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted the new PSAK and amendments as well as the new ISAK which must be enforced starting January 1st, 2020 and June 1st, 2020. The adoption of the new PSAK and amendments as well as the new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material effect on the amounts reported for the financial period. current or previous:

January 1st, 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Rent".
- Amendments to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- Annual adjustments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement of Interest Rate Reference Reform";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial InstrumentsII regarding the reform of interest rate reference";
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments on Negative Compensation Upfront Payment Features";
- ISAK 36, "Interpretation of Interaction Between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases";

June 1st, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease Concerning Lease Concessions Related to Covid-19"

STRATEGI

Pada era digitalisasi ini, dengan berkembang pesatnya teknologi, pengiriman dokumen dalam jumlah besar seperti dokumen perbankan, operator seluler, asuransi dan sejenisnya telah mulai beralih ke pengiriman digital seperti e-statement. Disamping itu kesadaran masyarakat untuk lebih ramah lingkungan dan kebijakan pemerintah untuk go green dengan mengurangi pemakaian kertas juga dapat berpengaruh kepada volume pengiriman dokumen. Namun di sisi lain, perkembangan teknologi juga mengembangkan e-commerce. Perseroan optimis peluang pasar masih sangat besar dalam jasa pengiriman dokumen dan paket. Perseroan mampu melihat peluang yang ada dengan mengembangkan dan menyesuaikan jasa layanannya serta tetap mempertahankan kualitas jasa layanan pengiriman yang telah ada.

Untuk mengembangkan usaha, Perseroan menggunakan SWOT atau Kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) sebagai pisau strategi dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berikut penjelasannya :

1. Strategi Kekuatan, yaitu menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada antara lain:
 - Penetrasi ke segmen *e-commerce* dengan layanan tambahan berbasis TI
 - Penetrasi ke area baru menggunakan mitra sebagai ujung tombak
 - Flexibilitas produk pengiriman dari berbagai sektor industri
2. Strategi Kelemahan, yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman dari luar perusahaan, antara lain melalui:
 - Pemberian pelayanan terbaik kepada pelanggan yang didukung oleh layanan 24 jam
 - Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (*customer intimacy*) untuk membangun loyalitas customer
 - Memperluas jaringan distribusi dengan skala prioritas wilayah
 - Membangun kemitraan yang berdasarkan saling menguntungkan (*mutual benefit*)
3. Strategi Peluang, yaitu dengan mengambil keuntungan dari peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki Perseroan, antara lain dengan:
 - Merekrut mitra kerja untuk membantu penetrasi pasar di luar kota-kota besar
 - Mendorong Mitra Kerja untuk meningkatkan sales dengan peningkatan benefit yang menarik mitra kerja.
4. Strategi Ancaman, yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi perusahaan, antara lain dengan:
 - Meningkatkan kualitas pelayanan dengan target zero mistake dan komunikatif dengan klien dan harga wajar.
 - Penciptaan Produk Jasa untuk konversi paper ke paperless berbasis TI.
 - Sistem Monitoring Perjalanan pengiriman yang intens dan mitigasi menghadapi bencana dan bekerja sama dengan Mitra.

STRATEGY

In this era of digitalization, with the rapid development of technology, sending large amounts of documents such as banking documents, cellular operators, insurance and the like has begun to shift to digital delivery such as e-statements. In addition, public awareness to be more environmentally friendly and government policies to go green by reducing paper use can also affect the volume of document delivery. But on the other hand, technological developments have also developed e-commerce. The Company is optimistic that the market opportunity is still very large in document and package delivery services. The Company is able to see the opportunities that exist by developing and adjusting its services while maintaining the quality of existing delivery services.

To develop the business, the Company uses SWOT or Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats as a strategic knife in a project or a business speculation. Here's the explanation:

1. Strength Strategy, which uses strength to take advantage of existing opportunities, including:
 - Penetration into the *e-commerce* segment with additional IT-based services
 - Penetration into new areas using partners as spearheads
 - Flexibility of delivery products from various industrial sectors
2. Weakness Strategy, namely by minimizing weaknesses by avoiding threats from outside the company, including through:
 - Providing the best service to customers supported by 24-hour service
 - Build close and personal relationships with customers (*customer intimacy*) to build customer loyalty
 - Expanding distribution network with regional priority scale
 - Building partnerships based on mutual benefits
3. Opportunity Strategy, namely by taking advantage of existing opportunities to overcome the weaknesses of the Company, among others by:
 - Recruiting partners to help penetrate the market outside the big cities
 - Encouraging business partners to increase sales by increasing benefits that attract partners.
4. Threat Strategy, namely by using strength to overcome threats faced by the company, among others by:
 - Improving service quality with a target of zero mistakes and communicative with clients and reasonable prices.
 - Creation of Service Products for IT-based paper-to-paperless conversion.
 - Intense delivery journey monitoring system and disaster mitigation in collaboration with Partners.

PROSPEK USAHA

Jalur belanja daring atau *e-commerce* telah berkembang pesat pada beberapa tahun ini. Konsumen yang biasanya memiliki pilihan belanja secara offline/langsung, kini ditengah pandemi Covid-19 telah beralih ke belanja online. Selain karena pemberlakuan kebijakan pemerintah yaitu PSBB/PPKM yang membatasi mobilisasi masyarakat demi mengatasi penyebaran Covid-19 yang terus merangkak naik, saat ini ini kesadaran masyarakat pun sudah cukup tinggi untuk mengurangi mobilitas sehingga masyarakat cenderung melakukan belanja secara online melalui *platform e-commerce*. Hal ini tentu saja juga berdampak pada bisnis jasa pengiriman.

Peningkatan perdagangan secara digital ini termasuk cukup besar. Berdasarkan riset dari Google dan Temasek, Ekonomi digital tahun 2020 tumbuh hingga USD 27 miliar atau sekitar Rp 392 triliun. Dan Indonesia berada pada peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara dengan kontribusi sebesar 49%. Melihat tingginya peluang pasar ini Perseroan berusaha terus mengembangkan layanan pengiriman agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

Disamping itu, jasa pengiriman adalah jasa yang cenderung stabil sepanjang tahun. Meskipun posisi pengiriman barang seperti dokumen/kartu/surat mulai tergantikan secara digital, namun masih banyak barang/dokumen yang tidak dapat tergantikan secara digital. Sekalipun teknologi sudah sangat berkembang, jasa pengiriman dokumen dan paket secara fisik tetap dibutuhkan. Sehingga diprediksi bahwa jasa pengiriman akan terus eksis dari waktu ke waktu.

TARGET DAN REALISASI 2020 SERTA PROYEKSI 2021

Keterangan	(dalam Rupiah / in Rupiah)			Revenue
	Target 2020	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	
Pendapatan dari lini usaha:				Revenue from line of business:
- Dokumen	9.937.175.600	9.939.184.857	7.911.203.904	Document
- Paket	4.890.643.803	2.462.090.475	3.034.084.883	Package
- Mover & Trucking	4.050.679.040	756.841.268	6.081.523.085	Mover & Trucking
Laba	2.940.660.191	(1.656.970.032)	2.097.672.612	Income
Aset	74.073.347.929	73.132.687.738	75.503.466.409	Assets

BUSINESS PROSPECT

Online shopping or *e-commerce* channels have grown rapidly in recent years. Consumers who usually have the choice of shopping offline/directly, now in the midst of the Covid-19 pandemic have switched to online shopping. Apart from the implementation of government policies, namely PSBB/PPKM which limits community mobilization to overcome the spread of Covid-19 which continues to creep up, currently public awareness is high enough to reduce mobility so that people tend to shop online through *e-commerce* platforms. This of course also has an impact on the shipping service business.

This increase in digital trading is quite large. Based on research from Google and Temasek, the digital economy in 2020 will grow to USD 27 billion or around Rp. 392 trillion. And Indonesia is ranked first for the Southeast Asia region with a contribution of 49%. Seeing this high market opportunity, the Company strives to continue to develop delivery services to suit market needs.

In addition, delivery services are services that tend to be stable throughout the year. Although the position of sending goods such as documents/cards/letters has begun to be replaced digitally, there are still many goods/documents that cannot be replaced digitally. Even though technology has developed greatly, physical document and package delivery services are still needed. So it is predicted that the delivery service will continue to exist from time to time.

2020 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2021 PROJECTIONS



TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") buka saja merupakan kewajiban. Lebih dari itu GCG telah menjadi suatu kebutuhan bagi pertumbuhan Perseroan masa depan. Dengan situasi persaingan usaha di bidang jasa kurir dan pengantaran yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan suatu sistem yang sesuai dengan dinamika Perseroan.

Perusahaan yang baik bermula dari kepatuhan pada prinsip-prinsip tata kelola. Melalui proses internalisasi, prinsip-prinsip tersebut terus didorong menjadi kesadaran bersama sehingga menjadi budaya Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi Perseroan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan Perseroan. Karena itu, Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara langsung akan meningkatkan daya saing produk layanan dan nilai Perseroan.

Selama ini Perseroan sangat memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sebagaimana diatur OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada lima prinsip/azas yaitu :

- **Transparansi**
Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.
- **Kemandirian**
Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.
- **Akuntabilitas**
Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga Akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.
- **Pertanggungjawaban**
Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the demand for implementing good corporate governance ("GCG") is open only be mandatory. More than that, GCG has become a necessity for the Company's future growth. With the situation of business competition in the field of courier services and delivery getting tighter, the Company continues to strive to realize a system in accordance with the dynamics of the Company.

A good company starts from compliance with the principles of governance. Through the internalization process, these principles continue to be driven into mutual awareness so that it becomes the Company's culture. Good Corporate Governance acts as a system and practical guidelines for the Company so that the business activities carried out can be controlled well, sustainably and avoid practices that can harm the Company and the Company's stakeholders. Hence, the Company believes that good corporate governance will directly improve the competitiveness of the Company's service products and values.

So far the Company has been very concerned about and abides by the principles of Good Corporate Governance, as stipulated by the OJK and the Stock Exchange. The Company has complete managerial equipment such as Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

The application of GCG in the Company refers to five principles, namely:

- **Transparency**
As the company is public, the Company provides information for authorities and market participants in a transparent, timely, clear and comparable. The Company also has a Corporate Secretary & Investor Relations responsible for distributing information to the public and, specifically, investors.
- **Independence**
Related to the aspect of independence, the Directors and Commissioners have the opportunity to have an independent opinion in every decision taken. In addition, it is also possible to obtain advice from independent consultants, to support the smooth functioning of directors and commissioners.
- **Accountability**
The Company's articles of association have provided clarity of the functions, implementation and accountability of the Company's organs, so that Accountability has a strong foundation.
- **Accountability**
The Company prioritizes the compliance of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

• **Kewajaran**

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di atas dilakukan pada setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi. Pelaksanaan GCG tersebut tentunya mengacu pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

1. Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk system pengendalian internal;
6. Rencana strategis Perseroan; dan
7. Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, RUPS berperan menjadi mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS berwenang untuk:

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
- Merencanakan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

• **Fairness**

To fulfill the fairness aspect in the delivery of information, the Company applies the principle of equality, both to majority and minority shareholders, as well as capital market authorities. In addition, the principle of fairness is also used as a guideline for maintaining harmonious employee relations.

Efforts to apply the above GCG principles are carried out at every business activity at all levels of the organization. The GCG implementation certainly refers to the regulations that apply in the Capital Market as well as the guidelines that have been prepared by a number of institutions that handle corporate governance.

The implementation of GCG is carried out among others through the following matters:

1. Fulfillment of shareholder rights;
2. Performing the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of the Audit Committee's duties;
4. Implementation of compliance, internal and external auditor functions;
5. Implementation of risk management, including internal control systems;
6. The Company's strategic plan; and
7. Implementation of transparency of the Company's financial and non-financial conditions

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest in the Company's GCG structure, the GMS has a role as the main mechanism to protect and implement the rights of shareholders. The GMS holds the highest authority in the Company, and has all authority not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS also serves as a forum for shareholders to make important decisions for the Company by taking into account the provisions of the articles of association and legislation. Decision making in the GMS must be done fairly, transparently and based on the Company's long-term business interests.

The GMS is authorized to:

- Give approval to the annual report and ratification of the Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors and the financial statements of the Company;
- Decide on the use of the Company's net profit;
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
- Establish remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
- Decide on the merger, consolidation and separation of the Company;
- Amend the Company's Articles of Association;
- Plan transactions that exceed a certain value and transactions that contain a conflict of interest.

Dalam RUPS pemegang saham berhak :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat digelar sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa bisa diselenggarakan dengan ketentuan Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan, meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat berlangsung jika dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, bila musyawarah tidak menghasilkan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku ketika RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/atau peleburan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS dan melaksanakan 1 (satu) kali RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 12-2019 termasuk Laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019.
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan nomor: 00118/2.0961/AU.1/05/1023-5/1/V/2020 Perihal: Laporan Keuangan 31-12-2019, tanggal 12-05-2020 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan

In the RUPS shareholders are entitled:

- Attending and voting at a RUPS provided that one share entitles the holder to cast one vote.
- Obtaining material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.
- Receiving profit sharing from the Company which is intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining liquidation proceeds in proportion to the number of shares owned.
- Other rights regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company. Extraordinary GMS can be held with the provisions of the Board of Commissioners or shareholders individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company, asking the Directors to call and hold an Extraordinary GMS. The request, among other things, must be submitted in writing stating the things to be discussed along with the reasons.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can take place if it is attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total number of shares issued by the Company. All AGM decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if the deliberation does not produce consensus, then the decision is made based on an agreed vote of more than 1/2 (half) of all shares with voting rights present at the GMS.

Different and more stringent GMS quorum and voting requirements apply when the GMS determines certain important matters, such as to approve the merger, and / or consolidation of the Company.

Throughout 2020, the Company has held 1 (one) GMS and held 1 (one) EGMS which was held on September 24th, 2020:

a. Annual General Meeting of Shareholders

1. Accept and approve the Annual Report for the financial year ending on 12-2019 including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ending 31-12-2019.
2. Accept and approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2019 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners number: 00118/2.0961/AU.1/05/1023-5/1/V/2020 Subject : Financial Statements 31-12-2019, dated 12-05-2020 with the opinion "Fair in All Material Matters", thereby releasing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all responsibilities (*acquit et de charge*) for management actions and the supervision they have carried out during

selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut.

3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:

- Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
- Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
- Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

5. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

6. Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Menerima surat pengunduran diri Tuan DINAN FERDIAN dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan sebagaimana dalam Surat Pengunduran diri tertanggal 28-07-2020, Nona DEWI PRASETYANINGSIH dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan sebagaimana dalam Surat Pengunduran diri tertanggal 24-07-2020) dan Tuan ALEXANDER RAPHAEL dari jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan, sebagaimana dalam Surat Pengunduran diri tertanggal 03-08-2020 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26-08-2020, Nomor : 474/CS/KJN/VIII/2020 dan kepada PT. Bursa Efek Indonesia Nomor : 475/CS/KJN/VIII/2020 tanggal 26-08-2020.

2. Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Tuan DIAN FERDIAN, dan Tuan ALEXANDER RAPHAEL atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan.

the 2019 (two thousand and nineteen) financial year, as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2019 (two thousand and nineteen) financial year.

3. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, with the following limits on which Public Accountants can be appointed:

- Has obtained a license to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants;
- Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
- Recommendation from the Company's Audit Committee.

4. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

5. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020.

6. Delegation of Authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. Received the resignation letter of Mr. DINAN FERDIAN from his position as Commissioner of the Company as stated in the Letter of Resignation dated 28-07-2020, Ms. DEWI PRASETYANINGSIH from her position as President Director of the Company as stated in the Letter of Resignation dated 24-07-2020) and Mr. ALEXANDER RAPHAEL from his position as Finance Director of the Company, as stated in his resignation letter dated 03-08-2020 and we have reported the resignation through the Company's letter to the Financial Services Authority (OJK) on 26-08-2020, Number: 474/CS/ KJN/VIII/2020 and to PT. Indonesia Stock Exchange Number: 475/CS/KJN/VIII/2020 dated 26-08-2020.

2. Approved the release and full discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to Mr. DIAN FERDIAN, and Mr. ALEXANDER RAPHAEL for the management and supervisory actions he carried out during his tenure until the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the books of the Company and taking into account the approval of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

3. - Mengalihkan jabatan dan mengangkat Tuan SUNARTO dari Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan;
- Mengalihkan jabatan dan mengangkat Nona DEWI PRASETYANINGSIH dari Direktur Utama Perseroan menjadi Komisaris Perseroan;
- Mengangkat Tuan JOSCA HENDRA KOLOPAKING sebagai Direktur Keuangan Perseroan, sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode mas jabatan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdahulu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta tertanggal 01-04-2019, Nomor : 01, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.
4. Sehingga untuk selanjutnya Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjadi sebagai berikut :
- DIREKSI:**
Direktur Utama : Tuan SUNARTO
Direktur Keuangan : Tuan JOSCA HENDRA KOLOPAKING
- DEWAN KOMISARIS:**
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen : Tuan ALWIE HANDOYO
Komisaris : Nona DEWI PRASETYANINGSIH
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.
3. - Transferring positions and appointing Mr. SUNARTO from Director of the Company to President Director of the Company;
- Changed the position and appointed Ms. DEWI PRASETYANINGSIH from the President Director of the Company to become a Commissioner of the Company;
- Appointed Mr. JOSCA HENDRA KOLOPAKING as Finance Director of the Company, from the closing of this Meeting until the end of his tenure with the previous Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on the Company's Articles of Association as contained in the Deed dated 01-04-2019, Number: 01, drawn up before I, Notary, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to make changes.
4. Henceforth, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows:
- BOARD OF DIRECTORS :**
President Director : Mr. SUNARTO
Finance Director : Mr. JOSCA HENDRA KOLOPAKING
- BOARD OF COMMISSIONERS :**
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner : Mr. ALWIE HANDOYO
Commissioner : Miss DEWI PRASETYANINGSIH
5. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare the Resolution of the Meeting in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in a separate Notary deed including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies .

DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur Tata Kelola Yang Baik, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus, serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai rencana Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 2) Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit

BOARD OF COMMISSIONERS

In the structure of Good Governance, the Board of Commissioners is tasked with supervising both general and specific, as well as providing advice and advice to the Directors in running and managing the company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the company implements GCG, supervises and directs the performance of the Directors, advises and ensures that the Directors carry out their duties according to the Company's plans properly. The Board of Commissioners is appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected. The Board of Commissioners must be responsible for carrying out its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners has fulfilled the requirements upon appointment and during his tenure with the following statements:

- 1) Having good ethics, morals and integrity.
- 2) Competent in carrying out legal actions.
- 3) Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt

- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 07 tanggal 24 September 2020, terdiri atas dua anggota yaitu seorang Alwie Handoyo dan Dinan Ferdian Komisaris Utama. Komisaris Independen sekaligus Komisaris Utama Perseroan, yaitu Alwi Handoyo. Penunjukkan beliau sesuai kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014, yaitu:

- 1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- 2) Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- 4) Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- 2) Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- 3) Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

- b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt
- c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector
- d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Have never held an Annual GMS
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority
 - Have a commitment to comply with laws and regulations
 - Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Commissioners was appointed based on Deed No. 07, 24 September 2020, consisting of two members, namely Alwie Handoyo and Dinan Ferdian President Commissioner. The Independent Commissioner and the President Commissioner of the Company, Alwi Handoyo. His appointment was in accordance with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014, namely:

- 1) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
- 2) Do not own the Company's shares either directly or indirectly;
- 3) Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and
- 4) Has no direct or indirect business relationship with the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- 1) Conduct supervision and be responsible for overseeing the general management policy, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors;
- 2) Give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the next financial year;
- 3) Performing tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders;

- 4) Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 5) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- 6) Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian pelaksanaan tugas pengawasan dan kontrol, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh. Berikut rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2020.

Rapat Internal

Peserta Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Prosentase Percentage
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris / Commissioner	4	4	100%

Rapat dengan Direksi

Peserta Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Prosentase Percentage
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Sunarto	Direktur Utama / President Director	2	2	100%
Josca Hendra Kolopaking	Direktur / Director	2	2	100%

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk :

- 1) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- 2) Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
- 3) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- 4) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
- 5) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- 6) Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

- 4) Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
- 5) Researching and being responsible for the annual report prepared by the Directors and signing the annual report;
- 6) Comply with the Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Board of Commissioners Meeting

As part of the implementation of supervisory and control tasks, the Board of Commissioners periodically holds meetings, both internal meetings and meetings with the Directors that discuss the overall performance of the Company. Following are the meetings held by the Board of Commissioners during 2020.

Internal Meeting

Participants

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to:

- 1) Research and examine the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;
- 2) Request information / explanations from the Directors and / or other officials regarding all matters concerning the Company;
- 3) Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
- 4) Request the Directors and / or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
- 5) Attend the Board of Directors' meeting and provides views on the matters discussed.
- 6) Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (if deemed as necessary) with due regard to the ability of the Company.

Kode Etik

- 1) Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu prinsip-prinsip GCG dan Anggaran Dasar Perseroan, serta menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.
- 2) Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di dua perusahaan publik lainnya.
- 3) Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi pembahasan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain.
- 4) Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada potensi benturan kepentingan.
- 5) Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
 - a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan
 - b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat, yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.
- 6) Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
 - a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
 - b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi juga bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 2) Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

Code of Ethics

- 1) Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of GCG and the Company's Articles of Association, and avoiding conflicts of interest between the Company and the Board Commissioners and related parties.
- 2) Members of the Board of Commissioners are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors in two other public companies and as a member of the Board of Commissioners in two other public companies.
- 3) Members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of information on the discussion and decision of the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated.
- 4) Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making decisions that could potentially put the Board of Commissioners in a potential conflict of interest.
- 5) If a conflict of interest occurs, then:
 - a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits
 - b. Must disclose the conflict of interest in a minutes of meeting, which at a minimum contains the name of the party that has the conflict of interest, the main problem of the conflict of interest, and the basis for decision making.
- 6) Every member of the Board of Commissioners must:
 - a. Not use the Company for the benefit of the family and / or other parties that harm or reduce the Company's profits, and
 - b. Not taking and / or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the duty and is fully responsible for managing the Company's business in order to generate added value and ensure business continuity. The Directors also act as leaders in the management and represent the Company both inside and outside the court. Article 11 The Company's Articles of Association stipulates that the Directors are appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Directors have fulfilled the requirements upon appointment and during their tenure with the following statements:

- 1) Having good morals, morals and integrity.
- 2) Competent in carrying out legal actions.
- 3) Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.

- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 24 September 2020 berjumlah 2 (dua) orang, terdiri atas Direktur Utama dijabat oleh Sunarto dengan Josca Hendra Kolopaking sebagai Direktur yang bersama-sama bertanggung jawab atas operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- 1) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah / panjang, dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah milik Perseroan dan Entitas Anak dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Mengambil bagian atau ikut serta, melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 2) Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

- c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector.
- d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
- Have never held an Annual GMS
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority
 - Having a commitment to comply with laws and regulations
 - Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

The Company's Directors based on Deed No. 07 dated 24 September 2020 amounted to 2 (two) people, consisting of President Director is held by Sunarto with Josca Hendra Kolopaking as the Director who is jointly responsible for the Company's operations.

Duties and Responsibilities of Directors

- 1) The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership. However, with restrictions for:
 - Receiving and providing medium / long term loans, in a value that exceeds the limit from time to time, is deposited by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.
 - Binding the Company as a guarantor that has financial consequences that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners.
 - Selling or in any way also transferring or releasing immovable property, including rights to land owned by the Company and Subsidiaries with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
 - Pledge or otherwise guarantee the assets of the Company with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
 - Taking part or participating, releasing part or all of the participation or the Company establishing a new company that is not in the context of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations, with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
- 2) Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

Rapat Direksi

Rapat anggota Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap dua bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2020.

Peserta Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Prosentase Percentage
Sunarto	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
Josca Hendra Kolopaking	Direktur / Director	8	8	100%

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk :

- a. Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya
- b. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kode Etik

- 1) Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Anggaran Dasar Perseroan, serta wajib menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
- 2) Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada dua perusahaan publik lain.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
- 4) Setiap anggota Direksi dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Direksi pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan
- 5) Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
 - i. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
 - ii. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.

Directors Meeting

Meetings of members of the Board of Directors are held at least 1 (one) time every month and Board of Commissioners meetings are held at least 1 (one) time every two months, with a minimum level of attendance of 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following is the number of meetings and attendance of the Directors in 2020.

Authority of the Board of Directors

The Directors are authorized to:

- a. Forming and appointing and dismissing a Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit along with the person in charge
- b. Representing the Company in and outside the Court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions both regarding management and ownership, with certain restrictions as specified in the Company's Articles of Association.

Code of Ethics

- 1) Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of Good Corporate Governance and the Company's Articles of Association, and must avoid conflicts of interest between the Company and the Directors related parties.
- 2) Members of the Board of Directors are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors of two other public companies and at most concurrent positions as members of the Board of Commissioners of two other public companies.
- 3) Each member of the Board of Directors must maintain the confidentiality of the Board of Directors' discussions and decisions and for information obtained at the Meeting, unless otherwise specified by the President Director, or if the information is disclosed by the Company to the public.
- 4) Each member of the Board of Directors is prohibited from making decisions that could potentially put the Directors in the first possibility of a potential conflict of interest
- 5) If a conflict of interest occurs, then:
 - i. Members of the Board of Directors are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits.
 - ii. Shall disclose the conflict of interest in a minutes of meeting which must contain the names of the parties that have a conflict of interest, the main problem of the conflict of interest and the basis for decision making.

6) Setiap anggota Direksi wajib:

- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi.
- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas halhal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam rangka menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sekretaris perusahaan, unit audit internal, komite nominasi dan remunerasi serta komite audit dan telah menunjuk komisaris independen dan direktur independen.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir 111.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 yang dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/SK/004/IV/2019 pada tanggal 02 April 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

6) Every member of the Board of Directors must:

- Not use the Company for the benefit of the family and / or other parties that harm or reduce the Company's profit.
- Not take and / or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Reporting and Liability

- The Board of Directors is obliged to provide reports on all important issues or issues that occur within the Company to all members of the Board of Directors both at the Directors 'Meeting and at the other Directors' consultations which are held at any time according to the needs of the Directors.
- The Board of Directors is obliged to provide reports on important matters that occur within the Company to the Board of Commissioners through Meetings held together with the Directors, as well as reporting directly by the Directors to the Board of Commissioners.
- The Board of Directors is responsible to the GMS.

In order to maintain the interests of all stakeholders and increase the value of the company for shareholders, the Company has a commitment to always behave by showing business ethics and being transparent in accordance with applicable laws and regulations. In order to implement good corporate governance, the Company has a corporate secretary, an internal audit unit, a nomination and remuneration committee and an audit committee and has appointed an independent commissioner and an independent director.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for a period of 5 (five) years and can be reappointed.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the provisions as regulated in OJK Regulation No. 33/2014.

The appointment of the Independent Director of the Company has fulfilled the provisions as regulated in item 111.1.5 of IDX Regulation No. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies Attachment I Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001 / BEI / 01-2014 issued on January 20th, 2014 and has fulfilled the requirements as an Independent Director.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements of OJK Regulation Number. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. Through the Board of Commissioners Decree No.069 / SK / 004 / IV / 2019 on April 2nd, 2019 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is as follows:

Alwie Handoyo

Ketua
Profil bapak Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 26.

Susana Ariyanti

Anggota

Warga Negara Indonesia 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 2019. Lulusan Universitas Sebelas Maret. Memiliki pengalaman kerja sebagai HRD & GA Head di PT Datanet Indomedia, tahun 2014 – 2019 .

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001 I /IV/2019 tertanggal 02 April 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Alwie Handoyo

Ketua
Profil bapak Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 26.

Alwie Handoyo

Chairman
The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 26.

Susana Ariyanti

Member

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Graduated from Sebelas Maret University. Having work experience as HRD & GA Head at PT Datanet Indomedia, 2014 - 2019.

Duties, Responsibilities and Authority:

1. Act independently in carrying out their duties;
2. Provide recommendations regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material
4. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Magnitude of Remuneration.
7. Conduct performance appraisals with the remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, the Company has formed an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 069 / SK / 001 I / IV / 2019 dated April 2nd, 2019, with the composition of members as follows:

Alwie Handoyo

Chairman
The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 26.

Rahmat Sukendar

Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Audit Ass. Supervisor pada Kantor Konsultan Manajemen Dewi S.L. Triman tahun 1997 - 2001,
- Auditor pada KAP Soejatna, Mulyana & Rekan tahun 2001-2004,
- Manajer pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2004 - 2016,
- Direktur pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2016 - sekarang,
- Komite Audit pada PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk tahun 2017 - sekarang dan Partner pada KAP Heliantono dan Rekan tahun 2017 - sekarang.

Raimon, S.E., AKT

Anggota

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan pengalaman kerja sebagai berikut :

- Manager Audit pada KAP Teguh Heru Irianto tahun 1997 - 2011,
- Manager Audit pada KAP Shodikin dan Harijanto tahun 2018 - sekarang,
- Dosen Mata Kuliah Auditing pada Perbanas Institute tahun 2106 - sekarang,
- Dosen Mata kuliah Auditing, Management Audit, Sistem Informasi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) tahun 2000 - sekarang.

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

Rahmat Sukendar

Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association. Having work experience as follows:

- Audit Ass. Supervisor at the Office of Management Consultant Dewi SL Triman in 1997 - 2001,
- Auditors at KAP Soejatna, Mulyana & Partners in 2001-2004,
- Manager at PT Cetta Bisnis Selusi in 2004 - 2016,
- Director of PT Cetta Bisnis Selusi in 2016 - now,
- Audit Committee at PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk in 2017 - now and Partners in KAP Heliantono and Partners in 2017 - now.

Raimon, S.E., AKT

Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association with work experience as follows:

- Audit Manager at KAP Teguh Heru Irianto in 1997 - 2011,
- Audit Manager at KAP Shodikin and Harijanto in 2018 - now,
- Lecturer in Auditing at Perbanas Institute in 2106 - now,
- Lecturer in Auditing, Management Audit, Accounting Information Systems at the Indonesian Institute of Economics (STEI) in 2000 - present.

Meetings of members of the Audit Committee are conducted every 3 (three) months and are attended by all members of the Audit Committee. The term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Duties of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Reviewing financial information to be released by the company such as financial statements, projections and other financial information;
- b. Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to company activities;
- c. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
- d. Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors;

- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk;
- g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. : 069/ SK/002/IV/2019 tertanggal 02 April 2019 Perseroan menunjuk Teguh Kuncoro Arbiyanto sebagai Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

Profil Unit Audit Internal**Teguh Kuncoro Arbiyanto**

Merupakan warga Negara Indonesia berusia 43 tahun dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Auditor Eksternal pada KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry tahun 2008 - 2010,
- *Finance & Accounting* pada Batik Danar Hadi tahun 2010 - 2012,
- *Audit Internal* pada Sampit Residence tahun 2010-2012,
- *Accounting Manager* pada Dwacipta Persada tahun 2013-2014,
- Audit Eksternal pada KAP Heliantono tahun 2014 - sekarang.

Tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- e. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;
- f. Carrying out the functions of the Remuneration and Nomination Committee, until the Remuneration and Nomination Committee is formed;
- g. Maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No.: 069/SK/002/IV/2019 dated 02 April 2019 The Company appointed Teguh Kuncoro Arbiyanto as Internal Audit. The Internal Audit Unit is a unit that is aligned with the Corporate Secretary and is responsible for the Board of Directors. In its implementation, the Internal Audit Unit will communicate intensively with the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Profile**Teguh Kuncoro Arbiyanto**

An Indonesian citizen aged 43 years with work experience as follows:

- External Auditor at KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry in 2008 - 2010,
- Finance & Accounting on Batik Danar Hadi in 2010 - 2012,
- Internal Audit at Sampit Residence in 2010-2012,
- Accounting Manager at Dwacipta Persada 2013-2014,
- External Audit on Heliantono Public Accountant Office 2014 - now.

Duties and responsibilities include:

- a. Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with company objectives;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Check and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- i. Conduct special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Josca Hendra Kolopaking sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 069/SK/010/IX/2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksananya;
- Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Untuk menghubungi sekretaris Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Josca Hendra Kolopaking
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. Kramat Raya No.140
Telepon : 021 - 3190 1010
Faksimili : 021 - 3190 1331
Email : corpsec@kjinx.id

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 27 sub bab Profil Direksi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil penemuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

- Access all relevant information about the company regarding its tasks and activities;
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the activities of external auditors.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Josca Hendra Kolopaking as the Corporate Secretary based on Directors' Decree No.: 069/SK/010/IX/2020 concerning Appointment of Corporate Secretary.

Duties and responsibilities include:

- Following the development of capital, especially regulations that apply in the Capital Market field;
- Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- Providing input to the Directors of Issuers or Public Companies in order to comply with UUPM provisions and regulations on their implementation;
- As a liaison and contact person between the Company and OJK and the community;
- Carrying out other tasks given to the Company's Directors.

To contact the Company secretary, can be submitted to:

Name : Josca Hendra Kolopaking
Position : Company Secretary
Address : Jl. Kramat Raya No.140
Telephone : 021 - 3190 1010
Facsimile : 021 - 3190 1331
Email : corpsec@kjinx.id

Corporate Secretary Profile

Profile of the Corporate Secretary can be seen on page 27 sub chapter Profile of the Board of Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is run by the Internal Audit Unit which is tasked with conducting an assessment of the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relating to the Company's operations. The Internal Audit Unit also provides guidance if deemed necessary. This internal control system is examined and reviewed by the Internal Audit Unit and the findings are reported to the Directors and Audit Committee.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan diimplementasikan melalui kebijakan manajemen Perseroan, antara lain:

- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Reliabilitas pelaporan keuangan.
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik, diperlukan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, di antaranya mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani. Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risiko Pemutusan Kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

The internal control system implemented by the Company is implemented through the Company's management policies, including:

- Operational effectiveness and efficiency.
- Financial reporting reliability.
- Compliance with applicable laws and regulations.

RISK MANAGEMENT

In order to achieve good performance, strategies are needed related to risk management, including risk mitigation, and protection of some or all of the consequences of certain risks.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty meeting its financial liabilities due to lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of the maturity profile between financial assets and liabilities.

In addition to financial risks, the Company's Directors have also reviewed the risks associated with the Company's business activities which are summarized below:

a. Business Competition Risk

Freight forwarding companies are urgently needed by the community in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households and individuals have now been served, especially at this time the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight services. Conditions like this encourage more and more parties, especially new players to get into this business in addition to old players improve themselves. As a result, business competition is also increasing strictly. Each business person will try to provide the best service with all their creativity in developing their service products including at competitive prices to attract consumers and the marketing strategy of competitors can very strongly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate this risk can result in a decrease in the number of consumers using the Company's services and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which will ultimately result in a negative effect on the Company's financial performance.

b. Risk of Contract Termination

Especially for corporate customers. The company sets rates based on the package delivery contract that is fixed at the beginning for a certain number of shipping orders. These contracts are issued for 1-2 years and can be renewed for the next period. It is possible that the Company cannot extend these contracts with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If contracts with corporate customers cannot be extended, the Company will rely on shipping orders from retail customers, which may be greatly reduced and have a negative impact on the Company's financial performance.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

d. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

e. Risiko Ketepatan Jasa Layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidakmampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan

Market segmentation carried out by the Company based on customer business, ranging from corporate customers, e-commerce, to retail customers can lead to customer segments that make a dominant contribution to the Company's total sales. Among the corporate customers of the Company who regularly provide package delivery orders are from a number of industries such as banking, non-bank financial services. While the Company's retail customers may come from various backgrounds. The inability of the Company to maintain good relations with customers in the corporate segment so that they continue to use the services of the Company will greatly affect the level of sales of the Company in the future and if this risk occurs, the Company's sales figures will be significantly decreased and ultimately can reduce the Company's profitability.

c. Human Resource Risk

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact in supporting the Company's business activities. Likewise, HR is involved in the delivery service business that acts as the recipient of orders, courier delivery, branch leaders to the leaders at the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target to keep the Company able to meet customer demands on delivery service such as service quality, speed and accuracy of delivery and promotion. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of Company services, which if not addressed, will reduce the number of users of Company services, which in turn will reduce the Company's sales.

d. Technological Risks

Rapid technological developments will have an impact on customer needs, especially the need to access into the Company's service system quickly. The increase in internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using smartphones. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every desire and need of consumers for freight forwarding services. If the Company is unable to adapt quickly to its business environment including its product development, it will have an impact on the decline in the number of the Company's customers which will result in poor financial performance going forward.

e. Service Accuracy Risk

In carrying out the shipping service, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as shipping addresses that are too far to remote places or no telephone number is listed. The inability of the Company to minimize or even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of users of the Company's services and will reduce the Company's operational performance

dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

f. Risiko Kerusakan Barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbebani kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidakjujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

g. Risiko Pencurian dan Kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

h. Risiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

which will ultimately reduce sales due to the decrease in demand for goods delivery by disappointed customers who have moved to other shipping service providers.

f. Risk of Damage to Goods

At present the type of goods sent by the Company is still dominated by mailing, but along with product development, there is a possibility that in the future the Company may receive requests for shipments of perishable, broken and even explosive goods which can be a risk to the Company. It is also possible due to dishonesty by the Customer about the contents of the goods in terms of reducing prices so that the package is carried out like the ordinary goods. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item occurring, it will result in claims arising from damage to the customer and this results in a decrease in the level of operational profit of the Company and if the frequency of this risk is high, it will result in a decrease in the level of financial profitability of the Company.

g. Risk of Theft and Fire

Theft and fire in the area of package and storage are likely to occur. The risk that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a significant operational expenses. The inability of the Company to manage risk, including minimizing the Company's operational expenses if the risk occurs, such as through cooperation with an insurance company, will greatly reduce the level of profitability of the Company.

h. Government Policy Risks

As one type of business under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo). Company industry will be affected by the direction of Government policy through the Menkominfo. Some things that are potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be done by private parties (not BUMN or BUMD), restrictions on the structure of shareholding of shipping companies and the application of investment negative lists (including the application of the composition of foreign ownership in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income taxation and all taxation provisions related to the Company's business; The monetary policy direction relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, then the Company's business continuity will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not resolved, the Company has the potential to experience a continuous decline in revenue and will ultimately worsen the Company's financial performance.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan 2019 ini, Perseroan secara organisasi maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara hukum apapun, baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak, atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik merupakan Auditor Eksternal yaitu pihak independen profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan.

KEPATUHAN PAJAK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan dalam perpajakan turut menunjang Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan negara melalui optimalisasi penerimaan pajak.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kerja yang nyaman sekaligus mengamankan kelangsungan usaha Perseroan sebagai implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan oleh Perseroan, salah satunya lewat pemberian informasi secara terbuka mengenai Perseroan untuk masyarakat, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs www.kjn.id.

Melalui situs tersebut, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi terkini seperti profil Perseroan, berita Perseroan, struktur organisasi, GCG, Laporan Keuangan, Bahan Presentasi, Aksi Korporasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan lainnya.

LEGAL CASES FACING THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

As of the issuance of this 2019 Annual Report, the Company as an organization and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal case, whether before a district court, a commercial court, arbitration, taxation, or other disputes or claims that may arise, which can materially affect the Company's business continuity.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

A Public Accountant is an External Auditor, an independent professional who conducts financial and other audits such as operational audits, special audits, quality audits, investigative audits and information technology audits. In 2019, the Company appointed Morhan & Partners Public Accountants.

TAX COMPLIANCE

In carrying out its business activities, the Company is always compliant and obedient to the prevailing taxation laws and regulations. The Company's compliance in taxation also supports the Government to improve the country's development through optimization of tax revenue.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has a mechanism for reporting violations committed by the Company's internal organs (the Company's organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on reporting violations. This violation reporting mechanism is one of the Company's efforts to create and maintain a comfortable working atmosphere while at the same time securing the continuity of the Company's business as the implementation of Good Corporate Governance Guidelines.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The principle of openness is always applied by the Company, one of which is through openly providing information about the Company to the public, regulators, investors, and all other stakeholders, which can be accessed through the website www.kjn.id.

Through this site, the public and other stakeholders can obtain the latest information such as the Company's profile, Company news, organizational structure, GCG, Financial Reports, Presentation, Corporate Action, Corporate Social Responsibility and others.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari lingkungan dan komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan merupakan bagian yang perlu dijaga dengan membangun hubungan baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengidentifikasi diri dan membangun hubungan baik dengan komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan community development, sebagai implementasi bahwa keberlangsungan usahanya tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi (*profit*) saja, tapi juga memiliki kaitan yang sangat erat faktor sosial. Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the environment and social community, especially around the Company's business locations, are parts that need to be maintained by building good relationships. Therefore, the Company seeks to identify itself and build good relations with the surrounding community, one of which is through community development activities, as an implementation that the sustainability of its business is not only based on economic aspects (*profit*), but also has a very close relationship with social factors. The Company's commitment and concern for the community is in line with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni / June 2021

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Alwie Handoyo
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

Dewi Prasetyaningsih
Komisaris
Commissioner

DIREKTUR / THE BOARD OF DIRECTORS

Sunarto
Direktur Utama
President Director

Josca Hendra Kolopaking
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This pages has been leaft blank intentionally.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements entity's in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This pages has been left blank intentionally.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

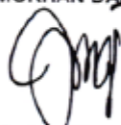
Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628
Izin Usaha No. 696/KM.1/2013 / Business License No. 696/KM.1/2013

13 Juli 2021 / July 13, 2021



PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk.

Kramat VI No. 2 Jakarta 10430 - Indonesia
Telp : +62-21-3190-1010 Fax : +62-21-3190-1331

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**

No. 156/KJN/VII/2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Sunarto	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Kramat Raya No. 140, Jakarta Pusat	:	Office Address
Nomor telepon :	(021) 3190-1010	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. KKDR Anggrek 3 BL.B 5 RT 004/RW 006 Kel. Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Depok	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Josca Hendra Kolopaking	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Kramat Raya No. 140, Jakarta Pusat	:	Office Address
Nomor telepon :	(021) 3190-1010	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	GG Pustaka Jaya I No.5, RT 003/RW 010 Kel. Rawamangun Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("the Company") as of December 31, 2020 and for the year then ended;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Juli 2021 / July 13, 2021

 
Sunarto
Direktur Utama / President Director
Josca Hendra Kolopaking
Direktur Keuangan / Finance Director

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2f,4,23,24	153.723.684	1.441.894.531
Piutang usaha - bersih	2e,5,23,24		
Pihak ketiga		1.373.827.965	1.066.032.188
Pihak berelasi	22	1.427.225.082	63.882.301
Piutang lain-lain	2e,6,23,24		
Pihak ketiga - bersih		37.112.450	-
Pihak berelasi	22	3.589.040.948	-
Pendapatan yang masih harus diterima	7	3.439.718.076	2.122.230.340
Persediaan	2h,8	42.322.112	11.600.018
Uang muka		110.698.498	510.791.094
Biaya dibayar di muka	2g	25.000.000	102.314.795
Jumlah Aset Lancar		10.198.668.815	5.318.745.267
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2m,12c	530.818.460	219.034.351
Aset tetap – bersih	2i,9	62.403.200.463	62.130.841.800
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.934.018.923	62.349.876.151
JUMLAH ASET		73.132.687.738	67.668.621.418

	2020	2019
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Third parties		
Related parties		
Other receivables		
Third parties - net		
Related parties		
Accrued revenue		
Inventories		
Advances		
Prepaid expenses		
Total Current Assets		
NON-CURRENT ASSETS		
Deferred tax assets		
Fixed assets – net		
Total Non-Current Assets		
TOTAL ASSETS		

	Catatan / Notes	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e,10,23,24	500.000.000	-
Utang usaha - pihak ketiga	2e,11,23,24	1.442.715.122	693.002.359
Utang lain-lain	2e,23,24		
Pihak ketiga		209.906.228	-
Pihak berelasi	22	-	57.572.145
Beban masih harus dibayar	2e,13,23,24	672.733.688	345.834.893
Uang muka pelanggan		-	2.578.623
Utang pajak	12a	96.278.442	123.402.980
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	2e		
Utang bank	10,23,24	1.500.000.000	-
Utang pembiayaan konsumen	14,23,24	318.195.005	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.739.828.485	1.222.391.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e		
Utang bank	10,23,24	2.375.000.000	-
Utang pembiayaan konsumen	14,23,24	1.117.024.410	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2k,15	942.602.661	831.028.204
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.434.627.071	831.028.204
JUMLAH LIABILITAS		9.174.455.556	2.053.419.204

	2020	2019
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Short-term bank loan		
Trade payables - third parties		
Other payables		
Third parties		
Related parties		
Accrued expenses		
Advance from customers		
Taxes payable		
Current maturities of long term liabilities:		
Bank loan		
Consumer financing payable		
Total Current Liabilities		
NON-CURRENT LIABILITIES		
Long-term liabilities net of current maturities:		
Bank loan		
Consumer financing payable		
Estimated liabilities for employees' benefits		
Total Non-Current Liabilities		
TOTAL LIABILITIES		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		9.174.455.556		Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham	16	50.000.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid - 500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	17	13.002.417.420	13.002.417.420	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		955.814.762	2.612.784.794	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		63.958.232.182	65.615.202.214	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.132.687.738	67.668.621.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2i,18	13.158.116.600	12.615.551.557	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,19	(6.172.248.526)	(4.156.448.421)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		6.985.868.074	8.459.103.136	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,20	(8.035.707.896)	(8.046.366.086)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(1.049.839.822)	412.737.050	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2i	116.714.213	22.108.591	Finance income
Beban keuangan	2i	(578.471.492)	(8.092.592)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	2i	(487.428.369)	123.891.344	Other income (expenses) net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.999.025.470)	550.644.393	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2m,12b	-	(321.593.043)	Current
Tangguhan	2m,12c	317.838.375	31.091.743	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		317.838.375	(290.501.300)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(1.681.187.095)	260.143.093	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2k,15	30.271.329	199.399.218	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2m,10	(6.054.266)	(49.849.805)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.656.970.032)	409.692.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2n,21	(3,36)	0,60	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	35.000.000.000	-	2.203.092.288	37.203.092.288	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor-bersih	15.000.000.000	13.002.417.420	-	28.002.417.420	Additional paid in capital-net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	409.692.506	409.692.506	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	50.000.000.000	13.002.417.420	2.612.784.794	65.615.202.214	Balance as of December 31, 2019
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.656.970.032)	(1.656.970.032)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	50.000.000.000	13.002.417.420	955.814.762	63.958.232.182	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.554.349.001	12.880.219.094	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(5.053.165.265)	(3.579.052.205)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(3.532.285.324)	(7.500.043.872)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(1.805.022.682)	123.891.344	Other receipts (payment)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan operasi		(836.124.270)	1.925.014.361	Cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan		116.714.213	22.108.591	Finance income received
Pembayaran atas beban keuangan		(554.583.070)	(8.092.592)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(15.525.817)	(725.437.596)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.289.518.944)	1.213.592.764	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	9	(476.100.370)	(39.036.980.865)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.500.000.000	-	Received from long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek		500.000.000	-	Receipt from short-term bank loans
Peningkatan modal disetor		-	15.300.000.000	Increasing additional paid in capital
Penerimaan tambahan modal disetor		-	15.000.000.000	Received from additional paid in capital
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		-	(118.996.522)	Payment of other payables related parties
Pembayaran untuk biaya emisi		-	(1.533.424.297)	Payment of emission costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(308.510.585)	-	Repayments of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(625.000.000)	-	Repayments of long-term bank loan
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain – pihak berelasi		(3.589.040.948)	797.762.620	Decrease (increase) in other receivables – related parties
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		477.448.467	29.445.341.801	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.288.170.847)	(8.378.046.300)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.441.894.531	9.819.940.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		153.723.684	1.441.894.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Oktober 1998, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0402903 tanggal 31 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan berdomisili di Jalan Kramat Raya No. 140 Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 1998.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-77/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 202 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00126/BEI.PP3/06-2019, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 500.000.000 saham pada tanggal 20 Juni 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("the Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 5 dated October 1, 1998 of Saal Bumela, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18945.HT.01.01.TH.99 dated November 18, 1999. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., concerning the change composition of members of the Boards of Directors and Commissioner of the Company. The notification for amendments was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt letter No. AHU-AH.01.03-0402903 dated October 31, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is freight forwarding services. The Company is domiciled at Jalan Kramat Raya No. 140, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in October 1, 1998.

b. Public Offering of Shares

On June 18, 2019, the Company obtained an effective statement letter No. S-77/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 202 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-BEI.PP3/06-2019, the Company recorded all of its 500,000,000 shares on June 20, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo
Komisaris	: Dewi Prasetyaningsih	: Dinan Ferdiyan
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Sunarto	: Dewi Prasetyaningsih
	: Josca Hendra	
Direktur Keuangan	: Kolopaking	: Alexander Raphael
Direktur	: -	: Sunarto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo
Anggota	: Rahmat Sukendra	: Rahmat Sukendra	: Rahmat Sukendra
Anggota	: Raimon	: Raimon	: Raimon

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/002/IV/2019 dan No. 069/SK/003/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019 unit audit internal dipimpin oleh Teguh Kuncoro Arbiyanto sedangkan Corporate Secretary dijabat oleh Alexander Raphael.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki 14 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan Tunjangan	470.844.900	453.600.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 13 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Board of Commissioners		
President Commissioner	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo
Commissioner	: Dinan Ferdiyan	: Dinan Ferdiyan
Board of Directors		
President Director	: Dewi Prasetyaningsih	: Dewi Prasetyaningsih
Finance Director	: Alexander Raphael	: Alexander Raphael
Director	: Sunarto	: Sunarto

Based on the Decision letter of Board of Commissioners No. 069/SK/001/IV/2019 dated April 2, 2019, the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo	: Alwie Handoyo
Member	: Rahmat Sukendra	: Rahmat Sukendra	: Rahmat Sukendra
Member	: Raimon	: Raimon	: Raimon

Based on Director's Decision Letter No. 069/SK/002/IV/2019 and No. 069/SK/003/IV/2019 dated April 2, 2019 the internal audit unit is led by Teguh Kuncoro Arbiyanto while the Corporate Secretary position is held by Alexander Raphael.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 14 permanent employees.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

	2020	2019
Salaries and Allowance	470.844.900	453.600.000

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on July 13, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using direct method, which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 and June 1, 2020 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru

Perusahaan menerapkan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";

1 Juni 2020

- Amandemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19"

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK

The Company applied new and amendments to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2020 and June 1, 2020. The application of these new and amendments to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendments PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures "
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement Concerning Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments Disclosure Concerning Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases";

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions"

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 22 to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (iii) aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and (iii) financial assets through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has only financial assets classified at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Policy effective before January 1, 2020

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company have a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

The Company had no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are classified in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company had no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in profit or loss except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company had no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing payable. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- Breach of contract, such as a default or past due event
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Policy effective before January 1, 2020

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are compared at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)*

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

l. *Revenue and Expense Recognition*

Policy effective beginning January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. *Revenue and Expense Recognition (continued)*

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. *Income Tax*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba (rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar (LPS dasar) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu jasa pengiriman dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Basic Income (loss) per Share

Basic net income (loss) per share (basic EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

o. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are delivery services. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan istilah yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan syarat pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha dan lain-lain untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Before January 1, 2020, the Company sets classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set forth in PSAK No. 55 have been met, including when management classifies most of the financial assets in the group of loans and receivables.

On or after January 1, 2020, the Company classified and measures its financial assets by considering the Company's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade and other receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade and other receivables, designed to identify trade and other receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 71, penurunan nilai piutang usaha ditetapkan jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih semua jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin sudah tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2k atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL (continued)

Prior to the adoption of PSAK 71, impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2k to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 15 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas	94.952.396	42.915.326	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	31.732.684	278.546.076	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.083.850	9.821.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.225.000	5.717.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.459.710	34.191.459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.278.500	4.760.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	3.668.000	44.878.500	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.273.544		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.050.000	1.350.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	926.216	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC Internasional	-	180.813	PT Bank MNC Internasional
Sub-jumlah	58.771.288	380.371.824	Sub-total
Deposito berjangka	-	1.018.607.381	Time deposit
Jumlah	153.723.684	1.441.894.531	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019	
			Cash on hand
			Cash in banks
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank DBS Indonesia Tbk
			PT Bank KB Bukopin Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			PT Bank MNC Internasional
			Sub-total
			Time deposit
			Total

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2019, deposito berjangka memiliki tingkat bunga berkisar antara 4,70% - 5,75% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan rincian

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Multi Medika Raya	584.332.220	910.663.550	PT Multi Medika Raya
PT Kino Indonesia Tbk	494.466.100	-	PT Kino Indonesia Tbk
PT Social Bella Indonesia	172.219.029	-	PT Social Bella Indonesia
PT Paskomnas Indonesia	96.066.150	-	PT Paskomnas Indonesia
PT Century Farma	45.740.488	-	PT Century Farma
PT Ripoflex High Polymer	41.517.400	-	PT Ripoflex High Polymer
CV Tiga Bintang Indotama	39.550.000	-	CV Tiga Bintang Indotama
PT Grafika Multi Warna	38.000.000	-	PT Grafika Multi Warna
PT Kreasi Tani Laksmi	37.811.500	-	PT Kreasi Tani Laksmi
PT Gogobli	35.397.268	276.740	PT Gogobli
Rio Communication Limited	27.000.000	27.000.000	Rio Communication Limited
CV Jujur Perkasa Transport	22.000.000	-	CV Jujur Perkasa Transport
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	116.944.926	148.601.098	Others (each below Rp 20,000,000)
Cadangan penurunan nilai piutang	(377.217.116)	(20.509.200)	Allowance for doubtful account
Sub-jumlah - bersih	1.373.827.965	1.066.032.188	Sub-total - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	1.683.079.847	63.882.301	Related parties (see Note 22)
Cadangan penurunan nilai piutang	(255.854.765)	-	Allowance for doubtful account
Sub-jumlah - bersih	1.427.225.082	63.882.301	Sub-total net
Jumlah - bersih	2.801.053.047	1.129.914.489	Total - net
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>Based on aging</u>
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	564.214.151	935.972.414	Current
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
Kurang dari 30 hari	134.859.750	166.805.725	Under 30 days
31 - 60 hari	102.497.000	-	31-60 days
61 - 90 hari	676.839.803	136.350	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.955.714.224	47.509.200	More than 90 days
Sub-jumlah	3.434.124.928	1.150.423.689	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(633.071.881)	(20.509.200)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah - bersih	2.801.053.047	1.129.914.489	Total - net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	20.509.200	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha	612.562.681	20.509.200	<i>Additional allowance for impairment of trade receivable</i>
Saldo akhir	633.071.881	20.509.200	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	20.509.200	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha	612.562.681	20.509.200	<i>Additional allowance for impairment of trade receivable</i>
Saldo akhir	633.071.881	20.509.200	Ending balance

As December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible account.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

As of December 31, 2020, trade receivables of the Company are used as collateral for bank loan (see Note 10).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan rincian

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Eden Pangan Indonesia	28.583.000	-	<i>PT Eden Pangan Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	33.129.450	24.600.000	<i>Others (each below Rp 20,000,000)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(24.600.000)	(24.600.000)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Sub-jumlah - bersih	37.112.450	-	Sub-total - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	3.589.040.948	-	<i>Related parties (see Note 22)</i>
Jumlah	3.626.153.398	-	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Based on details

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Eden Pangan Indonesia	28.583.000	-	<i>PT Eden Pangan Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	33.129.450	24.600.000	<i>Others (each below Rp 20,000,000)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(24.600.000)	(24.600.000)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Sub-jumlah - bersih	37.112.450	-	Sub-total - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	3.589.040.948	-	<i>Related parties (see Note 22)</i>
Jumlah	3.626.153.398	-	Total

Other receivables from third parties are non interest bearing, no collateral, and collectible on demand.

As December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible account.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan pendapatan masih harus diterima atas jasa pengiriman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 3.439.718.076 dan Rp 2.122.230.340.

7. ACCRUED REVENUE

This account represents of accrued revenue of delivery service as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,439,718,076 and Rp 2,122,230,340, respectively.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan bahan pendukung dengan nilai masing-masing sebesar Rp 42.322.112 dan Rp 11.600.018.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk bahan pendukung, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

8. INVENTORIES

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents supporting material amounted to Rp 42,322,112 and Rp 11,600,018, respectively.

No allowance for decline in value was provided for supporting material since the management believes that all inventories and supplies are usable within their intended period of usage.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	47.710.352.340	-	-	47.710.352.340	Land
Bangunan	15.263.580.000	-	-	15.263.580.000	Building
Kendaraan	551.424.044	2.191.883.270	-	2.743.307.314	Vehicle
Peralatan kantor	1.119.299.284	27.947.100	-	1.147.246.384	Office equipments
Jumlah	64.644.655.668	2.219.830.370	-	66.864.486.038	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	948.415.250	1.431.516.475	-	2.379.931.725	Building
Kendaraan	480.853.179	485.418.718	-	966.271.897	Vehicle
Peralatan kantor	1.084.545.439	30.536.514	-	1.115.081.953	Office equipments
Jumlah	2.513.813.868	1.947.471.707	-	4.461.285.575	Total
Nilai Buku Bersih	62.130.841.800			62.403.200.463	Net Book Value
	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	20.806.500.000	26.903.852.340	-	47.710.352.340	Land
Bangunan	3.221.500.000	12.042.080.000	-	15.263.580.000	Building
Kendaraan	501.022.250	50.401.794	-	551.424.044	Vehicle
Peralatan kantor	1.078.652.553	40.646.731	-	1.119.299.284	Office equipments
Jumlah	25.607.674.803	39.036.980.865	-	64.644.655.668	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26.845.833	921.569.417	-	948.415.250	Building
Kendaraan	462.974.400	17.878.779	-	480.853.179	Vehicle
Peralatan kantor	1.078.652.553	5.892.886	-	1.084.545.439	Office equipments
Jumlah	1.568.472.786	945.341.082	-	2.513.813.868	Total
Nilai Buku Bersih	24.039.202.017			62.130.841.800	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.947.471.707 dan Rp 945.341.082 dicatat sebagai bagian dari beban usaha (lihat Catatan 20).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, depreciation expense amounted to Rp 1,947,471,707 and Rp 945,341,082, respectively recorded as part operating expenses (see Note 20).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan kendaraan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan Asuransi AIG terhadap risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.100.000.000 dan 160.875.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat catatan 10).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Melalui utang pembiayaan konsumen	1.743.730.000	-	Through consumer financing payable
Pembayaran kas	476.100.370	39.036.980.865	Cash paid
Jumlah	2.219.830.370	39.036.980.865	Total

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.875.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.500.000.000	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.375.000.000	-	Long-term portion net of current maturities

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 4.500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company insures the vehicle to PT Chubb General Insurance Indonesia and AIG Insurance for the risk of damage with a total coverage of Rp 2,100,000,000 and 160,875,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

As of December 31, 2020, Fixed assets of the Company in the form of land are used as collateral of bank loan (see Note 10).

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

10. BANK LOAN

This account consists of:

	2020	2019	
Short-term bank loan			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-	
Long-term bank loan			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.875.000.000	-	
Less current maturities	1.500.000.000	-	
Long-term portion net of current maturities	2.375.000.000	-	

Based on the Deed of Credit Agreement No. 66 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 500,000,000, an effective interest rate of 12,5% per annum and a term of 12 months.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 67 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 4,500,000,000, an effective interest rate of 12,5% per annum and a term of 36 months.

10. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000 dalam bentuk P7-07.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m².
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Kotamadya Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m².

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset tanpa seijin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan, pengalihan kepemilikan saham kecuali diinformasikan terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan rincian

	2020	2019	
PT Troy Puri Sakti	600.341.840	600.341.840	PT Troy Puri Sakti
CV Mitra Kurir Express	80.460.613	-	CV Mitra Kurir Express
PT Citra Van Titipan Kilat	80.086.613	18.136.613	PT Citra Van Titipan Kilat
PT Berlian Prima Lestari	56.100.000	-	PT Berlian Prima Lestari
PT Mobilindo Perkasa Express	24.666.600	7.154.000	PT Mobilindo Perkasa Express
UD pelita Mas	20.730.266	11.025.000	UD pelita Mas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	580.329.190	56.344.906	Other (each below Rp 20,000,000)
Jumlah	1.442.715.122	693.002.359	Total

10. BANK LOAN (continued)

Collateral

The entire loan facilities are secured by:

- Trade receivables amounting to Rp 1,000,000,000 in the form of P7-07.
- Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya Municipality, East Java Province with covering an area of 276 m².
- Land and building of the Company with SHGB No. 3335, dated April 30, 1994. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya Municipality, East Java Province with covering an area of 622 m².

Negative Covenants:

- Carry out mergers, acquisitions and asset sales without the permission of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties except those that already exist today.
- Entering into transactions with a person or other party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales cheaper than the market price.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Customer himself.
- Making changes to the capital structure and dividend distribution, as well as making investments in other companies.
- Make changes to the articles of association, change the composition of the management, changes, transfer of share ownership unless informed in advance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

Based on details

	2020	2019	
PT Troy Puri Sakti	600.341.840	600.341.840	PT Troy Puri Sakti
CV Mitra Kurir Express	80.460.613	-	CV Mitra Kurir Express
PT Citra Van Titipan Kilat	80.086.613	18.136.613	PT Citra Van Titipan Kilat
PT Berlian Prima Lestari	56.100.000	-	PT Berlian Prima Lestari
PT Mobilindo Perkasa Express	24.666.600	7.154.000	PT Mobilindo Perkasa Express
UD pelita Mas	20.730.266	11.025.000	UD pelita Mas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	580.329.190	56.344.906	Other (each below Rp 20,000,000)
Jumlah	1.442.715.122	693.002.359	Total

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)		11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)	
Berdasarkan umur		Based on aging	
	2020	2019	
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang 30 hari	187.844.683	201.403.887	Under 30 days
31 - 60 hari	50.200	-	31-60 days
61 - 90 hari	51.722.294	491.598.472	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.203.097.945	-	More than 90 days
Jumlah	1.442.715.122	693.002.359	Total

12. PERPAJAKAN		12. TAXATION	
a. Utang Pajak		a. Taxes Payable	
Akun ini terdiri dari :			
	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	31.392.765	34.829.056	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	5.555.555	Article 4 (2)
Pasal 21	36.517.510	55.690.329	Article 21
Pasal 23	28.368.167	11.802.223	Article 23
Pasal 25	-	8.345.746	Article 25
Pasal 29	-	7.180.071	Article 29
Jumlah	96.278.442	123.402.980	Total

b. Pajak Penghasilan Badan		b. Corporate Income Tax	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.999.025.470)	550.644.393	Income (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	141.845.786	79.257.770	Employee benefits
Biaya penghapusan piutang	612.562.681	45.109.200	Allowance for Doubtful Debt
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	231.763.175	910.849.947	Tax expense
Beban lain-lain	91.449.395	13.917.024	Other expense
Biaya hiburan	21.795.173	72.241.973	Entertain expense
Biaya penjualan	13.289.500	313.789.500	Marketing expense
Beban donasi	1.800.000	-	Donation expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(169.297.998)	(75.749)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan	(1.053.817.758)	1.985.734.058	Estimated taxable income (fiscal loss) for current year
Taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan (pembulatan)	-	1.985.734.000	Estimated taxable income for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini:		321.593.043	Current income tax expenses:
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	-	156.405.438	Article 23
Pasal 25	-	158.007.534	Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	-	7.180.071	Estimated Tax Payable Article 29

12. PERPAJAKAN		12. TAXATION	
b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)		b. Corporate Income Tax (continued)	
Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.			
The income subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.			
c. Aset Pajak Tangguhan		c. Deferred Tax Assets	
Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal adalah sebagai berikut:			
The details of deferred tax assets is as follows:			

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	207.757.051	(13.182.253)	(6.054.266)	188.520.532	Employees' benefits
Cadangan penyisihan piutang	11.277.300	120.257.076	-	131.534.376	Allowance for doubtful account
Rugi fiskal	-	210.763.552	-	210.763.552	Fiscal loss
Jumlah	219.034.351	317.838.375	(6.054.266)	530.818.460	Total

*Termasuk akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 12d)

*Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 12d)

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	237.792.413	19.814.443	(49.849.805)	207.757.051	Employees' benefits
Cadangan penyisihan piutang	-	11.277.300	-	11.277.300	Allowance for doubtful account
Jumlah	237.792.413	31.091.743	(49.849.805)	219.034.351	Total

d. Perubahan Tarif Pajak		d. Tax Rate Changes	
Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar self-assessment. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.			
Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.			
Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%.			
Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.			

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Pengiriman	327.940.901	47.982.250	Delivery
BPJS dan jamsostek	91.612.446	18.885.133	BPJS and jamsostek
Gaji	57.563.919	151.289.510	Salaries
Bunga	23.888.422	-	Interest
Lain-lain	171.728.000	127.678.000	Others
Jumlah	672.733.688	345.834.893	Total

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia	1.435.219.415	-	PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	318.195.005	-	Less current portion:
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.117.024.410	-	Net of current portion

Pada tanggal 6 Agustus 2019, PT Sejahtera Anugerah Expres, pihak ketiga melakukan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan, PT Sejahtera Anugerah Expres dan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia melakukan perjanjian pengalihan hak dan kewajiban atas perjanjian kredit pembiayaan kendaraan. Perusahaan mengambil alih segala hak dan kewajiban PT Sejahtera Anugerah Expres.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consist of :

	2020	2019	
Delivery	47.982.250	-	Delivery
BPJS and jamsostek	18.885.133	-	BPJS and jamsostek
Salaries	151.289.510	-	Salaries
Interest	-	-	Interest
Others	127.678.000	-	Others
Total	345.834.893	-	Total

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	2020	2019	
PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia	1.435.219.415	-	PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia
Less current portion:	318.195.005	-	Less current portion:
Net of current portion	1.117.024.410	-	Net of current portion

On August 6, 2019, PT Sejahtera Anugerah Expres, a third party entered into a vehicle financing loan agreement with PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. The term of these agreement is 56 months with effective interest rates about 14.99% to 15.90% per annum.

On April 2, 2020, the Company, PT Sejahtera Anugerah Expres and PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia enter into an agreement to transfer rights and obligations on a vehicle financing loan agreement. The Company took over all rights and obligations of PT Sejahtera Anugerah Expres.

The term of these agreement is 56 months with effective interest rates about 14.99% to 15.90% per annum.

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 30 April 2021 dan 26 Maret 2020 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	6,20% per tahun / per year	7,60% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun / per year	7% per tahun / per year	Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TM- IV	TM- III	Mortality rate

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020 and 2019, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report from PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dated April 30, 2021 and March 26, 2020 with the following assumptions:

	2020	2019	
Pension age	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
Discount rate	6,20% per tahun / per year	7,60% per tahun / per year	Discount rate
Salary incremental rate	7% per tahun / per year	7% per tahun / per year	Salary incremental rate
Mortality rate	TM- IV	TM- III	Mortality rate

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	80.349.699	50.523.855	Current service cost
Beban bunga	61.496.087	63.157.665	Interest expense
Jumlah	141.845.786	113.681.520	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(30.271.329)	(199.399.218)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	831.028.204	951.169.652	Beginning balance
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 20)	141.845.786	113.681.520	Expense in current year (see Note 20)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(30.271.329)	(199.399.218)	Remeasurement of actuarial gains
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(34.423.750)	Employees' benefit paid
Saldo Akhir	942.602.661	831.028.204	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Increase (Decrease) to Balance of Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(47.290.886)	51.965.841	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	67.779.626	(52.702.640)	Salary growth rate
	2019			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(53.770.921)	59.188.526	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.283.714	(59.941.397)	Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Grafindo Karya Nusantara	262.500.000	52,50%	26.250.000.000
Petrus Daruyanni	22.750.000	4,55%	2.275.000.000
Allen S. Widjaja	22.750.000	4,55%	2.275.000.000
Valentina K. Widjaja	21.000.000	4,20%	2.100.000.000
Ingrid K. Widjaja	21.000.000	4,20%	2.100.000.000
Masyarakat / Public	150.000.000	30,00%	15.000.000.000
Jumlah / Total	500.000.000	100,00%	50.000.000.000

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah utang	8.135.574.453	1.096.409.397
Dikurangi kas dan setara kas	153.723.684	1.441.894.531
Utang bersih	7.981.850.769	(345.485.134)
Jumlah ekuitas	63.876.482.932	65.615.202.214
Rasio utang terhadap modal	0,12	(0,003)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	15.300.000.000	15.300.000.000
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.297.582.580)	(2.297.582.580)
Jumlah	13.002.417.420	13.002.417.420

18. PENDAPATAN BERSIH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan pendapatan dari jasa pengiriman masing-masing sebesar Rp 13.158.116.600 dan Rp 12.615.551.557.

Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2020	2019	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.020.193.815	3.719.870.559	38,15%	29,49%
PT Datanet Indomedia	4.805.981.232	2.667.753.553	36,52%	21,40%
Rio Communication Limited	-	2.700.000.000	-	21,15%
PT Multi Medika Raya	-	1.380.579.276	-	10,94%

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2020	2019
Total payables	8.135.574.453	1.096.409.397
Less cash and cash equivalents	153.723.684	1.441.894.531
Net debt	7.981.850.769	(345.485.134)
Total equity	63.876.482.932	65.615.202.214
Gearing ratio	0,12	(0,003)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of :

	2020	2019
Additional paid-in capital of initial public offering	15.300.000.000	15.300.000.000
Cost issuance of initial public offering	(2.297.582.580)	(2.297.582.580)
Total	13.002.417.420	13.002.417.420

18. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2020 and 2019, this account represents revenues of freight service amounting to Rp 13,158,116,600 and Rp 12,615,551,557, respectively.

In 2020 and 2019, revenues from one customer which exceeded 10% of total net revenues as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2020	2019	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.020.193.815	3.719.870.559	38,15%	29,49%
PT Datanet Indomedia	4.805.981.232	2.667.753.553	36,52%	21,40%
Rio Communication Limited	-	2.700.000.000	-	21,15%
PT Multi Medika Raya	-	1.380.579.276	-	10,94%

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya angkut dan kurir	5.924.751.921	3.491.509.312	Freight and courier expense
Biaya sewa	108.958.331	225.427.559	Rent expense
Bahan bakar, tol dan parker	64.140.009	36.524.036	Transportation expense
Biaya pemasaran	13.289.500	313.789.500	Marketing expense
Biaya listrik, telepon, air	10.954.419	64.336.834	Utility expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	50.154.346	24.861.180	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	6.172.248.526	4.156.448.421	Total

20. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	3.513.112.505	3.325.304.031	Salaries and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.947.471.707	945.341.082	Depreciation (see Note 9)
Jasa profesional	520.505.002	1.706.409.178	Professional fees
Biaya legal	510.173.237	162.592.766	Legal
Biaya sewa	421.430.599	57.191.666	Rent expense
Pajak	231.763.175	910.849.947	Tax expense
Biaya listrik, telepon, air	218.051.757	409.019.895	Utility expense
Biaya imbalan pasca kerja (lihat Catatan 15)	141.845.786	113.681.520	Employee benefits (see Note 15)
Peralatan kantor	114.652.028	20.144.518	Office supplies
Bahan bakar, tol dan parkir	111.817.742	80.914.160	Transportation expense
Biaya perawatan dan pemeliharaan	95.588.447	124.135.570	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	209.295.911	190.781.753	Others (each below Rp 20,000,000)
Jumlah	8.035.707.896	8.046.366.086	Total

21. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan	(1.681.187.095)	260.143.093	Net income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	500.000.000	430.958.904	Total weighted average shares
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(3,36)	0,60	Basic net income (loss) per share

19. COSTS OF REVENUES

This details of this account are as follows

20. OPERATING EXPENSES

This details of this account are as follows

21. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic income (loss) per share are as follows:

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balances / Transactions
PT Asiakomnet Multimedia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivable and other receivable
PT Datanet Indomedia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / Trade receivable, other receivable and other payable
PT Master Karya Nusa	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivable and other receivable
PT Grafindo Karya Media	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Ecash Payment Indonesia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Datakom Media Nusantara	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivable
	2020	2019
<u>Piutang usaha</u>		
PT Datanet Indomedia	1.682.053.940	47.911.725
PT Master Karya Nusa	1.025.907	-
PT Asiakomnet Multimedia	-	15.970.576
Cadangan penurunan nilai piutang	(255.854.765)	-
Jumlah	1.427.225.082	63.882.301
% terhadap jumlah aset	1,95%	0,09%
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Asiakomnet Multimedia	1.851.376.972	-
PT Master Karya Nusa	960.820.382	-
PT Grafindo Karya Media	513.840.832	-
PT Datanet Indomedia	175.000.000	-
PT Ecash Payment Indonesia	45.487.500	-
PT Datakom Media Nusantara	42.515.262	-
Jumlah	3.589.040.948	-
% terhadap jumlah aset	4,91%	-
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Datanet Indomedia	-	25.065.918
Lain-lain	-	32.506.227
% terhadap jumlah liabilitas	-	2,44%

Piutang lain-lain dari PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Media, PT Ecash Payment Indonesia dan PT Datakom Media Nusantara, merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi (lihat Catatan 26).

Other receivables from PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Media, PT Ecash Payment Indonesia and PT Datakom Media Nusantara, represent loans given to related parties (see Note 26).

Piutang lain-lain dikenai bunga sebesar 9,5% - 13% per tahun dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Other receivables are interest bearing at 9.5% - 13% per annum with a term of 12 (twelve) months.

Piutang lain-lain dari PT Datanet Indomedia merupakan piutang dari pesewaan gedung (lihat Catatan 26).

Other receivables from PT Datanet Indomedia represent receivables from building rental (see Note 26).

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan bunga dari piutang lain-lain pihak berelasi dicatat pada akun pendapatan keuangan.

Interest income from other receivables related parties is recorded as part of financial income.

Pendapatan sewa dari piutang sewa dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Rent income from rental receivables related party is recorded as part of other income.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following amounts are carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	153.723.684	153.723.684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.801.053.046	2.801.053.046	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.626.153.398	3.626.153.398	Other receivables
Jumlah	6.580.930.128	6.580.930.128	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	500.000.000	500.000.000	Short term-bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.442.715.122	1.442.715.122	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	209.906.227	209.906.227	Other payables
Beban masih harus dibayar	672.733.688	672.733.688	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.875.000.000	3.875.000.000	Long term-bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.435.219.415	1.435.219.415	Consumer financing payable
Jumlah	8.135.574.452	8.135.574.452	Total
	2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.441.894.531	1.441.894.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.129.914.489	1.129.914.489	Trade receivables
Jumlah	12.226.345.763	2.571.809.020	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	693.002.359	693.002.359	Trade payables
Utang lain-lain	57.572.145	57.572.145	Other payables
Beban masih harus dibayar	345.834.893	345.834.893	Accrued expenses
Jumlah	1.096.409.397	1.096.409.397	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang".

- As of December 31, 2020, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables are classified as "financial assets at amortized cost", while as of December 31, 2019, those Company's financial assets are classified as "loans and receivables".

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah / tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 35.766.689 .

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of fixed interest-bearing bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk, and remaining maturities.*

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditor to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At statement of financial of position date, if interest rate had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp 35,766,689 higher/lower, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo mengalami penurunan nilai / Past due impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	153.723.684	-	-	153.723.684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	3.434.124.927	(633.071.881)	2.801.053.046	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	3.650.753.398	(24.600.000)	3.626.153.398	Other receivables
Jumlah	153.723.684	7.084.878.325	(657.671.881)	6.580.930.128	Total
2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo mengalami penurunan nilai / Past due impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	1.441.894.531	-	-	1.441.894.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	1.150.423.689	(20.509.200)	1.129.914.489	Trade receivables
Jumlah	1.441.894.531	1.150.423.689	(20.509.200)	2.571.809.020	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company rating as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash and cash equivalent are placed with reputable financial institutions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	1.442.715.122	-	-	-	1.442.715.122	Trade payables
Utang lain-lain	209.906.227	-	-	-	209.906.227	Other payables
Beban masih harus dibayar	672.733.688	-	-	-	672.733.688	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.500.000.000	1.500.000.000	1.216.746.677	(341.746.677)	3.875.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	318.195.005	463.281.440	890.467.784	(236.724.814)	1.435.219.415	Consumer financing payables
Jumlah	4.643.550.042	1.963.281.440	2.107.214.461	(578.471.491)	8.135.574.452	Total
	2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang usaha	693.002.359	-	-	-	693.002.359	Trade payables
Utang lain-lain	57.572.145	-	-	-	57.572.145	Other payables
Beban masih harus dibayar	345.834.893	-	-	-	345.834.893	Accrued expenses
Jumlah	1.096.409.397	-	-	-	1.096.409.397	Total

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani.

Terlebih saat ini maraknya toko *online* menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	1.442.715.122	-	-	-	1.442.715.122	Trade payables
Utang lain-lain	209.906.227	-	-	-	209.906.227	Other payables
Beban masih harus dibayar	672.733.688	-	-	-	672.733.688	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.500.000.000	1.500.000.000	1.216.746.677	(341.746.677)	3.875.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	318.195.005	463.281.440	890.467.784	(236.724.814)	1.435.219.415	Consumer financing payables
Jumlah	4.643.550.042	1.963.281.440	2.107.214.461	(578.471.491)	8.135.574.452	Total
	2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang usaha	693.002.359	-	-	-	693.002.359	Trade payables
Utang lain-lain	57.572.145	-	-	-	57.572.145	Other payables
Beban masih harus dibayar	345.834.893	-	-	-	345.834.893	Accrued expenses
Jumlah	1.096.409.397	-	-	-	1.096.409.397	Total

Aside from financial risks, the Company's Director also reviewed the Company's business risks summarized below.

a. Risk of Business Competition

Goods shipping service companies are needed by society in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households to individuals have now been served.

Especially when the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight forwarding services. Conditions like this encourage more parties, especially new players to jump into this business besides the old players improve themselves. As a result business competition is increasing stiffly. Each businessperson will strive to provide the best service with all the creativity in developing its service products including competitive prices to attract consumers and competitors' marketing strategies can greatly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate these risks can result in a decrease in the number of consumers of the Company's service users and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which ultimately results in a negative influence on the Company's financial performance.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pemutusan Kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, *ecommerce*, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk of Contract Termination

Especially for corporate customers, the Company sets a tariff based on the package delivery contract that is set at the beginning for a certain number of shipping orders. This contract is issued for a period of 1-2 years and can be renewed for the next period. There is a possibility that the Company cannot extend this contract with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If the contract with a corporate customer cannot be extended, the Company will only rely on shipping orders originating from retail customers which may be greatly reduced in number and have a negative impact on the Company's financial performance.

Market segmentation carried out by the Company is based on the customer's business starting from corporate customers, *ecommerce*, to retail customers which can lead to a customer segment that contributes dominantly to the Company's total sales. Among corporate customers the Company that periodically provides package delivery orders among others comes from several industries such as banking non-bank financial services. While the Company's retail customers can come from various groups. The Company's inability to maintain good relations with corporate segment customers so that they continue to use the Company's services will greatly affect the Company's level of sales in the future and if this risk occurs then the Company's sales figures will be able to decline significantly and ultimately can reduce the Company's profitability.

c. Risk of Human Resource

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact on supporting the Company's business activities. Likewise HR involved in the delivery service business that plays the role of recipient of orders, freight forwarders, branch leaders to leaders in the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target because the Company has the ability to meet consumer demands users of shipping services such as service quality, speed and accuracy of shipments and promotions. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users which if not addressed will reduce the number of service users of the Company, which in turn lowers the Company's sales.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan *smartphone* saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan *smartphone*. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

e. Risiko Ketepatan Jasa Layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidakmampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

f. Risiko Kerusakan Barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidakjujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risk of Technology

The rapid development of technology will have an impact on customer needs especially the need to access the Company's service system quickly. The increasing number of internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using a smartphone. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every customer's desires and needs for freight forwarding. If the Company is not able to adapt to its business environment quickly including product development, it will have an impact on the decrease in the number of customers of the Company which will result in poor financial performance going forward.

e. Risk of Accuracy of Service

In carrying out freight forwarding services, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as the send address that is too far to remote or there is no telephone number listed. The inability of the Company to minimize and even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users and will reduce the operational performance of the Company, which in turn will reduce sales due to decreased shipping requests by disappointed customers who have moved to other shipping service companies.

f. Risk of Goods Damage

Currently the type of goods sent by the Company is still dominated by mail delivery, but along with product development there is a possibility that in the future the Company can accept delivery requests for objects that are easily destroyed, broken and even exploded, which can be burdened to the Company it is also possible due to dishonesty by customers to fill the goods in the event of reducing prices so that package packaging is carried out like goods in general. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item, it will result in claims of damage from the customer and this will result in a decrease in the Company's operating profitability and if the frequency of occurrence of this risk is high it will reduce the Company's financial profitability.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

g. Risiko Pencurian dan Kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

h. Risiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. Industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. Risk of Theft and Fire

Theft and fire in the package warehouse and goods storage area is likely to occur. Risks that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a considerable operational burden. The Company's inability to manage risk includes minimizing the Company's operating expenses if risks occur such as through cooperation with a loss insurance company that will greatly reduce the level of profitability of the Company.

h. Risk of Government Policy

As one type of business that is under the supervision of the Government. Especially the Ministry of Communication and Information. The Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman.

Pendapatan berdasarkan produk

	2020		2019		
	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	
Dokumen	9.939.184.857	3.654.348	9.325.265.378	3.503.664	Document
Paket	2.462.090.475	1.513	600.556.462	369	Package
Mover	756.841.268	1.528	2.689.729.717	5.431	Mover
Jumlah	13.158.116.600	3.657.389	12.615.551.557	3.509.464	Total

Pendapatan berdasarkan geografis

	2020		2019		
	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	
Jabodetabek	5.399.418.973	1.918.143	5.176.777.992	2.150.438	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	7.758.697.627	1.739.246	7.438.773.565	1.359.026	Outside Jabodetabek
Jumlah	13.158.116.600	3.657.389	12.615.551.557	3.509.464	Total

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tetap dan penambahan (pengurangan) aset berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying value		Penambahan (Pengurangan) / Addition (Less)		
	2020	2019	2020	2019	
Jabodetabek	54.729.746.296	54.457.387.637	2.219.830.370	38.422.785.722	Jabodetabek
Di luar jabodetabek	7.673.454.167	7.673.454.167	-	-	Outside Jabodetabek
Jumlah	62.403.200.463	62.130.841.804	2.219.830.370	38.422.785.722	Total

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 394.K-PLO/PSR/LEG/03/2021 pada tanggal 18 Maret 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan perpanjangan jasa pengiriman *account statement* dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) BRI dan reksadana kustodian BRI. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services.

Revenue by products

	2020		2019		
	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	
Dokumen	9.939.184.857	3.654.348	9.325.265.378	3.503.664	Document
Paket	2.462.090.475	1.513	600.556.462	369	Package
Mover	756.841.268	1.528	2.689.729.717	5.431	Mover
Jumlah	13.158.116.600	3.657.389	12.615.551.557	3.509.464	Total

Revenue by geographical

	2020		2019		
	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	Rp	Jumlah Pengiriman / Shipment Quantity	
Jabodetabek	5.399.418.973	1.918.143	5.176.777.992	2.150.438	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	7.758.697.627	1.739.246	7.438.773.565	1.359.026	Outside Jabodetabek
Jumlah	13.158.116.600	3.657.389	12.615.551.557	3.509.464	Total

The following table shows the carrying value of fixed assets and additions (less) of assets by geographical market or location of the related assets:

	Nilai tercatat / Carrying value		Penambahan (Pengurangan) / Addition (Less)		
	2020	2019	2020	2019	
Jabodetabek	54.729.746.296	54.457.387.637	2.219.830.370	38.422.785.722	Jabodetabek
Di luar jabodetabek	7.673.454.167	7.673.454.167	-	-	Outside Jabodetabek
Jumlah	62.403.200.463	62.130.841.804	2.219.830.370	38.422.785.722	Total

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the cooperation agreement No. 394.K-PLO/PSR/LEG/03/2021 on March 18, 2021, there was an agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with the procurement of an extension of *account statement delivery services* for BRI financial institutions (DPLK) and BRI custodian funds. The period of execution of work is from January 1, 2021 until December 31, 2022.

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. PT Datanet Indomedia

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indomedia. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 Bulan, terhitung sejak 1 Juni 2020. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Mei 2022. Atas sewa ini, PT Datanet Indomedia diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 25.000.000 per bulan.

c. PT Asiakomnet Multimedia

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 175.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 5 Mei 2022.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 1.612.875.195. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

d. PT Datakom Media Nusantara

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Datakom Media Nusantara sebesar Rp 41.177.009. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

e. PT Ecash Payment Indonesia

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Ecash Payment Indonesia sebesar Rp 45.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

f. PT Grafindo Karya Nusantara

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Grafindo Karya Nusantara sebesar Rp 497.666.666. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. PT Datanet Indomedia

On May 1, 2020, the Company entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indomedia. The Company leased out a part of the building located at Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat and a period of 12 months starting from June 1, 2020. The term of the agreement has been extended until May 31, 2022. For this rental, PT Datanet Indomedia has to pay rent amounting to Rp 25,000,000 per month.

c. PT Asiakomnet Multimedia

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp 175,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 9.50% per annum. The term of the agreement has been extended until May 5, 2022.

Furthermore, on October 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp 1,612,875,195. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 13% per annum.

d. PT Datakom Media Nusantara

On October 2, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Datakom Media Nusantara amounted to Rp 41,177,009. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 13% per annum.

e. PT Ecash Payment Indonesia

On December 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Ecash Payment Indonesia amounted to Rp 45,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 13% per annum.

f. PT Grafindo Karya Nusantara

On October 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Grafindo Karya Nusantara amounted to Rp 497,666,666. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 13% per annum.

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. PT Master Karya Nusa

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Master Karya Nusa sebesar Rp 200.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 5 Mei 2022.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Master Karya Nusa sebesar Rp 740.135.580. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Perusahaan menyadari masalah yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan dampak negatif terhadap bisnis Perusahaan. Namun, dampak di masa depan akan tergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak spesifik terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Master Karya Nusa

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Master Karya Nusa amounted to Rp 200,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 9.50% per annum. The term of the agreement has been extended until May 5, 2022.

Furthermore, on December 23, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Master Karya Nusa amounted to Rp 740,135,580. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 13% per annum.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, which is UU No. 13/2013, due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations under the Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Government Regulation" (Peraturan Pemerintah / PP) No. 35/2021, "Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" which was only enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company's is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

28. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Covid-19 pandemic that started in early 2020 has affected many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Company is aware of the challenges brought by the Covid-19 pandemic and its negative impacts to the Company business. However, future impact will depend on the effectiveness of policy issued by the Indonesian Government, actions which are beyond the Company control. The specific impact to the Company business and financial statements cannot be determined yet.

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK-IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis (Definisi Bisnis)";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination (Definition of Business)";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use".

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This pages has been leaf blank intentionally.



PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk.
Jalan Kramat VI No. 2. Rt.1/Rw.1
Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10430
T.+6221 31901010
F.+6221 31901331
E. www.kjn.id